

PT Transkon Jaya Tbk

**2025** Laporan Tahunan  
Annual Report



# Cultivating Resilience through Consistent Synergy

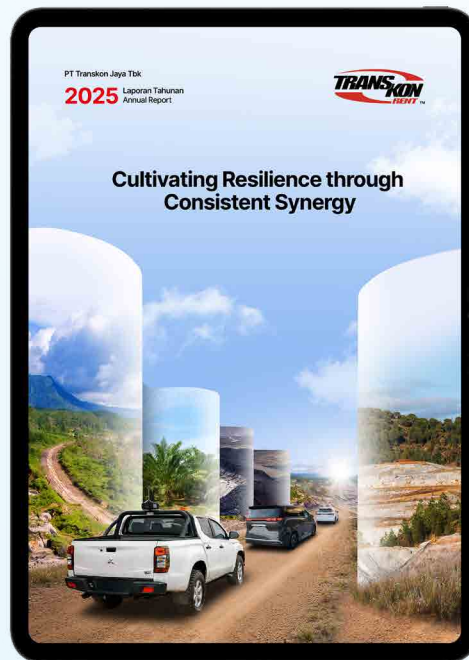




**4WD RENTAL  
VEHICLE & EQUIPMENT  
SPECIALIST**



# Cultivating Resilience through Consistent Synergy



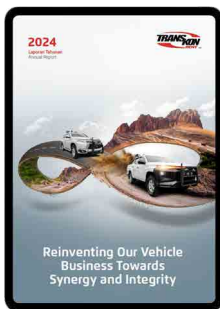
Sepanjang tahun 2025, PT Transkon Jaya Tbk terus memperkuat daya tahan usaha melalui kolaborasi yang dijalankan secara konsisten di seluruh lini bisnis, bersama Grup PT Samindo Resources Tbk, serta seluruh pemangku kepentingan. Melalui sinergi tersebut, Perseroan memperkuat fondasi usaha, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga kesinambungan kinerja di tengah dinamika industri dan tekanan pasar. Ketangguhan Perseroan tercermin dari kemampuannya mempertahankan kinerja yang positif dan stabilitas operasional melalui pengelolaan armada yang adaptif, evaluasi kontrak yang lebih selektif, serta disiplin dalam menjalankan strategi usaha guna memberikan nilai tambah terbaik bagi pelanggan dan masyarakat Indonesia.

Throughout 2025, PT Transkon Jaya Tbk continued to strengthen its business resilience through collaboration that was consistently carried out across all business lines, together with the PT Samindo Resources Tbk Group and all stakeholders. Through this synergy, the Company reinforced its business foundation, expanded its market reach, enhanced operational efficiency, and maintained business continuity amid industry dynamics and market pressures. In addition, the Company's resilience was reflected in its ability to sustain positive performance and operational stability through adaptive fleet management, more selective contract evaluation, and disciplined execution of its business strategy in order to deliver the best value to customers and the people of Indonesia.

**2025**  
Laporan Tahunan  
Annual Report



## Kesinambungan Tema Theme Continuity



### 2024

Laporan Tahunan  
Annual Report

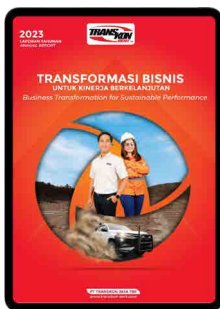
### Reinventing Our Vehicle Business Towards Synergy and Integrity

Bagi PT Transkon Jaya Tbk, 2024 merupakan momen transformasi. Sepanjang tahun tersebut, kegiatan usaha penyewaan kendaraan 4WD Perseroan mengalami penyesuaian struktural pasca-akuisisi oleh PT Samindo Resources Tbk. Di saat yang sama, konsolidasi ini bertujuan untuk mendukung sinergi yang efektif antar entitas Grup, mewujudkan kegiatan usaha yang berintegritas, serta menangkap berbagai peluang di masa depan.

Dengan bekal transformasi, sinergi, integritas, serta dukungan penuh dari PT Samindo Resources Tbk sebagai pemegang saham utama, Perseroan siap memberikan yang terbaik kepada pelanggan dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

For PT Transkon Jaya Tbk, 2024 was a year of transformation, marked by structural adjustments in the Company's 4WD vehicle rental business following its acquisition by PT Samindo Resources Tbk. Moreover, the consolidation aimed to foster effective synergy across all Group entities, while maintaining integrity in business operations and seizing future opportunities.

With transformation, synergy, integrity, and the full support of PT Samindo Resources Tbk as the majority shareholder, the Company is poised to deliver excellence to its customers and create value for all stakeholders.



### 2023

Laporan Tahunan  
Annual Report

### Transformasi Bisnis untuk Kinerja Keberlanjutan Business Transformation for Sustainability Performance

Tahun ini Perseroan menyusun Laporan Tahunan dengan tema "Transformasi Bisnis untuk Kinerja Keberlanjutan". Tema ini dipilih karena Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya melakukan pengembangan bisnis sehingga di tahun 2023 Perseroan mewujudkan transformasi bisnis secara berkelanjutan dengan menyesuaikan perkembangan lingkungan bisnis. Seiring dengan hal itu, maka Perseroan semakin memperkuat strategi kinerja untuk ke depannya dengan kualitas pelayanan Perseroan untuk terus menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan dan para pemegang saham.

This year the Company compiled an Annual Report with the theme "Business Transformation for Sustainability Performance". This theme was chosen because the Company and Subsidiaries continue to strive for business development so that in 2023 the Company realizes sustainable business transformation by adjusting to the development of the business environment. Alongside this, the Company is strengthening its performance strategy for the future by maintaining and enhancing customer and shareholder satisfaction through the quality of its services.



## 2022

Laporan Tahunan  
Annual Report

### Melalui Sinergi, Optimalisasi Energi Optimizing Potential, Through Synergy

Tahun 2022 merupakan tahun yang masih diselimiti dengan ketidakpastian akan pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), hingga tantangan akan perubahan iklim, namun Perseroan terus melaju dengan memperkuat fondasi untuk meningkatkan kinerja dan potensi Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi pertambangan dengan pusat di Kalimantan Timur telah beroperasi selama 20 tahun dan juga sebagai penyedia layanan internet, Perseroan terus bersinergi dan beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis Perseroan. Penguatan strategi dan potensi terus dilakukan oleh Perseroan dalam rangka optimalisasi potensi dan kualitas pelayanan demi terus menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan, demikian pula para pemegang saham Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan terus membangun potensi kinerja dalam rangka memperkuat kinerja dengan meningkatkan sinergi dan meningkatkan pelayanan Perseroan, melalui inovasi secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga terus menerus memperluas cakupan wilayah Perseroan ke seluruh Indonesia dan terus memperbanyak armada Perseroan sesuai dengan permintaan *customer* Perseroan dengan tetap fokus untuk memberikan layanan yang unggul kepada seluruh *customer* Perseroan. Upaya ini tentunya harus disertai dengan penguatan armada dan sumber daya manusia yang berkompeten serta berpengalaman dibidangnya.

Due to the ongoing Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), pandemic, as well as challenges posed by climate change, 2022 remains a year shrouded in uncertainty. Nevertheless, the Company continues to march forward through strengthening its foundations in an effort to improve its performance and potential continuously. The Company as a mining logistics service provider company based in East Kalimantan has been in operation for 20 years. Additionally, as an internet service provider, the Company continues to synergize and adapt to the development of the Company's business environment. The Company continues to strengthen its strategy and potential in order to optimise potential and service quality, which boils down to its commitment to maintaining and increasing customer satisfaction, while also meeting the demands and interest of the Company's shareholders, as well as other important stakeholders.

The Company continues to build performance potential in order to strengthen performance by increasing synergy and improving the Company's services through continuous innovation. Moreover, the Company is also continuously expanding its coverage area throughout Indonesia, as well as expanding its fleet in accordance with the requests made by the Company's customers while remaining focused on providing superior services to all of its customers. These endeavours must certainly be accompanied by the strengthening of the Company's fleet and its human capital, which consists of experts who are competent and experienced in their respective fields.



## 2021

Laporan Tahunan  
Annual Report

### Pencapaian Tujuan Transformasi Achieving Goals of Transformation

Di tahun 2021 kasus penularan terhadap *Virus Corona Virus Disease - 2019* (Covid-19) mulai menunjukkan penurunan dikarenakan sarana kesehatan yang memadai dan program vaksinasi yang mulai menyeluruh serta keberhasilan Pemerintah terhadap program vaksinasi nasional yang berakibat baik bagi seluruh kalangan, dimana penerapan level PPKM di akhir tahun 2021 sudah tidak seketat seperti halnya yang terjadi pada tahun 2020 lalu. Aktivitas bisnis juga mulai terlaksana dengan normal sebagai mana mestinya.

Pada tahun 2020 lalu Perseroan menginisiasi 3 strategi ekspansi, yaitu ekspansi secara wilayah, ekspansi secara industri, dan ekspansi tipe kendaraan, dimana hingga penghujung akhir tahun 2020 Perseroan telah berhasil melebarkan sayapnya dengan membuka proyek-proyek baru di Wilayah Indonesia Timur dan merambah tidak hanya dalam ruang lingkup pertambangan akan tetapi nantinya juga dalam sektor industri perkebunan dan infrastruktur. Hingga akhir tahun 2020 ini mencatatkan total armada yang dimiliki yaitu sebanyak 2.015 unit. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghadapi tantangan dengan tetap tumbuh di tengah kondisi perekonomian di masa pandemi tahun 2020 lalu.

In 2021 cases of transmission of the Corona Virus Disease - 2019 (Covid-19) began to show a decline due to adequate health facilities and a comprehensive vaccination program as well as the success of the Government in the national vaccination program which resulted in good results for all circles, where the implementation of the PPKM level at the end of 2021 was not as strict as it was like what happened in 2020. Business activities also began to run normally as it should.

In 2020, the Company initiated 3 expansion strategies, namely regional expansion, industrial expansion, and vehicle type expansion, where until the end of 2020 the Company has succeeded in spreading its wings by opening new projects in the Eastern Indonesia Region and expanding beyond the scope of mining but later also in the plantation and infrastructure industrial sectors. Until the end of 2020, the total fleet owned is 2,015 units. This proves that the Company's ability to face challenges by continuing to grow amidst economic conditions during the 2020 pandemic.

# Kata Pengantar

## Preface

Tahun 2025 merupakan momen transformasi yang bermakna bagi PT Transkon Jaya Tbk (Perseroan). Sepanjang periode tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat fondasi bisnis, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan efisiensi operasional. Sinergi yang erat dengan PT Samindo Resources Tbk selaku Entitas Induk dan seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci dalam mewujudkan tujuan ini, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi integritas sebagai landasan utama dalam setiap aspek operasional.

Melalui berbagai inisiatif inovatif dan adaptasi terhadap dinamika industri, Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan di tengah tantangan eksternal. Dengan optimisme yang kuat, Perseroan terus melangkah maju, memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan transportasi terkemuka di sektor pertambangan dan industri terkait. Laporan Tahunan ini menjadi refleksi dari perjalanan transformasi Perseroan, sekaligus wujud komitmen untuk terus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Salam,  
Tim Penyusun Laporan Tahunan 2025

The year 2025 marked a significant transformation for PT Transkon Jaya Tbk (the Company). Throughout the period, the Company undertook strategic initiatives to strengthen its business foundation, expand market reach, and enhance operational efficiency. Strong synergies with the PT Samindo Resources Tbk as Parent Entity and all stakeholders served as the driving force behind this transformation, anchored by the Company's unwavering commitment to upholding integrity in every aspect of its operations.

Through various innovative initiatives and adaptability to evolving industry dynamics, the Company succeeded in sustaining growth amidst external challenges. With strong optimism, the Company continues to move forward, reinforcing its position as a leading provider of transportation services in the mining sector and related industries. This Annual Report reflects the Company's transformation journey and reaffirms its commitment to continuously delivering sustainable value for all stakeholders.

Regards,  
The Annual Report 2025 Compilation Team



## Sanggahan dan Batasan Disclaimer

Laporan Tahunan PT Transkon Jaya Tbk memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang actual.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. PT Transkon Jaya Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

The Annual Report of PT Transkon Jaya Tbk contains various statements related to the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations. These statements are subject to risks and uncertainties, which could cause different actual results.

Various prospective statements in this Annual Report are based on assumptions about current conditions as well as projections of future situations related to the Company's business environment. PT Transkon Jaya Tbk cannot guarantee that the documents that have been confirmed for their validity will bring certain results.



# Daftar Isi

## Table of Contents

### Kilas Kinerja 2025

#### 2025 Performance Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlights on Significant Financial Data	12	Informasi Saham Share Information	14	Peristiwa Penting 2025 2025 Significant Event	16
---	----	--------------------------------------	----	--	----

### Laporan Manajemen

#### Management Report



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22	Laporan Direksi Board of Directors Report	26
--	----	--	----

### Profil Perseroan

#### Company Profile



Informasi Perseroan Company Information	32	Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	40	Profil Direksi Board of Directors' Profile	47
Riwayat Singkat Brief History	33	Struktur Organisasi Organizational Structure	40	Sumber Daya Manusia Human Resources	51
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Value	34	Struktur Perusahaan Corporate Structure	41	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	52
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone	36	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	41	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures	54
Kegiatan Usaha Line of Business	37	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	43		
Wilayah Operasional Operational Area	38	Pernyataan Independensi Statement of Independence	46		

### Analisis dan Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic And Industry Overview	58	Investasi Barang Modal Tahun 2025 Capital Goods Investment in 2025	70	Proyeksi 2026 2026 Projection	73
Tinjauan Operasional Operational Review	60	Pencapaian Target Target Achievement	71	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	73
Tinjauan Keuangan Financial Review	61	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Audit Material Information and Facts After The Audit Report Date	71	Dividen Dividend	74
Kemampuan Membayar Utang Solvency	68	Prospek Usaha Business Outlook	72	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Use of Proceeds from Public Offering	75
Struktur Modal Capital Structure	69				
Ikatan Barang Modal Capital Goods Investments	70				

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal	75	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi	75	Perubahan Kebijakan Akuntansi	77
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring		Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties		Changes in The Accounting Policy	
				Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	77
				Change in Laws and Regulations	

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



Prinsip, Tujuan, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan	80	Sekretaris Perusahaan	112	Kebijakan Kepemilikan Saham	
Good Corporate Governance Principles, Objectives, and Guidelines		Corporate Secretary		Direksi dan Dewan Komisaris	131
Struktur Tata Kelola Perusahaan	82	Unit Audit Internal	117	Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy	
Corporate Governance Structure		Internal Audit Unit		Kebijakan Antikorupsi	132
Rapat Umum Pemegang Saham	83	Pengendalian Internal	120	Anti-Corruption Policy	
General Meeting of Shareholders		Internal Control		Sistem Pelaporan Pelanggaran	133
Dewan Komisaris	89	Manajemen Risiko	122	Whistleblowing System	
Board of Commissioners		Risk Management		Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	135
Direksi	94	Perkara Hukum	129	Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies	
Board of Directors		Litigations			
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	101	Sanksi Administratif	130		
Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration		Administrative Sanctions			
Komite Audit	103	Kode Etik	130		
Audit Committee		Code of Conduct			
Komite Nominasi dan Remunerasi	108	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)	131		
Nomination and Remuneration Committee		Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)			
				Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Transkon Jaya Tbk Tahun 2025	139
				Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT Transkon Jaya Tbk	

## Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report





# Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights





# Kilas Kinerja 2025

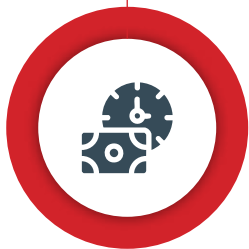
## 2025 Performance Highlights



### Pendapatan Revenues

14,62%

2025	<b>Rp508,46</b>	miliar / billion
2024	<b>Rp595,27</b>	miliar / billion



### Jumlah Liabilitas Total Liabilities

2025	<b>Rp381,65</b>	miliar / billion
2024	<b>Rp486,08</b>	miliar / billion

21,48%



**Jumlah Aset**  
Total Assets



**11,70%**

**2025** Rp **769,51** miliar / billion

**2024** Rp **871,50** miliar / billion



**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity

**2025** Rp **387,86** miliar / billion

**2024** Rp **385,42** miliar / billion



**0,63%**



## Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlights on Significant Financial Data

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar/dilusian / in millions Rupiah, except for basic/diluted earnings per share)

Keterangan	2025	2024	2023*	Description
Pendapatan	508.455	595.273	604.414	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(436.842)	(454.136)	(473.768)	Cost of Revenues
Laba Kotor	71.613	141.137	130.646	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	3.234	27.709	8.796	Profit for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.249	27.804	8.793	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(15)	(95)	3	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.446	30.443	8.770	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.461	30.538	8.767	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(15)	(95)	3	Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar/Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	2,15	18,41	6	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (Full Amount)

\* Disajikan kembali dan direklasifikasi. / As restated and reclassified.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah)

Keterangan	2025	2024	2023*	Description
Jumlah Aset Lancar	183.058	213.221	272.342	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	586.452	658.275	839.945	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	769.510	871.496	1.112.287	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	212.362	271.025	488.572	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	169.284	215.053	268.741	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	381.646	486.078	757.313	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	387.864	385.418	354.974	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	769.510	871.496	1.112.287	Total Liabilities and Equity

\* Disajikan kembali. / as restated.



## Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah)

Keterangan	2025	2024	2023*	Description
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	192.414	179.330	248.172	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	44.018	57.561	22.841	Net Cash Flows Generated from Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(217.993)	(300.496)	(221.946)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	13.565	77.170	28.105	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	32.004	13.565	77.170	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

\* Disajikan kembali dan direklasifikasi. / As restated and reclassified.

## Rasio Keuangan Financial Ratio

Keterangan	2025	2024	2023*	Description
Rasio Lancar	0,86	0,79	0,56	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,50	0,56	0,68	Debt-to-Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,98	1,26	2,13	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0,006	0,046	0,01	Profit to Revenues Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	0,004	0,03	0,01	Profit to Total Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	0,01	0,07	0,02	Profit to Equity Ratio

\* Disajikan kembali dan direklasifikasi. / As restated and reclassified.

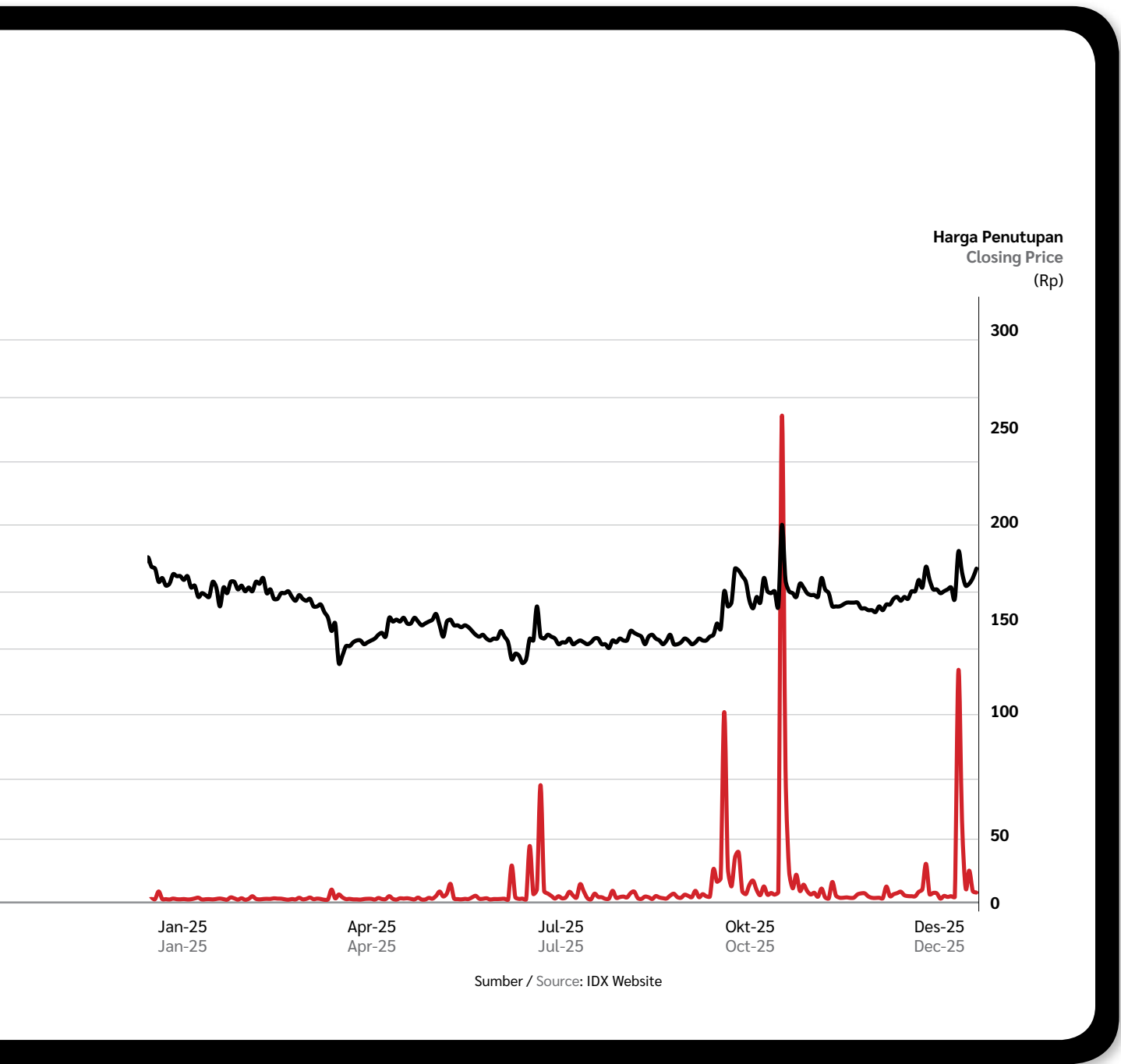


## Informasi Saham Share Information

Volume Perdagangan  
Trade Volume  
(Lembar saham / Shares)



2024						
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (Saham) Trade Volume (Share)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	
Q1	1.510.200.000	314.121.600.000	280	175	208	164.883.600
Q2	1.510.200.000	261.264.600.000	240	166	173	24.444.500
Q3	1.510.200.000	295.999.200.000	216	170	196	29.301.500
Q4	1.510.200.000	277.876.800.000	218	177	184	23.739.700



2025						
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (Saham) Trade Volume (Share)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	
Q1	1.510.200.000	220.489.200.000	185	137	146	11.001.300
Q2	1.510.200.000	194.815.800.000	169	119	129	19.960.800
Q3	1.510.200.000	238.611.600.000	193	125	158	125.933.600
Q4	1.510.200.000	264.285.000.000	208	150	175	219.322.600



Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan tindakan korporasi yang berdampak pada perubahan jumlah saham beredar maupun struktur permodalan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek bersifat konversi yang dapat dikonversi menjadi saham, serta penambahan atau pengurangan modal. Dengan demikian, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham Perseroan pada 31 Desember 2025 tetap sama dengan posisi tahun sebelumnya. Adapun perubahan yang terjadi selama tahun 2025 hanya terkait komposisi kepemilikan saham pemegang saham, tanpa memengaruhi jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

Selain itu, sepanjang tahun 2025, saham Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan (suspensi) di Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions affecting its issued shares or capital structure, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in par value, the issuance of convertible securities, or any capital increase or reduction. Accordingly, as of 31 December 2025, the number of issued and fully paid shares and the par value per share remained unchanged from the previous year. The only movement recorded during the year related to changes in shareholder ownership composition, which did not affect the total number of shares issued by the Company.

In addition, during 2025, trading in the Company’s shares was not suspended on the Indonesia Stock Exchange.

## Peristiwa Penting 2025

### Significant Events in 2025



#### Januari / January

Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Yayasan Pro Natura di Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH) & Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW) sebagai wujud kontribusi Perseroan kepada lingkungan melalui berbagai program tanggung jawab sosial.

The Company entered into a Memorandum of Understanding (MoU) with Yayasan Pro Natura at the Environmental Education Tourism Area (KWPLH) and the Sungai Wain Protected Forest (HLSW) as part of its contribution to environmental preservation through its various social responsibility programs.



#### April / April

Perseroan menyelenggarakan kelas industri untuk siswa SMK Negeri 5 Balikpapan yang bertempat di fasilitas *Welding & Fabrication* Perseroan untuk memperkenalkan “Sistem Kelistrikan *Body* & Kelistrikan Mesin”.

The Company held an industry class for SMK Negeri 5 Balikpapan students at its *Welding & Fabrication* facility to introduce “Body Electrical Systems and Engine Electrical Systems”.





## Mei / May

Perseroan menerima kunjungan mahasiswi Universitas Balikpapan dalam rangka wawancara dengan Bapak Alex Syauta selaku Direktur Keuangan Perseroan mengenai “Analisis Laporan Pendapatan, Laporan Piutang, Persediaan, dan Aset Tetap”.

The Company received a visit from female students from Balikpapan University for an interview with Mr. Alex Syauta, the Company’s Finance Director, with regard to “Analysis of Revenue Reports, Accounts Receivable Reports, Inventory, and Fixed Assets”.



## Mei / May

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan di Room Emerald 3 & 4 Artotel Suites Mangkuluhur Jakarta.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at Room Emerald 3 & 4 Artotel Suites Mangkuluhur Jakarta.



## Mei / May

Perseroan menjadi guru tamu di SMK Ibnu Khaldun Balikpapan untuk dalam rangka mendukung materi pembelajaran bagi peserta didik SMK Ibnu Khaldun kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

The Company served as a guest teacher at SMK Ibnu Khaldun Balikpapan to support classroom learning for grade XI students in the Light Vehicle Engineering program.



## Juni / June

Perseroan menerima Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Balikpapan untuk memfasilitasi pembelajaran langsung tentang perusahaan *go public* yang kantor pusatnya berada di Balikpapan.

The Company received a visit from the Capital Market Study Group of Balikpapan University to provide students with direct exposure to and learning opportunities from a publicly listed company headquartered in Balikpapan.



## Juli / July

Perseroan bersama Prisyd Academy dan LSP Transportasi Darat melakukan *assessment* untuk para mekanik guna mengevaluasi kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan seorang mekanik dalam menjalankan tugas-tugasnya secara efektif dan aman.

The Company, in collaboration with Prisyd Academy and LSP Transportasi Darat, conducted an assessment for the Company’s mechanics to evaluate the mechanics’ capabilities, knowledge, and skills in performing their duties effectively and safely.





## September / September

Perseroan menandatangani perpanjangan *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan SMK Negeri 5 Balikpapan untuk terus berkontribusi dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan tuntutan pembangunan melalui kerjasama dalam bidang Pendidikan, Praktik Kerja Lapangan, Pengabdian Masyarakat serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company signed an extension of the *Memorandum of Understanding (MoU)* with SMKN 5 Balikpapan to continue contributing to the development of competent human resources aligned with national development needs through collaboration in Education, Student Internship Programs, Community Service, and Corporate Social Responsibility initiatives.



## September / September

Perseroan menjadi narasumber dalam “Seminar Edukasi: Menatap Masa Depan - Peluang Kerja dan Wirausaha untuk Generasi Muda” yang diselenggarakan oleh Universitas Balikpapan.

The Company served as a guest speaker at the “Educational Seminar: Looking Ahead – Career and Entrepreneurship Opportunities for the Younger Generation” held by Balikpapan University.



## Oktober / October

Perseroan menerima kunjungan dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan dalam rangka kegiatan wawancara edukatif bertema “Profil Perusahaan, Operasi Bisnis, Manajemen Isu, Tantangan Operasional, Metode Evaluasi Kerja, Alat dan Teknik Pengukuran Pada Perseroan”.

The Company welcomed a visit from Students of the Faculty of Economics and Business, Balikpapan University, for an educational interview activity themed “Company Profile, Business Operations, Issue Management, Operational Challenges, Work Evaluation Methods, and Measurement Tools and Techniques in the Company”.



## Oktober / October

Perseroan menjadi narasumber dalam Penerimaan Siswa Baru Tahun Ajaran 2025 di SMKN 5 Balikpapan.

The Company served as a guest speaker at the 2025 Academic Year New Student admission event at the SMKN 5 Balikpapan.



## Oktober / October

Perseroan menerima kunjungan dari mahasiswa jurusan K3 Universitas Balikpapan dengan agenda observasi lapangan ke Perseroan.

The Company welcomed students from the Occupational Health and Safety (K3) Department of Balikpapan University for a field observation program at the Company.





## Oktober / October

Perseroan menjadi narasumber dalam kegiatan “Bedah Emiten” yang diadakan oleh Universitas Balikpapan yang mengusung tema “From Campus to Capital Market: Bedah Emiten dari Sudut Pandang Calon Analis Saham”.

The Company served as a guest speaker in the “Bedah Emiten (Issuer Review)” session organized by Balikpapan University under the theme “From Campus to Capital Market: Bedah Emiten from the Perspective of Aspiring Equity Analysts”.



## Oktober / October

Perseroan menandatangani perpanjangan *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan SMK Pertiwi Balikpapan untuk terus berkontribusi dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan tuntutan pembangunan melalui kerjasama dalam bidang Pendidikan, Praktik Kerja Lapangan, Pengabdian Masyarakat serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company signed an extension of the Memorandum of Understanding (MoU) with SMK Pertiwi Balikpapan. Through this cooperation agreement, PT Transkon Jaya Tbk aims to continue contributing to the development of competent human resources aligned with national development needs through collaboration in Education, Student Internship Programs, Community Service, and Corporate Social Responsibility initiatives.



## November / November

Perseroan menerima kunjungan dari SMK Negeri 1 Balikpapan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dan siswa konsentrasi Keahlian Teknik Audio Video kelas X.

The Company welcomed a visit from SMK Negeri 1 Balikpapan as part of an initiative to enhance the competencies of Teachers and grade X students in the Audio Video Engineering specialization.



## November / November

Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Samarinda (BPVP) untuk berkontribusi dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan industri melalui kerjasama dalam bidang pemagangan lulusan siswa pelatihan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas.

The Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Samarinda Vocational Training and Productivity Center (BPVP) to contribute to the development of competent human resources aligned with industry needs through apprenticeship collaboration for graduates of training programs conducted by the Vocational Training and Productivity Center.



## Desember / December

Perseroan menjadi narasumber dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) yang diikuti oleh seluruh siswa kelas XII SMK Bina Prestasi AMI Balikpapan.

The Company served as a guest speaker at the Education and Training (DIKLAT) program attended by all grade XII students of SMK Bina Prestasi AMI Balikpapan.

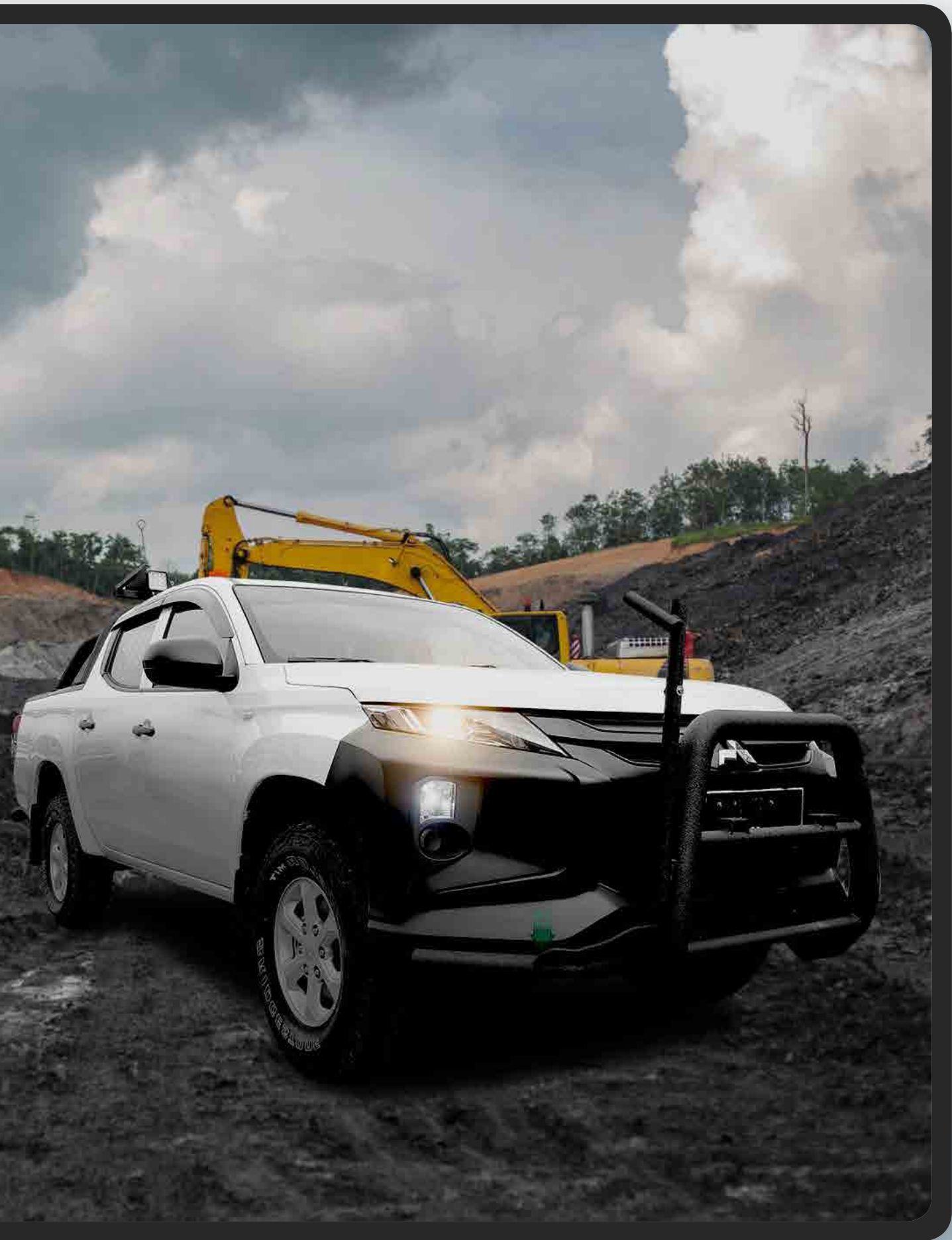




# Laporan Manajemen

Management Report







## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report



“ Kami menilai Direksi telah mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk menjaga kelangsungan usaha dan stabilitas arus kas, sehingga Perseroan tetap mampu menjalankan operasional secara berkesinambungan. ”

● **JEONG SUBOK**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

“We believe that the Board of Directors implemented appropriate mitigation measures to safeguard business continuity and maintain cash flow stability, enabling the Company to sustain its operations in a sound and orderly manner.”



## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 merupakan periode yang menantang bagi industri komoditas, termasuk batubara, yang turut memengaruhi permintaan dan dinamika harga sewa di segmen kendaraan operasional. Di tengah iklim usaha tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi perumusan dan implementasi strategi Perseroan oleh Direksi. Dengan ini, kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris Tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

### Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas capaian Perseroan yang masih dapat mempertahankan profitabilitas di tengah kondisi pasar komoditas yang menantang. Meski realisasi pendapatan dan laba pada tahun 2025 belum sepenuhnya mencapai target rencana bisnis awal, kami menilai Direksi telah mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk menjaga kelangsungan usaha dan stabilitas arus kas, sehingga Perseroan tetap mampu menjalankan operasional secara berkesinambungan.

Dewan Komisaris juga meyakini bahwa implementasi strategi Direksi dalam melakukan optimalisasi manajemen armada dan penjualan aset merupakan langkah yang tepat untuk menjaga efisiensi di tengah penurunan permintaan kendaraan. Kami pun mendukung pelaksanaan strategi yang terfokus pada arus kas mengingat Perseroan menghadapi tekanan harga, persaingan pasar, serta penurunan harga komoditas, khususnya batubara, yang turut memengaruhi kondisi klien Perseroan.

### Pengawasan atas Strategi dan Kebijakan Perseroan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat gabungan sebanyak 7 kali sepanjang tahun, serta melalui saluran dan forum lainnya sesuai kebutuhan. Masukan dan pandangan yang kami sampaikan kepada Direksi mencakup pemasaran, struktur harga, efisiensi operasional, serta pengelolaan kewajiban dan kualitas pelaporan keuangan, yang antara lain tercermin pada penurunan total pinjaman pada akhir 2025. Kami juga menerima laporan dari Komite Audit sebagai salah satu sumber penilaian independen atas kinerja dan kepatuhan Perseroan.

The year 2025 was a challenging period for commodity industries, including coal, which affected demand and rental rate dynamics in the operational vehicle segment. Under such a business climate, the Board of Commissioners consistently oversaw the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. Accordingly, we hereby present the Board of Commissioners' Report for 2025 as part of our accountability to shareholders, regulators, stakeholders, and the broader public.

### Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for the Company's ability to remain profitable amid challenging commodity market conditions. Even though the Company's revenue and profit realization in 2025 did not fully meet the initial business plan targets, we believe that the Board of Directors implemented appropriate mitigation measures to safeguard business continuity and maintain cash flow stability, enabling the Company to sustain its operations in a sound and orderly manner.

In addition, the Board of Commissioners views the Board of Directors' strategy to optimize fleet management and dispose of certain assets as appropriate measures to preserve efficiency amid weaker demand for vehicles. We also deem the Company's cash flow-focused strategy to be highly relevant, given the pressures from rental rate competition, market dynamics, and the decline in commodity prices, particularly coal, which also affected the Company's clients.

### Oversight of the Company's Strategies and Policies

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners conveyed its views and recommendations through joint meetings held 7 times throughout the year, as well as through other channels and forums as necessary. The input and perspectives we provided to the Board of Directors covered marketing, pricing structure, operational efficiency, as well as liability management and the quality of financial reporting, as reflected, among others, in the reduction of total borrowings by the end of 2025. We also received reports from the Audit Committee as one of the sources of independent assessment of the Company's performance and compliance.



## Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris optimis terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk 2026. Target kenaikan laba bersih pada tahun tersebut mencerminkan visi pertumbuhan yang kuat. Dewan Komisaris mendukung rencana Direksi untuk menambah unit armada secara selektif, seiring dengan target pasar yang semakin beragam sebagai bagian dari upaya memperkuat daya saing dan memperluas peluang pertumbuhan.

Ke depan, fokus utama yang perlu terus ditingkatkan adalah peningkatan volume penyewaan unit dan efisiensi biaya operasional. Selain itu, Dewan Komisaris berharap Perseroan lebih agresif dalam melakukan diversifikasi pelanggan di luar sektor pertambangan untuk mengurangi risiko konsentrasi dan memperkuat ketahanan portofolio pendapatan. Kami optimis Direksi dapat mewujudkan target pertumbuhan di tahun 2026 dengan tetap mempertahankan efisiensi biaya operasional, serta memperkuat praktik pengelolaan armada untuk meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan.

## Pandangan terhadap Penerapan GCG

Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan sangat baik dan tepat sasaran. Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut tercermin dari komitmen Perseroan dalam menjalankan proses bisnis secara tertib, akuntabel, dan berlandaskan kepatuhan, sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan yang terukur serta memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan senantiasa menjaga standar transparansi dan akuntabilitas sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kepatuhan tersebut dibuktikan melalui penyampaian laporan keuangan dan informasi material secara tepat waktu, serta pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga akses informasi bagi pemangku kepentingan dapat terjaga secara konsisten.

## Views on Business Outlook

The Board of Commissioners is optimistic about the business prospects and plans prepared by the Board of Directors for 2026. The targeted increase in net profit for the year reflects a strong growth outlook. The Board of Commissioners supports the Board of Directors' plan to selectively add fleet units in line with a more diversified market target as part of the Company's efforts to strengthen competitiveness and expand growth opportunities.

Going forward, the key areas that should continue to be enhanced include increasing fleet utilization and improving operating cost efficiency. In addition, the Board of Commissioners expects the Company to pursue a more aggressive customer diversification strategy beyond the mining sector to reduce concentration risk and strengthen the resilience of its revenue portfolio. We are confident that the Board of Directors will be able to deliver the targeted growth in 2026 while maintaining operating cost efficiency and strengthening fleet management practices to enhance value delivered to customers.

## Views on GCG Implementation

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company throughout 2025 was highly effective and appropriately targeted. The consistent application of GCG principles was reflected in the Company's commitment to conducting its business in an orderly, accountable, and compliant manner, thereby supporting disciplined decision-making and strengthening the confidence of shareholders and stakeholders.

In addition, the Company continuously upheld transparency and accountability standards in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (FSA). Such compliance was evidenced by the timely submission of financial statements and material information, as well as the fulfillment of disclosure obligations under applicable requirements, ensuring that stakeholders' access to information remained consistently well maintained.

## Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, serta karyawan atas kepercayaan dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan. Memasuki tahun 2026, marilah kita mendukung komitmen Perseroan untuk terus berupaya menjadi pemimpin pasar dalam solusi transportasi industri, dengan mengedepankan dimensi keberlanjutan dan inovasi teknologi.

## Appreciation

The Board of Commissioners extends its appreciation to shareholders, stakeholders, and employees for the trust and hard work dedicated to the Company. Entering 2026, let us support the Company's commitment to continuously strengthening its position as a market leader in industrial transportation solutions, while advancing sustainability initiatives and technological innovation.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,

**Jeong Subok**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



## Laporan Direksi Board of Directors Report



“Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp508,46 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp3,23 miliar di tahun 2025.”

● **KIM JOONSEOK**

Presiden Direktur  
President Director

“The Company recorded consolidated revenues of Rp508.46 billion and profit for the year of Rp3.23 billion in 2025.”



## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan rencana kerja dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi Tahun 2025 yang memuat tinjauan atas dinamika ekonomi dan industri, strategi dan kebijakan yang dijalankan, kinerja operasional dan keuangan, penerapan tata kelola perusahaan, serta arah dan prospek usaha ke depan.

### Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, kondisi makroekonomi global masih berlangsung fluktuatif, disertai dinamika harga komoditas yang berpengaruh terhadap aktivitas dan belanja operasional pelaku usaha di sektor pertambangan. Dalam konteks industri penyewaan kendaraan, Perseroan menghadapi tantangan berupa penurunan volume permintaan dari beberapa *site* tambang utama. Meski demikian, kebutuhan terhadap kendaraan spesialis dengan standar keselamatan tinggi tetap menjadi peluang utama bagi Perseroan sejalan dengan kian kuatnya tuntutan kepatuhan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja di sektor pertambangan.

Kebutuhan tersebut tercermin pada data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) yang menunjukkan bahwa penjualan *wholesale* dan ritel kendaraan *double-cabin* 4x2/4x4 yang lazim digunakan untuk operasional pertambangan masing-masing meningkat sebesar 20,94% dan 16,54% pada tahun 2025. Perseroan memandang pertumbuhan ini sebagai peluang untuk meningkatkan utilisasi armada, memperluas basis pelanggan, serta menangkap kebutuhan pengadaan dan peremajaan kendaraan operasional di area pertambangan.

### Strategi Usaha

Menghadapi tantangan pasar pada tahun 2025, Direksi menerapkan strategi *Resilience and Efficiency*. Strategi ini dijalankan melalui optimalisasi pemanfaatan armada yang tersedia, penguatan relasi dengan pelanggan strategis, serta pengendalian biaya yang ketat melalui efisiensi biaya operasional. Fokus strategi diarahkan untuk menjaga stabilitas arus kas di tengah tekanan harga sewa, persaingan pasar, dan pelemahan permintaan yang dipengaruhi volatilitas komoditas, khususnya batubara.

Direksi juga memastikan bahwa perumusan dan implementasi strategi dijalankan dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik. Dalam praktiknya, Direksi menekankan penetapan visi strategis berbasis analisis industri, pengambilan keputusan berbasis data keuangan dan operasional, alokasi sumber daya yang adaptif, pemantauan kinerja secara berkala, manajemen risiko terintegrasi, serta koordinasi lintas fungsi untuk menjaga keselarasan kebijakan dengan pelaksanaan operasional di lapangan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi memainkan peran penting dalam mengarahkan strategi Perseroan dan seluruh entitas anak. Melalui pemberian arahan strategis secara menyeluruh,

As part of the Board of Directors' accountability in managing the Company's business activities in line with the approved work plan and targets, we hereby present the Board of Directors' Report for 2025. This report covers our review of economic and industry dynamics, the strategies and policies implemented, the Company's operational and financial performance, the implementation of good corporate governance, as well as the Company's outlook and business prospects going forward.

### Economic and Industry Overview

Throughout 2025, global macroeconomic conditions remained volatile, accompanied by commodity price fluctuations that affected activity levels and operating expenditure across the mining sector. In the vehicle rental industry, the Company faced challenges in the form of reduced demand volumes from several key mining sites. Nevertheless, demand for specialized vehicles with high safety standards continued to represent a core opportunity for the Company in line with increasingly stringent occupational health and safety compliance in the mining sector.

The aforementioned demand was reflected in the data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), which revealed that wholesale and retail sales of 4x2/4x4 double-cabin vehicles, commonly used in mining operations, increased by 20.94% and 16.54%, respectively, in 2025. The Company views this growth as an opportunity to enhance fleet utilization, broaden its customer base, and capture procurement and fleet renewal requirements for operational vehicles in mining areas.

### Business Strategies

In response to market challenges in 2025, the Board of Directors implemented a Resilience and Efficiency strategy. This was carried out through optimizing utilization of the existing fleet, strengthening relationships with strategic customers, and enforcing strict cost controls through operating efficiency initiatives. The strategy focused on maintaining stable cash flows amid rental rate pressure, intensified competition, and weakening demand driven by commodity volatility, particularly in coal.

The Board of Directors also ensured that strategy formulation and execution were carried out within a robust good corporate governance framework. In practice, the Board of Directors emphasized the establishment of a strategic vision grounded in industry analysis, data-driven decision-making based on financial and operational metrics, adaptive resource allocation, periodic performance monitoring, integrated risk management, and cross-functional coordination to ensure that policies remained aligned with on-the-ground operational execution.

In 2025, the Board of Directors played a pivotal role in guiding the strategic direction of the Company and its subsidiaries. By providing overarching directives, the Board of Directors



Direksi memastikan keselarasan visi korporasi di seluruh lini usaha. Selain itu, Direksi juga menekankan hal-hal strategis yang menjadi pertimbangan utama dalam perumusan kebijakan di setiap aktivitas operasional.

Direksi turut berperan aktif dalam memantau pelaksanaan kebijakan strategis yang telah ditetapkan. Pengawasan ini dilakukan secara progresif melalui pertemuan rutin dengan manajemen masing-masing entitas anak. Lebih lanjut, Direksi juga menerapkan pendekatan langsung melalui kunjungan lapangan untuk memastikan implementasi kebijakan berjalan efektif. Kunjungan ini juga dimanfaatkan untuk mendorong budaya perbaikan berkelanjutan di seluruh organisasi.

## Kinerja Perseroan Tahun 2025

Tahun 2025 merupakan periode yang menantang dengan pergerakan pasar komoditas yang bergejolak. Dalam kondisi tersebut, Perseroan tetap mampu membukukan keuntungan, yang mencerminkan daya tahan model bisnis Perseroan. Salah satu pencapaian penting pada tahun 2025 adalah keberhasilan Perseroan menjaga kesehatan arus kas melalui strategi peremajaan armada yang efektif, termasuk langkah penjualan unit yang telah mencapai masa pakai optimal. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga efisiensi dan fleksibilitas pengelolaan aset di tengah perubahan permintaan.

Dari sisi operasional, Perseroan mengoperasikan 1.744 unit kendaraan pada 2025, atau setara dengan 79,67% dari target penyewaan sepanjang tahun. Kondisi ini dipengaruhi berakhirnya sejumlah kontrak yang tidak secara langsung diikuti penggantian unit baru, sejalan dengan penurunan kondisi pasar komoditas, khususnya batubara. Selain itu, Perseroan menerapkan pendekatan selektif melalui evaluasi kontrak, terutama untuk kontrak dengan margin rendah, sehingga target dan pencapaian tidak berbanding lurus.

Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp508,46 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp3,23 miliar di tahun 2025, di bawah target perencanaan bisnis awal. Penurunan kinerja keuangan ini terutama akibat faktor makro yang berkaitan dengan kondisi industri pertambangan batubara dan tekanan harga sewa. Meski demikian, Perseroan berhasil mempertahankan posisi arus kas yang sehat sebagai fondasi untuk keberlanjutan usaha dan kesiapan memasuki fase pertumbuhan berikutnya.

## Prospek Usaha

Direksi memandang prospek tahun 2026 dengan optimisme yang kuat. Dalam perencanaan bisnis, Direksi menargetkan pertumbuhan dari sisi pendapatan maupun laba, dengan fokus pada langkah-langkah strategis yang terukur.

Sebagai bagian dari rencana pertumbuhan tersebut, Perseroan menargetkan penambahan armada baru secara selektif hingga 10% pada akhir 2026 untuk mendukung ekspansi layanan dan memperkuat jangkauan pasar. Perseroan juga akan meningkatkan efisiensi biaya serta memperluas pasar ke segmen

ensured alignment with the Company's corporate vision across all entities. In addition, the Board of Directors emphasized key considerations in the formulation of strategic initiatives within each operational area.

The Board of Directors also played an active role in monitoring the implementation of these strategic policies. This oversight was carried out progressively through regular meetings with the management of each subsidiary. Furthermore, the Board of Directors adopted a hands-on approach by conducting field visits to assess on-site execution and ensure effective policy implementation. These visits also served to reinforce a culture of continuous improvement across the organization.

## The Company's Performance in 2025

The year 2025 was challenging amid heightened volatility in the commodity market. Under these conditions, the Company remained profitable, reflecting the resilience of the Company's business model. One of the key achievements in 2025 was the Company's success in maintaining healthy cash flows through an effective fleet rejuvenation strategy, including the sale of units that had reached their optimal service life. This approach enabled the Company to preserve efficiency and asset management flexibility amid shifting demand.

From an operational perspective, the Company deployed 1,744 rental vehicles throughout 2025, equivalent to 79.67% of its annual rental target. This was attributable to the expiration of certain contracts that were not immediately followed by replacement units, in line with the downturn in commodity market conditions, particularly in coal. In addition, the Company adopted a selective approach through contract evaluations, especially for low-margin contracts, which also contributed to the variance between targets and actual results.

As a result, the Company recorded consolidated revenues of Rp508.46 billion and profit for the year of Rp3.23 billion in 2025, which was below the business plan's initial targets. This decline in financial performance was primarily due to macro factors related to coal mining industry conditions and rental rate pressures. Nevertheless, the Company successfully maintained a healthy cash flow position as a foundation for business continuity and readiness to enter the next phase of growth.

## Business Outlook

The Board of Directors views the outlook for 2026 with strong optimism. Under the business plan, the Board of Directors is targeting growth in both revenue and profitability, supported by clear and measurable strategic initiatives.

As part of this growth plan, the Company aims to selectively add fleet units to achieve a 10% increase by the end of 2026, supporting service expansion and strengthening market coverage. The Company will also further enhance cost efficiency and expand into non-mining segments, such as plantations, to



non-pertambangan, seperti perkebunan, guna mendorong diversifikasi portofolio pendapatan dan mengurangi risiko konsentrasi. Selain itu, Direksi akan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan kehati-hatian dengan menempatkan pengelolaan arus kas, kualitas kontrak, dan efektivitas operasional sebagai prioritas utama.

## Penerapan GCG

Perseroan menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sepanjang tahun 2025 dengan penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Penerapan prinsip tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan proses pengambilan keputusan yang terukur, pelaporan yang andal, serta pemenuhan ketentuan keterbukaan informasi sesuai peraturan yang berlaku, sehingga seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi yang relevan secara tepat waktu dan memadai.

Perseroan pun terus memperkuat fungsi pengawasan internal dan pemantauan risiko guna memastikan setiap keputusan strategis selaras dengan kepentingan pemegang saham serta mendukung keberlanjutan usaha. Penguatan dilakukan melalui peningkatan efektivitas mekanisme pengendalian internal, evaluasi berkala atas risiko utama, serta tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi yang relevan, agar seluruh kebijakan tata kelola yang dijalankan senantiasa memenuhi standar kepatuhan yang ditetapkan oleh OJK.

## Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan, kepada seluruh karyawan atas dedikasi serta kerja kerasnya, serta kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus menguatkan Perseroan. Di tengah tahun 2025 yang penuh tantangan, kolaborasi seluruh pihak menjadi kunci bagi Perseroan untuk mempertahankan ketahanan usaha dan menjaga stabilitas operasional.

Memasuki tahun 2026, Direksi berkomitmen untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan, mengedepankan inovasi, serta memberikan nilai yang optimal bagi pemegang saham melalui eksekusi rencana bisnis yang lebih agresif namun tetap terukur.

diversify its revenue portfolio and reduce concentration risk. Furthermore, the Board of Directors will maintain an appropriate balance between growth and prudence, prioritizing cash flow management, contract quality, and operational effectiveness.

## GCG Implementation

Throughout 2025, the Company consistently applied the principles of Good Corporate Governance (GCG), with an emphasis on transparency, accountability, and responsibility. These principles were reflected in a disciplined decision-making process, reliable reporting practices, and compliance with applicable disclosure requirements, ensuring that stakeholders received relevant information in a timely and sufficient manner.

In parallel, the Company continued to strengthen its internal oversight function and risk monitoring to ensure that strategic decisions remained aligned with shareholders' interests and supported the long-term sustainability of the business. These efforts included enhancing internal control mechanisms, conducting periodic reviews of key risks, and following up on relevant findings and recommendations, so that the Company's governance policies consistently met the compliance standards set by FSA.

## Appreciation

The Board of Directors extends its appreciation to the Board of Commissioners for its guidance and oversight, to all employees for their dedication and hard work, and to shareholders and stakeholders for the continued support and trust that strengthen the Company. In a year full of challenges, the collaboration of all parties was key to enabling the Company to sustain business resilience and maintain operational stability.

Entering 2026, the Board of Directors is committed to delivering sustainable growth, fostering innovation, and maximizing value for shareholders through a more aggressive yet disciplined execution of the Company's business plan.

Balikpapan, April 2026

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

**Kim Joonseok**  
Presiden Direktur  
President Director



# Profil Perusahaan

Company Profile





# Informasi Perseroan

## Company Information







### PT Transkon Jaya Tbk



**Alamat**  
Address

Jl. Mulawarman No. 21 RT 23 Manggar,  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76116  
Indonesia

 (0542) 770 401  
 (0542) 770 403  
 corporatesecretary@transkon-rent.com  
 www.transkon-rent.com



**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian, Akta No. 27 tanggal  
14 Januari 2002, dibuat di hadapan  
Notaris Adi Gunawan, SH.  
Deed of Establishment, Deed No. 27 dated  
January 14<sup>th</sup>, 2002, made before Notary Adi  
Gunawan, SH.



**Kode Saham**  
Ticker Symbol

**TRJA**



**Kegiatan Usaha Utama**  
Core Business

Penyewaan Kendaraan  
Vehicle Rental



**Tanggal Pencatatan Saham**  
Share Listing Date

27 Agustus 2020  
August 27<sup>th</sup>, 2020



**Modal Dasar**  
Authorized Capital

**Rp400.000.000.000**



## Riwayat Singkat Brief History

Perseroan didirikan pada tanggal 14 Januari 2002 di Balikpapan, Kalimantan Timur, dengan fokus awal sebagai pemasok suku cadang dan aksesori untuk kendaraan-kendaraan khusus yang beroperasi di area pertambangan. Pada tahun 2006, Perseroan memperluas kegiatan usaha melalui layanan penyewaan kendaraan operasional (*light vehicle/LV*) 4x4 dengan merek “Transkon Rent” yang menasar pelanggan dari sektor pertambangan.

Dalam rangka meningkatkan skala usaha dan memperkuat struktur pendanaan, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) dengan mencatatkan 375 juta lembar saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2020 dengan kode saham “TRJA”. Dana hasil penawaran umum perdana tersebut digunakan terutama untuk pengembangan usaha dan selebihnya untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

Pada tanggal 30 November 2023, PT Samindo Resources Tbk telah menyelesaikan akuisisi sebanyak 1.117.548.000 lembar saham Perseroan atau setara 74% dari seluruh saham yang diterbitkan Perseroan. Akuisisi tersebut menjadikan PT Samindo Resources Tbk sebagai pemegang saham pengendali Perseroan sekaligus memperkuat peluang sinergi usaha dengan entitas anak PT Samindo Resources Tbk yang bergerak di bidang jasa pertambangan batubara terintegrasi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus meningkatkan kapabilitas operasionalnya melalui pengelolaan jaringan bengkel, penambahan dan optimalisasi armada, serta peningkatan standar layanan untuk mendukung kebutuhan pelanggan di berbagai wilayah operasional. Perseroan juga melanjutkan pengembangan portofolio layanan, termasuk penyediaan layanan pendukung operasional yang terintegrasi. Selain itu, Perseroan memperkuat sinergi dengan entitas-entitas dalam Grup Samindo, termasuk penyesuaian standar operasional, kebijakan pengelolaan aset, serta koordinasi perencanaan dan pengadaan armada guna mendukung peningkatan efisiensi, konsistensi kualitas layanan, serta perluasan jangkauan operasional untuk memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi pelanggan.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mengelola 60 bengkel, 44 jenis kendaraan, serta 2.499 unit kendaraan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan jangkauan dan kapabilitas tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan usaha, memperluas layanan yang inovatif dan berkualitas tinggi, serta memperkuat posisi di industri melalui sinergi strategis dengan Grup Samindo, demi menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company was established on January 14<sup>th</sup>, 2002, in Balikpapan, East Kalimantan, initially focusing on the supply of spare parts and accessories for specialized vehicles operating in mining areas. In 2006, the Company expanded its business activities by providing 4x4 operational light vehicle (LV) rental services under the “Transkon Rent” brand, targeting customers in the mining sector.

To scale up its business and strengthen its funding structure, the Company conducted an initial public offering (IPO) by listing 375 million shares on the Indonesia Stock Exchange on August 27<sup>th</sup>, 2020 under the ticker “TRJA”. The proceeds from the initial public offering were used primarily for business development, with the remainder allocated to support the Company’s working capital requirements.

On November 30<sup>th</sup>, 2023, PT Samindo Resources Tbk completed the acquisition of 1,117,548,000 shares of the Company, representing 74% of the Company’s total issued shares. This acquisition established PT Samindo Resources Tbk as the Company’s controlling shareholder and further strengthened opportunities for business synergies with PT Samindo Resources Tbk’s subsidiaries, which provide integrated coal mining services.

Throughout 2025, the Company continued to enhance its operational capabilities by managing its workshop network, expanding and optimizing its fleet, and strengthening service standards to support customers’ needs across its operating areas. The Company also continued to develop its service portfolio, including the provision of integrated operational support services. In addition, the Company strengthened synergies with entities within the Samindo Group, including aligning operating standards, asset management policies, and coordinating fleet planning and procurement, to enhance efficiency, ensure consistent service quality, and expand its operational reach in order to deliver greater value to customers.

As of the end of 2025, the Company operated 60 workshops, maintained 44 vehicle types, and managed a fleet of 2,499 vehicles across Indonesia. With this footprint and capabilities, the Company remains committed to further business expansion, broadening innovative and high-quality services, and strengthening its position in the industry through strategic synergies with the Samindo Group, to create sustainable added value for all stakeholders.

# Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

## Vision, Mission, and Company Value

### VISI

#### Vision



Menjadi perusahaan penyedia jasa penyewaan kendaraan dan layanan internet terdepan dan terpercaya serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

To become a leading and trusted provider of vehicle rental services and internet services, while also delivering added value to all shareholders and stakeholders.



### Nilai Perusahaan

#### Company Values

#### **Komitmen** Commitment

Menjunjung tinggi komitmen adalah prasyarat utama untuk keberhasilan, berbuat sesuai dengan kesepakatan/perjanjian, menghindari terjadinya wanprestasi, menjunjung tinggi disiplin kerja.

Upholding commitment is the main prerequisite for success, acting in accordance with the agreement/contract, avoiding default, upholding work discipline.

#### **Inovasi** Innovation

Upaya menemukan dan menerapkan sesuatu yang baru untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, efisiensi, dan kecepatan.

Conducting efforts to discover and implement something new to increase productivity, quality, efficiency, and speed.

#### **Keseimbangan** Balance

Menjaga keseimbangan di semua aspek, terutama: teknologi dan lingkungan, kewajiban dan hak, wewenang dan tanggungjawab, pendelegasian wewenang dan pengawasan, penghargaan dan *penalties*, kinerja, dan kesejahteraan.

Maintaining balance in all aspects, particularly in terms of technology and environment, obligations and rights, authority and responsibility, delegation of authority and supervision, rewards and penalties, performance, and welfare.

# MISI

## Mission



Menyediakan dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta kondisi lingkungan yang mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Providing and fostering a safe and healthy work environment, as well as creating conditions conducive to the Company's business development.



Melaksanakan aktivitas usaha secara profesional dan terbuka dengan menerapkan sistem manajemen sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Conducting business activities in a professional and transparent manner by implementing a management system compliant with established standards.



Memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan cara mengidentifikasi, memonitor dan merespon seluruh kebutuhan, keinginan atau harapan serta menjaga tingkat kepuasan pelanggan.

Providing added value to customers by identifying, monitoring and responding to all their needs, desires or expectations as well as maintaining customer satisfaction levels.



Menetapkan ukuran sasaran kerja dan mengupayakan peningkatan kualitas jasa pekerjaan Perseroan secara berkesinambungan melalui pengkajian dan peningkatan efektivitas, kualitas dan kinerja.

Establishing target metrics and striving for continuous improvement in the quality of the Company's services through assessment and improvement and enhancement of effectiveness, quality and performance.



### Keunggulan Excellence

Memberikan hasil yang maksimal, termasuk mempertimbangkan risiko, kualitas produk dan jasa sesuai dengan persyaratan, Pengiriman tepat waktu, produktivitas tinggi, biaya minimal, pemanfaatan sumber daya optimal. Providing maximum results, including considering risk, quality of products and services in accordance with requirements, timely delivery, high productivity, minimal costs, optimal utilization of resources.

### Hubungan Relationship

Hubungan kemitraan yang baik dengan para pihak (pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, pegawai). Establishing strong partnership relations with all stakeholders (shareholders, customers, business partners, employees).

### Kerja Tim Teamwork

Sinergi yang optimal serta berbagai pengetahuan (*knowledge sharing*) dicapai melalui kerja sama intra dan lintas unit kerja. Optimal synergy and knowledge sharing are achieved through collaboration within and across work units.

### Integritas Integrity

Menjadikan *fairness, accountability, responsibility, transparency, loyalty, dan honesty* sebagai satu kesatuan landasan yang utuh dalam setiap tindakan. Establishing fairness, accountability, responsibility, transparency, loyalty, and honesty as a unified foundation intact in every action.

# Jejak Langkah Perusahaan

## Company Milestone

**2002**

Pendirian Perseroan sebagai pemasok suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan khusus daerah konsesi pertambangan.

The Company was established as a spare parts and accessories provider for special vehicles in mining concession areas.

**2006**

Perseroan meluncurkan layanan sewa kendaraan operasional (*light vehicle/LV*) 4x4 dengan merek "Transkon Rent" untuk memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan pertambangan di Kalimantan.

The Company launched a 4x4 operational vehicle (*light vehicle/LV*) rental service under the "Transkon Rent" brand to meet the needs of mining companies in Kalimantan.

**2011**

Perseroan mendiversifikasi bisnis dengan meluncurkan merek penyedia layanan internet "Pacnetcom".

The Company diversified its business by launching the "Pacnetcom" internet service provider brand.

**2022**

- Perseroan menjadi perusahaan *holding* dengan mendirikan 2 entitas anak, yaitu PT Borneo Sentana Gemilang yang bergerak di bidang penyedia jasa layanan alih daya, dan PT Multinet Perkasa Indonesia yang bergerak di bidang penyedia jasa layanan perangkat IT.
- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta ISO 14001:2016 untuk Manajemen Lingkungan.
- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP).
- The Company became a holding company by establishing 2 subsidiaries: PT Borneo Sentana Gemilang, engaged in outsourcing services, and PT Multinet Perkasa Indonesia, engaged in IT device services.
- The Company obtained ISO 45001:2018 certification for Occupational Health and Safety (OHS), as well as ISO 14001:2016 certification for Environmental Management.
- The Company obtained ISO 37001:2016 certification for Anti-Bribery Management Systems (ABMS).



**2002-2011**

**2015-2021**

**2022**

**2023**



**2015**

Perseroan mengembangkan usaha ke luar Pulau Kalimantan dan meningkatkan jumlah unit kendaraan secara signifikan.  
The Company expanded its business beyond Kalimantan Island and significantly its fleet of vehicles.

**2020**

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham.  
The Company conducted an initial public offering.

**2021**

Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu.  
The Company obtained ISO 9001:2015 certification for Quality Management Systems.

**2023**

- Perseroan mendirikan Galeri Investasi PT Transkon Jaya Tbk sebagai bagian komitmen untuk menyebarkan informasi mengenai pasar modal ke masyarakat luas.
- Perseroan diakuisisi oleh PT Samindo Resources Tbk.
- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 50001:2018 untuk Manajemen Energi.
- The Company established PT Transkon Jaya Tbk Investment Gallery as part of its commitment to disseminating information about the capital market to the general public.
- The Company was acquired by PT Samindo Resources Tbk.
- The Company obtained ISO 50001:2018 certification for Energy Management.



## Kegiatan Usaha Line of Business

Sesuai amandemen terakhir Anggaran Dasar Perseroan dinyatakan dengan Akta No. 63 tanggal 26 Juni 2024 dari Buchari Hanafi, SH, Notaris di Jakarta Selatan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya
- Reparasi dan perawatan mobil
- Industri karoseri kendaraan bermotor roda 4 atau lebih dan industri trailer dan semi trailer
- Industri kendaraan bermotor roda 4 atau lebih
- Perdagangan mobil
- Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu
- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel
- Jasa multimedia
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel
- Jasa nilai tambah telepon
- Aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL

Dari ruang lingkup tersebut, Perseroan membagi kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha utama dan penunjang.

### Kegiatan Usaha Utama

1. Aktivitas Perusahaan  *Holding*
2. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk, dan Sejenisnya
3. Aktivitas Penyedia Tenaga Kerja Waktu Tertentu

### Kegiatan Usaha Penunjang

Menjalankan kegiatan usaha penunjang yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Kegiatan operasional setiap segmen yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Penyewaan kendaraan meliputi penyewaan kendaraan LV, seperti 4x4 dan 4x2 dengan spesifikasi kendaraan yang telah disesuaikan dengan kegiatan usaha pelanggan yang didominasi oleh perusahaan pertambangan batubara.
- Penjualan suku cadang yang merupakan salah satu kegiatan usaha penunjang Perseroan sehubungan dengan keperluan Perseroan untuk fasilitas perbaikan kendaraan Perseroan. Secara umum kegiatan usaha ini hanya diperuntukkan pada *customer unit* yang mengalami perbaikan maupun tambahan suku cadang pada unit yang telah disewakan.

Following the latest amendment to the Company's Articles of Association, as stated in Deed No. 63 dated June 26<sup>th</sup>, 2024, prepared by Buchari Hanafi, SH, Notary in South Jakarta, the Company's scope of activities is as follows:

- Trade of car spare parts and accessories
- Rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks, and similar vehicles
- Car repair and maintenance
- Manufacture of 4 or more wheeled motor vehicle body and trailer and semi trailer industries
- Motor vehicle industry for vehicles with 4 or more wheels
- Car trade
- Temporary labor supply activities
- Cable-based telecommunications activities
- Multimedia services
- Wireless telecommunications activities
- Value-added telephony services
- Other unspecified telecommunications activities

Based on the abovementioned scope of activities, the Company divides its operations into core and supporting business activities.

### Core Business Activities

1. Holding Company Activities
2. Rental and Leasing Activities Without Option Rights for Cars, Buses, Trucks, and Similar Vehicles
3. Temporary Labor Provider Activities

### Supporting Business Activities

Carrying out supporting activities related to the Company's main business in accordance with its Articles of Association.

Operations by each segment reported in the Company's financial statements are as follows:

- Vehicle rental, including the rental of LV vehicles, such as 4x4 and 4x2 models, with specifications tailored to the business activities of customers, primarily coal mining companies.
- Sales of spare parts, a supporting business activity related to the Company's vehicle repair facilities. This activity primarily serves customer units undergoing repairs or provides additional spare parts for rented units.



**Kalimantan Timur** : 1.198 Unit  
East Kalimantan

1

**Kalimantan Barat** : 22 Unit  
West Kalimantan

5

**Kalimantan Selatan** : 325 Unit  
South Kalimantan

2

**Maluku Utara** : 14 Unit  
North Maluku

6

**Kalimantan Tengah** : 211 Unit  
Central Kalimantan

3

**Maluku** : 57 Unit  
Maluku

7

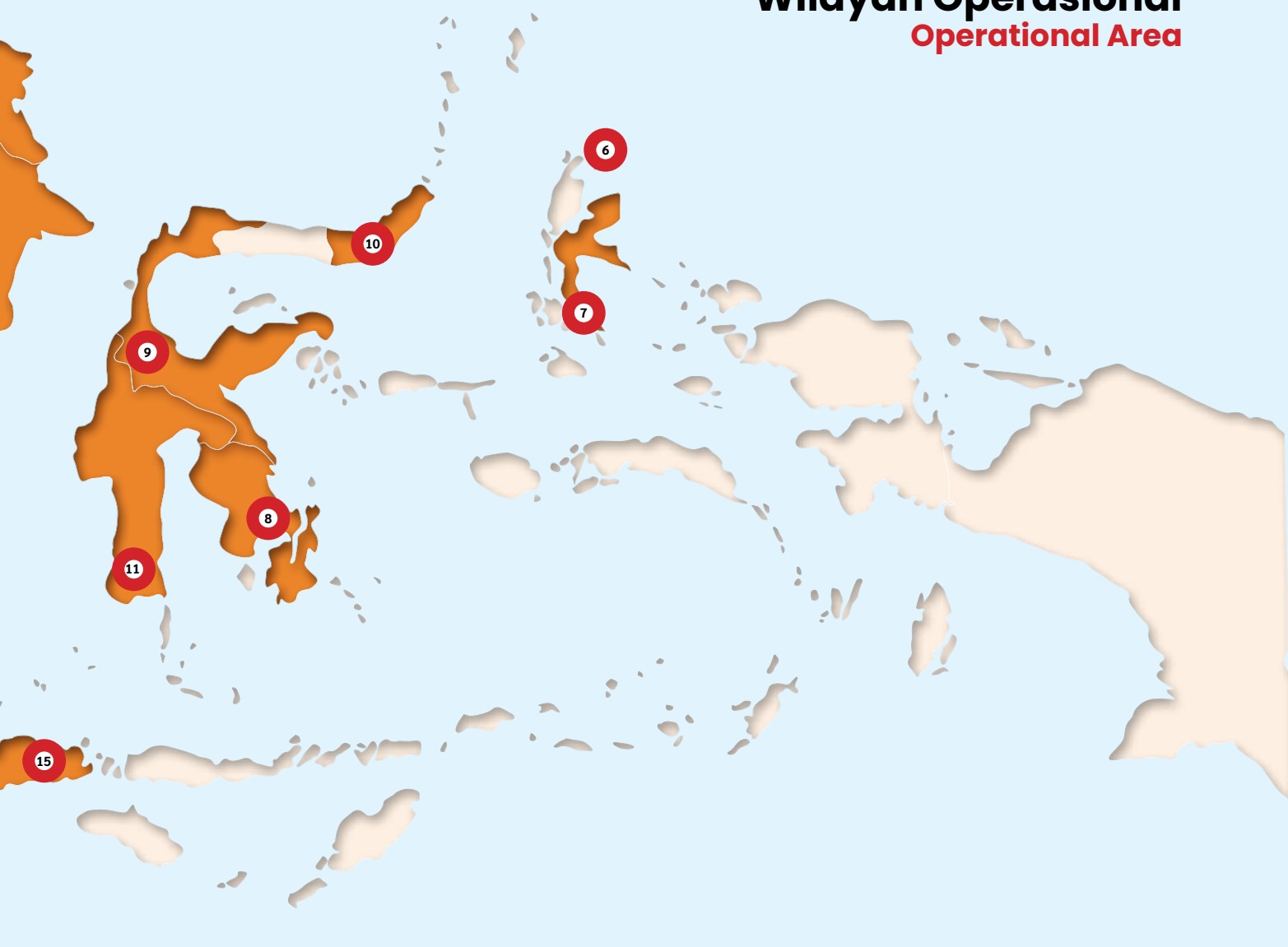
**Kalimantan Utara** : 1 Unit  
North Kalimantan

4

**Sulawesi Tenggara** : 111 Unit  
Southeast Sulawesi

8

## Wilayah Operasional Operational Area



Sulawesi Tengah : 14 Unit  
Central Sulawesi

9

Sumatra Utara : 57 Unit  
North Sumatra

13

Sulawesi Utara : 49 Unit  
North Sulawesi

10

Jakarta : 2 Unit  
Jakarta

14

Sulawesi Selatan : 1 Unit  
South Sulawesi

11

Nusa Tenggara Barat : 416 Unit  
West Nusa Tenggara

15

Bangka Belitung : 21 Unit  
Bangka Belitung

12

Jumlah Total : 2.499 Unit

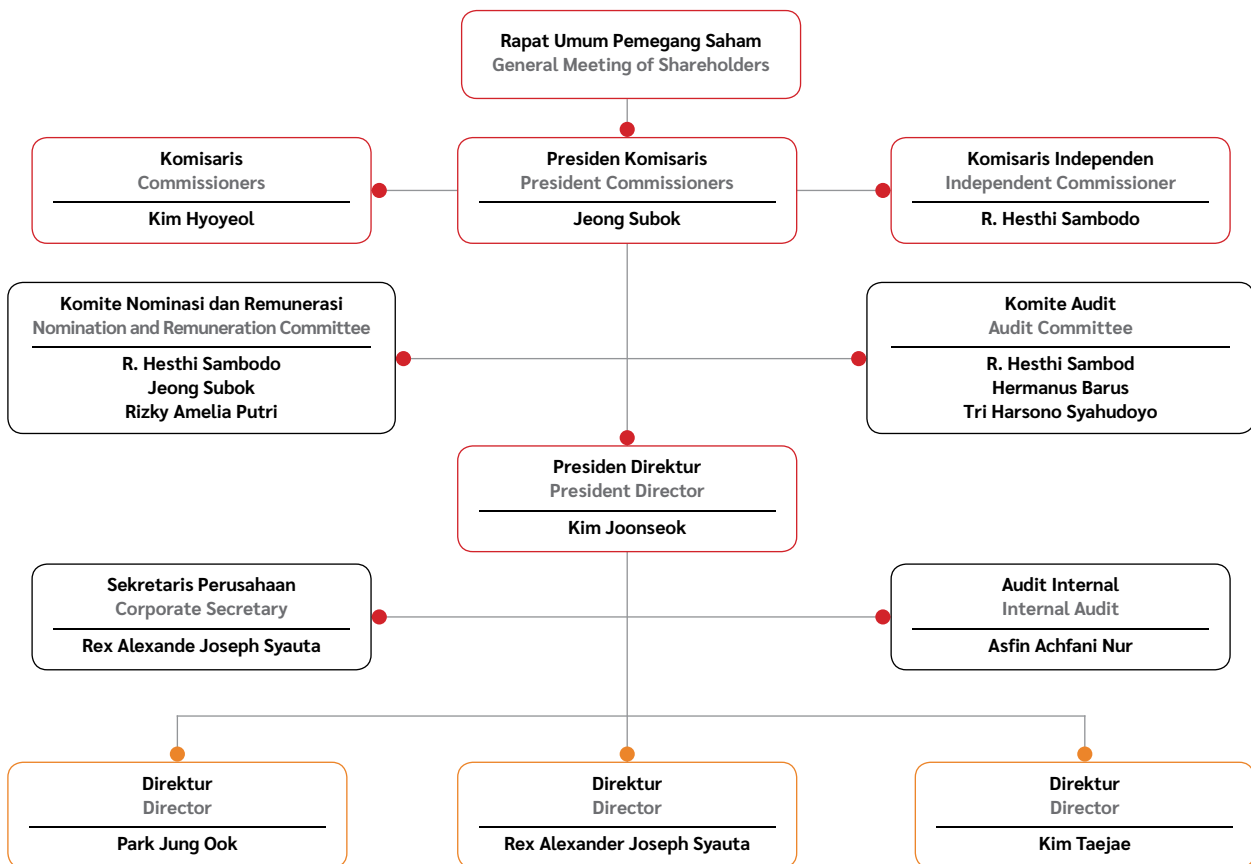
## Keanggotaan Asosiasi Association Memberships

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan terdaftar dalam asosiasi sebagai berikut:

As of December 31<sup>st</sup>, 2025, the Company was registered with the following associations:

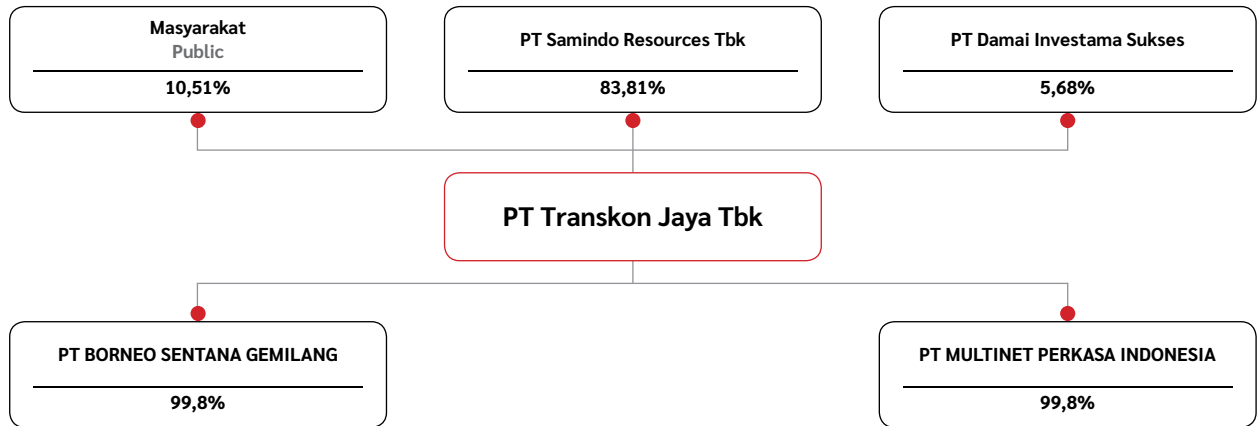
No.	Asosiasi Association	Nomor Tanda Terdaftar Registered Sign Number	Posisi Asosiasi Association Position	Tahun Bergabung Joining Year	Skala Scale
1.	Kamar Dagang Industri (KADIN) KADIN Industrial Chamber of Commerce (KADIN)	30402-19000016	Anggota Member	2020	Nasional National
2.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	618/TRJA-AEI/20	Anggota Member	2020	Nasional National

## Struktur Organisasi Organizational Structure



# Struktur Perusahaan

## Corporate Structure



# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### Penghargaan / Awards



**Kecelakaan Nihil  
Zero Accident**

**Tanggal / Date:**  
26 Juni 2025 /  
June 26<sup>th</sup>, 2025

**Penyelenggara / Organizer:**  
Gubernur Kalimantan Timur /  
East Kalimantan Governor

**Penerima / Recipient:**  
PT Transkon Jaya Tbk



**Workshop Champion  
Subkon Terbaik 3  
3<sup>rd</sup> Best Workshop  
Champion Subkon**

**Tanggal / Date:**  
31 Desember 2025 /  
December 31<sup>st</sup>, 2025

**Penyelenggara / Organizer:**  
PPA BIB Sebamban

**Penerima / Recipient:**  
PT Transkon Jaya Tbk



**Workplace Improvement  
Competition 2025**

**Tanggal / Date:**  
31 Desember 2025 /  
December 31<sup>st</sup>, 2025

**Penyelenggara / Organizer:**  
SCM Konawe

**Penerima / Recipient:**  
PT Transkon Jaya Tbk



## Sertifikat / Certificate



**ISO 14001:2015**  
Sistem Manajemen Lingkungan  
**ISO 14001:2015**  
Environmental Management System

**Lembaga Sertifikasi / Certification Body:**  
United Registrar of Systems  
**Penerima / Recipient:**  
PT Transkon Jaya Tbk  
**Periode / Period:**  
20 April 2028 / April 20<sup>th</sup>, 2028



**ISO 45001:2018**  
Sistem Manajemen Kesehatan  
dan Keselamatan Kerja  
**ISO 45001:2018**  
Occupational Health and Safety  
Management System

**Lembaga Sertifikasi / Certification Body:**  
United Registrar of Systems  
**Penerima / Recipient:**  
PT Transkon Jaya Tbk  
**Periode / Period:**  
20 April 2028 / April 20<sup>th</sup>, 2028



**ISO 37001:2016**  
Sistem Manajemen Anti-Suap  
**ISO 37001:2016**  
Anti-Bribery Management System

**Lembaga Sertifikasi / Certification Body:**  
United Registrar of Systems  
**Penerima / Recipient:**  
PT Transkon Jaya Tbk  
**Periode / Period:**  
24 November 2025 / November 24<sup>th</sup>, 2025



**ISO 9001:2015**  
Sistem Manajemen Mutu  
**ISO 9001:2015**  
Quality Management System

**Lembaga Sertifikasi / Certification Body:**  
United Registrar of Systems  
**Penerima / Recipient:**  
PT Transkon Jaya Tbk  
**Periode / Period:**  
25 November 2025 / November 25<sup>th</sup>, 2025



**ISO 50001:2018**  
Sistem Manajemen Energi  
**ISO 50001:2018**  
Energy Management System

**Lembaga Sertifikasi / Certification Body:**  
United Registrar of Systems  
**Penerima / Recipient:**  
PT Transkon Jaya Tbk  
**Periode / Period:**  
29 November 2025 / November 29<sup>th</sup>, 2025

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile



### JEONG SUBOK

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner



**Korea Selatan**  
South Korean



**53 tahun**  
53 years old



#### Dasar Pengangkatan

##### Basis of Appointment

Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024.  
Appointed as President Commissioner in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21<sup>st</sup>, 2024.



#### Riwayat Pendidikan

##### Education Background

Gelar Sarjana dari Kyonggi University, Korea Selatan, pada tahun 1995.  
Bachelor's degree from Kyonggi University, South Korea, in 1995.



#### Riwayat Jabatan

##### Previous Positions

- 2007-2012: Manajer Keuangan PT Kideco Jaya Agung.
- 2014-2016: Direktur Keuangan PT Perta-Samtan Gas.
- 2016-2019: Presiden Direktur PT Samindo Utama Kaltim.
- 2019-2021: Presiden Direktur PT Cotrans Asia.
- 2023-2024: Presiden Direktur Perseroan.
- 2007-2012: Finance Manager of PT Kideco Jaya Agung.
- 2014-2016: Finance Director of PT Perta-Samtan Gas.
- 2016-2019: President Director of PT Samindo Utama Kaltim.
- 2019-2021: President Director of PT Cotrans Asia.
- 2023-2024: President Director of the Company.



#### Rangkap Jabatan

##### Concurrent Positions

- Presiden Direktur PT Samindo Resources Tbk.
- Presiden Direktur PT STI Indonesia.
- Presiden Direktur PT Sea Bridge Shipping.
- Direktur PT SIMS Jaya Kaltim.
- Direktur PT Samindo Utama Kaltim.
- Direktur PT Trasindo Murni Perkasa.
- Direktur PT Mintec Abadi.
- Presiden Komisaris PT Tata Hampan Eka Persada.
- Komisaris PT Griya Pancaloka.
- President Director of PT Samindo Resources Tbk.
- President Director of PT STI Indonesia.
- President Director of PT Sea Bridge Shipping.
- Director of PT SIMS Jaya Kaltim.
- Director of PT Samindo Utama Kaltim.
- Director of PT Trasindo Murni Perkasa.
- Director of PT Mintec Abadi.
- President Commissioner of PT Tata Hampan Eka Persada.
- Commissioner PT Griya Pancaloka.



#### Hubungan Afiliasi

##### Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Samindo Resources Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliated with PT Samindo Resources Tbk as the controlling shareholder of the Company.



## KIM HYO YEOL

Komisaris  
Commissioner



Korea Selatan  
South Korean



53 tahun  
53 years old



### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST 2025 tanggal 23 Mei 2025.  
Appointed as Commissioner in accordance with the 2025 AGMS resolution dated May 23<sup>rd</sup>, 2025.



### Riwayat Pendidikan Education Background

- Gelar Sarjana dari Kangwon National University, Korea Selatan, pada tahun 1997.
- Gelar Master dari Kangwon National University, Korea Selatan, pada tahun 2002.
- Bachelor's degree from Kangwon National University, South Korea, in 1997.
- Master's degree from Kangwon National University, South Korea, in 2002.



### Riwayat Jabatan Previous Positions

- 2013-2017 : Presiden Direktur PT Mintec Abadi.
- 2017-2019 : *Senior Manager* ST International Corporation.
- 2019-2020 : Presiden Direktur PT Mintec Abadi.
- 2020-2022 : *Deputy President Director* PT SIMS Jaya Kaltim.
- 2022-2023 : Presiden Direktur PT SIMS Jaya Kaltim.
- 2013-2017 : President Director of PT Mintec Abadi.
- 2017-2019 : Senior Manager of ST International Corporation.
- 2019-2020 : President Director of PT Mintec Abadi.
- 2020-2022 : Deputy President Director of PT SIMS Jaya Kaltim.
- 2022-2023 : President Director of PT SIMS Jaya Kaltim.



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Presiden Direktur PT SIMS Jaya Kaltim.
- Presiden Direktur PT Mintec Abadi.
- Komisaris PT Samindo Utama Kaltim.
- Komisaris PT Trasindo Murni Perkasa.
- Direktur PT Samindo Resources Tbk.
- President Director of PT SIMS Jaya Kaltim.
- President Director of PT Mintec Abadi.
- Commissioner of PT Samindo Utama Kaltim.
- Commissioner of PT Trasindo Murni Perkasa.
- Director of PT Samindo Resources Tbk.



### Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Samindo Resources Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliated with PT Samindo Resources Tbk as the controlling shareholder of the Company.



## R. HESTHI SAMBODO

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Latest appointment as Independent Commissioner in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21<sup>st</sup>, 2024.



### Riwayat Pendidikan Education Background

- Diploma STAN pada tahun 1992.
- Sarjana Akuntansi di STIE YAI Jakarta pada tahun 1994.
- Magister di Institut Bisnis Nusantara pada tahun 2025.
- Diploma from STAN in 1992.
- Bachelor of Accounting degree from STIE YAI in Jakarta in 1994.
- Master's degree from Institut Bisnis Nusantara in 2025.



### Riwayat Jabatan Previous Positions

- 2016-2019 : *Finance Director*, CFO & CCO PT DHL Supply Chain Indonesia.
- 2015-2016 : *Senior Manager F&A* PT LF Services Indonesia.
- 2012-2014 : *Country F&A Head* PT Havi Indonesia.
- 2012-2015 : *Business Controller* PT Atlas Copco Nusantara/PT Fluidcon Jaya (PT Epiroc Indonesia).
- 2001-2005 : *Finance Controller* PT Linfox Logistics Indonesia.
- 1999-2001 : *F&A Manager* PT Gitaswara Indonesia (*Guinness*).
- 1996-1999 : *Management Accounting Manager* PT TNT Logistic Indonesia.
- 1992-1996 : *Cost Accounting & GA Supervisor* PT Rhone Poulenc Agrocatto.
- 1986-1992 : *Senior Auditor* Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan.
- 2016-2019 : *Finance Director*, CFO & CCO of PT DHL Supply Chain Indonesia.
- 2015-2016 : *Senior Manager F&A* of PT LF Services Indonesia.
- 2012-2014 : *Country F&A Head* of PT Havi Indonesia.
- 2012-2015 : *Business Controller* of PT Oflas Copco Nusantara/PT Fluidcon Jaya (PT Epiroc Indonesia).
- 2001-2005 : *Finance Controller* of PT Linfox Logistics Indonesia.
- 1999-2001 : *F&A Manager* of PT Gitaswara Indonesia (*Guinness*).
- 1996-1999 : *Management Accounting Manager* of PT TNT Logistic Indonesia.
- 1992-1996 : *Cost Accounting & GA Supervisor* of PT Rhone Poulenc Agrocofo.
- 1986-1992 : *Senior Auditor* of the Financial & Development Supervisory Agency.



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Ketua Komite Audit Perseroan.
- Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Audit Committee Chairman at the Company.
- Nomination and Remuneration's Chairman at the Company.



### Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham pengendali.

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and controlling shareholder.



## **Pernyataan Independensi** **Statement of Independence**

Bapak R. Hesthi Sambodo merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakangnya sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Bapak R. Hesthi Sambodo menyatakan bahwa beliau tetap menjaga independensinya. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Mr. R. Hesthi Sambodo is an independent party appointed as Independent Commissioner based on his qualifications and background in accordance with the provisions of the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, Mr. R. Hesthi Sambodo has affirmed that he continues to maintain his independence. Accordingly, he is capable of fulfilling his duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

### **Perubahan Komposisi Komisaris**

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan di tahun 2025 sesuai keputusan RUPST 2025 tanggal 23 Mei 2025 yang memberhentikan dengan hormat Bapak Cha Shin Woo dari posisinya sebagai Komisaris dan mengangkat Bapak Kim Hyoyeol sebagai Komisaris. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris yang baru adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Bapak Jeong Subok
- Komisaris : Bapak Kim Hyoyeol
- Komisaris Independen : Bapak R. Hesthi Sambodo

### **Changes to the Composition of the Board of Commissioners**

The composition of the Board of Commissioners changed in 2025 pursuant to the resolution of the 2025 AGMS held on May 23<sup>rd</sup>, 2025, which honorably dismissed Mr. Cha Shin Woo from his position as Commissioner and appointed Mr. Kim Hyoyeol as Commissioner. Accordingly, the new composition of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner : Mr. Jeong Subok
- Commissioner : Mr. Kim Hyoyeol
- Independent Commissioner : Mr. R. Hesthi Sambodo

# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile



### KIM JOONSEOK

**Presiden Direktur**  
President Director

**Korea Selatan**  
South Korean

**50 tahun**  
50 years old

#### **Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment

Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024.  
Appointed as President Director in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21<sup>st</sup>, 2024.

#### **Riwayat Pendidikan** Education Background

Gelar Sarjana dari Hankuk University of Foreign Studies pada tahun 2001.  
Bachelor's degree from Hankuk University of Foreign Studies in 2001.

#### **Riwayat Jabatan** Previous Positions

- 2001-2006 : Amore Pacific Corporation.
- 2006-2011 : Mirae Asset Financial Group.
- 2011-2014 : *Deputy Senior Manager* ST International Corporation.
- 2014-2016 : *Project Manager* PT SIMS Jaya Kaltim.
- 2016-2018 : *Deputy Senior Manager* ST International Corporation.
- 2018-2020 : *General Manager* PT Cotrans Asia.
- 2020-2024 : Presiden Direktur PT Tata Hambaran Eka Persada.
- 2001-2006 : Amore Pacific Corporation.
- 2006-2011 : Mirae Asset Financial Group.
- 2011-2014 : *Deputy Senior Manager* of ST Internofional Corporofion.
- 2014-2016 : *Project Manager* of PT SIMS Jaya Kaltim.
- 2016-2018 : *Deputy Senior Manager* ST Internofional Corporofion.
- 2018-2020 : *General Manager* of PT Cotrans Asia.
- 2020-2024 : *President Director* of PT Tata Hambaran Eka Persada.

#### **Rangkap Jabatan** Concurrent Positions

Direktur PT Tata Hambaran Eka Persada.  
Director PT Tata Hambaran Eka Persada.

#### **Hubungan Afiliasi** Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham pengendali.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and controlling shareholder.



## PARK JUNG OOK

**Direktur**  
Director



**Korea Selatan**  
South Korean



**45 tahun**  
45 years old



### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024.  
Appointed as Director in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21<sup>st</sup>, 2024.



### Riwayat Pendidikan Education Background

Gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Hanyang University, Korea Selatan, pada tahun 2005.  
Bachelor of Business Administration degree from Hanyang University, South Korea, in 2005.



### Riwayat Jabatan Previous Positions

- 2006-2010 : *Manager* Samtan Group.
- 2014-2017 : *Manager* PT Cotrans Asia.
- 2017-2019 : *Senior Manager* PT SIMS Jaya Kaltim.
- 2019-2023 : *Senior Manager of Strategic Planning & Management* ST International Corporation.
- 2023-2024 : Wakil Presiden Direktur Perseroan.
- 2006-2010 : *Manager* of Samtan Group.
- 2014-2017 : *Manager* of PT Cotrans Asia.
- 2017-2019 : *Senior Manager* of PT SIMS Jaya Kaltim.
- 2019-2023 : *Senior Manager* of Strofegic Planning & Management of ST Internofional Corporofion.
- 2023-2024 : *Deputy President Director* of the Company.



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Direktur di PT Samindo Resources Tbk.
- Presiden Direktur PT Griya Pancaloka.
- Direktur PT Tata Hambaran Eka Persada.
- Director of PT Samindo Resources Tbk.
- President Director of PT Griya Pancaloka.
- Director of PT Tata Hambaran Eka Persada.



### Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Samindo Resources Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliated with PT Samindo Resources Tbk as the controlling shareholder of the Company.



## R. ALEXANDER J. SYAUTA

Direktur  
Director

 Indonesia  
Indonesia

 46 tahun  
46 years old

### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024.  
Appointed as Director in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21<sup>st</sup>, 2024.

### Riwayat Pendidikan Education Background

- Gelar Sarjana dari Universitas Surabaya pada tahun 2000.
- Magister dari Universitas Balikpapan pada tahun 2022.
- Bachelor's degree from the University of Surabaya in 2000.
- Master's degree from the University of Balikpapan in 2022.

### Riwayat Jabatan Previous Positions

- 2001-2006 : Staf PT Bank Artha Graha International Tbk.
- 2006-2011 : *Operational Manager* PT Bank Artha Graha International Tbk.
- 2011-2012 : *Group Chief Financial Officer* PT Dianbataro Group.
- 2013-2023 : *Chief Financial Officer* Perseroan.
- 2024 : *Deputy Chief Financial Officer* Perseroan.
- 2001-2006 : Staff of PT Bank Artha Graha Internofional Tbk.
- 2006-2011 : Operofional Manager of PT Bank Artha Graha Internofional Tbk.
- 2011-2012 : Group Chief Financial Officer of PT Dianbofara Group.
- 2013-2023 : Chief Financial Officer of the Company.
- 2024 : Deputy Chief Financial Officer of the Company .

### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Sekretaris Perusahaan Perseroan.  
Corporate Secretary of the Company.

### Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham pengendali.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and controlling shareholder.



## KIM TAEJAE

**Direktur**  
Director



**Korea Selatan**  
South Korean



**42 tahun**  
42 years old



### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST 2025 tanggal 23 Mei 2025.  
Appointed as Director in accordance with the 2025 AGMS resolution dated May 23<sup>rd</sup>, 2025.



### Riwayat Pendidikan Education Background

Gelar Sarjana dari Hankuk University of Foreign Studies, Korea Selatan, pada tahun 2010.  
Bachelor's degree from Hankuk University of Foreign Studies, South Korea, in 2010.



### Riwayat Jabatan Previous Positions

- 2010-2014 : *Junior Chartering Manager* PAN Ocean.
- 2014-2020 : *Business Development Manager* H-Line Shipping.
- 2010-2014 : *Junior Chartering Manager* of PAN Ocean.
- 2014-2020 : *Business Development Manager* of H-Line Shipping.



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

*Business Development Manager* ST International Corporation.  
Business Development Manager of ST International Corporation.



### Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham pengendali.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholder.

## Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi mengalami perubahan di tahun 2025 sesuai keputusan RUPST 2025 tanggal 23 Mei 2025 yang memberhentikan dengan hormat Bapak Lexi Roland Rompas dari posisinya sebagai Direktur dan Bapak Kayin Fauzi dari posisinya sebagai Direktur, serta mengangkat Bapak Kim Taejae sebagai Direktur. Dengan demikian, susunan anggota Direksi yang baru adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Bapak Kim Joonseok
- Direktur : Bapak Park Jung Ook
- Direktur : Bapak Rex Alexander Joseph Syauta
- Direktur : Bapak Kim Taejae

## Changes to the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors changed in 2025 pursuant to the resolution of the 2025 AGMS held on May 23<sup>rd</sup>, 2025, which honorably dismissed Mr. Lexi Roland Rompas from his position as Director and Mr. Kayin Fauzi from his position as Director, and appointed Mr. Kim Taejae as Director. Accordingly, the new composition of the Board of Directors is as follows:

- President Director : Mr. Kim Joonseok
- Director : Mr. Park Jung Ook
- Director : Mr. Rex Alexander Joseph Syauta
- Director : Mr. Kim Taejae



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset paling krusial yang mendorong keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang di sektor layanan pertambangan tempatnya beroperasi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk merekrut talenta terbaik, mengembangkan karyawan, dan mempertahankan tenaga kerja yang profesional dan kompeten. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mencapai tujuan strategis serta memastikan pertumbuhan dan daya tahan yang berkelanjutan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan 625 karyawan, tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, dan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

The Company recognizes that human resources (HR) are among its most critical assets, fueling long-term sustainability and success in the mining services sector where it operates. Accordingly, the Company is strongly committed to attracting top talent, fostering employee development, and maintaining a workforce of skilled, competent professionals. This commitment is part of the Company's efforts to achieve its strategic goals and ensure continuous growth and resilience in an increasingly competitive industry.

As of December 31<sup>st</sup>, 2025, the Company employed 625 employees, unchanged from the previous year.

The composition of the Company's employees in 2025 based on gender, age, education, position, and employment status was as follows:

Jenis Kelamin	2025	2024	Gender
Laki-Laki	541	546	Male
Perempuan	84	79	Female
<b>Jumlah</b>	<b>625</b>	<b>625</b>	<b>Total</b>

Usia	2025	2024	Age
18-25 Tahun	230	274	18-25 Years Old
26-35 Tahun	247	224	26-35 Years Old
36-45 Tahun	90	77	36-45 Years Old
46-55 Tahun	53	45	46-55 Years Old
>55 Tahun	5	5	>55 Years Old
<b>Jumlah</b>	<b>625</b>	<b>625</b>	<b>Total</b>

Pendidikan	2025	2024	Education
S2	6	4	Master's Degree
S1	121	105	Bachelor's Degree
Diploma (D3)	31	16	Associate's Degree
Non-Sarjana	467	500	Non-Degree
<b>Jumlah</b>	<b>625</b>	<b>625</b>	<b>Total</b>

Jabatan	2025	2024	Position
Komisaris & Direksi	7	8	Commissioners & Directors
Manajer Senior	7	6	Senior Manager
Manajer Junior	18	18	Junior Manager
Supervisor	139	140	Supervisor
Staf	454	453	Staff
<b>Jumlah</b>	<b>625</b>	<b>625</b>	<b>Total</b>

Status Kepegawaian	2025	2024	Employment Status
Tetap	296	324	Permanent
Kontrak	329	301	Contract
<b>Jumlah</b>	<b>625</b>	<b>625</b>	<b>Total</b>

## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders Information

#### Kepemilikan Saham pada Awal Tahun Buku

#### Share Ownership at the Beginning of the Fiscal Year

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	%	Shareholders
<b>5% atau Lebih</b>			<b>5% or More</b>
PT Samindo Resources Tbk (Pemegang Saham Pengendali)	<b>1.265.646.400</b>	83,81	PT Samindo Resources Tbk (Controlling Shareholder)
PT Damai Investama Sukses	<b>117.861.100</b>	7,80	PT Damai Investama Sukses
<b>Di Bawah 5%</b>			<b>Below 5%</b>
Masyarakat (Termasuk ESA)	<b>126.692.500</b>	8,39	Public (Including ESA)
<b>Dewan Komisaris*</b>			<b>Board of Commissioners*</b>
Jeong Subok	-	0	Jeong Subok
Cha Shin Woo	-	0	Cha Shin Woo
R. Hesthi Sambodo	-	0	R. Hesthi Sambodo
<b>Direksi*</b>			<b>Board of Directors*</b>
Kim Joonseok	-	0	Kim Joonseok
Park Jung Ook	-	0	Park Jung Ook
Lexi Roland Rompas	-	0	Lexi Roland Rompas
Rex Alexander Joseph Syauta	-	0	Rex Alexander Joseph Syauta
Kayin Fauzi	-	0	Kayin Fauzi
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.510.200.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total Issued and Fully Paid Capital</b>

\* Kepemilikan langsung maupun tidak langsung / Direct or indirect ownership



## Kepemilikan Saham pada Akhir Tahun Buku Share Ownership at the End of the Fiscal Year

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	%	Shareholders
<b>5% atau Lebih</b>			<b>5% or More</b>
PT Samindo Resources Tbk (Pemegang Saham Pengendali)	<b>1.265.646.400</b>	83,81	PT Samindo Resources Tbk (Controlling Shareholder)
PT Damai Investama Sukses	<b>85.845.400</b>	5,68	PT Damai Investama Sukses
<b>Di Bawah 5%</b>			<b>Below 5%</b>
Masyarakat (Termasuk ESA)	<b>158.708.200</b>	10,51	Public (Including ESA)
<b>Dewan Komisaris*</b>			<b>Board of Commissioners*</b>
Jeong Subok	-	0	Jeong Subok
Kim Hyo Yeol	-	0	Kim Hyo Yeol
R. Hesthi Sambodo	-	0	R. Hesthi Sambodo
<b>Direksi*</b>			<b>Board of Directors*</b>
Kim Joonseok	-	0	Kim Joonseok
Park Jung Ook	-	0	Park Jung Ook
Rex Alexander Joseph Syauta	-	0	Rex Alexander Joseph Syauta
Kim Taejae	-	0	Kim Taejae
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.510.200.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total Issued and Fully Paid Capital</b>

\* Kepemilikan langsung maupun tidak langsung / Direct or indirect ownership

<b>Jenis Pemegang Saham</b> Type of Shareholders			
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	
Institusi Lokal	1.381.133.000	91,45	Local Institution
Institusi Asing	16.323.900	1,08	Foreign Institution
Individu Lokal	112.519.800	7,45	Local Individual
Individu Asing	223.300	0,01	Foreign Individual
<b>Jumlah</b>	<b>1.510.200.000</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

## Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Recording Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham Value per Share	Harga Penawaran Offering Price
<b>27 Agustus 2020</b> August 27 <sup>th</sup> , 2020	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	375.000.000	Rp100	Rp250

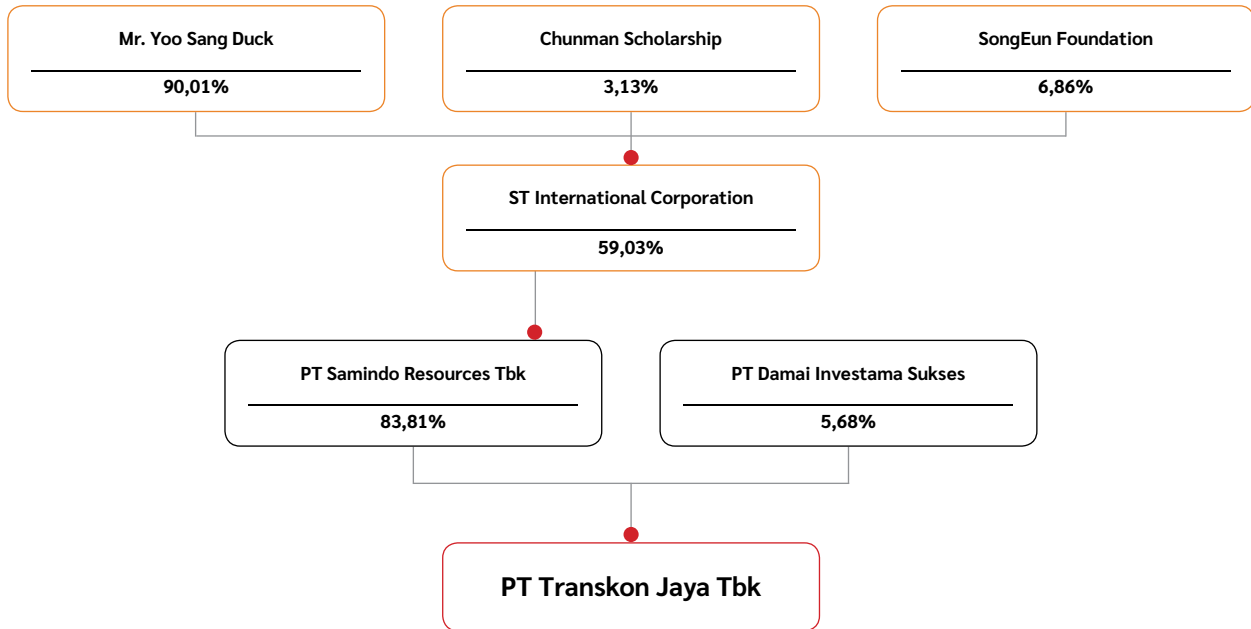
## Kronologi Penerbitan Efek Lain

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya.

## Other Securities Listing Chronology

As of December 31<sup>st</sup>, 2025, the Company had yet to issue any other securities.

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders



## Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2 entitas anak secara langsung, sebagai berikut:

As of December 31<sup>st</sup>, 2025, the Company directly owned 2 subsidiaries, as follows:

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset Total Asset (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
<b>Entitas Langsung Direct Subsidiaries</b>					
<b>PT Borneo Sentana Gemilang</b>	Lantai II PT BIS Industri Jl. Mulawarman No. 19 Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan Kalimantan Timur 76116, Indonesia	Penyedia jasa alih daya, perdagangan suku cadang, dan aksesoris mobil Outsourcing service, trading of vehicle spareparts, and accessories	5.799.754.224	99.8	Aktif Active



Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset Total Asset (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
PT Multinet Perkasa Indonesia	Jl. MT Haryono Komp. Balikpapan Baru Blok B3 No. 18 RT 19 Kel. Damai Baru, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan Kalimantan Timur 76114, Indonesia	Penyedia jasa layanan informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran, dan reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor Information and communication services, wholesalers and retailers, and repair and maintenance of cars and motorcycles	2.739.847.774	99.8	Aktif Active

## Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee Rp	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Anggota jaringan PwC global A member of the PwC global network	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan Jakarta 12920 - Indonesia T : 021 5212901 F : 021 5290555	Mengaudit dan memberikan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Auditing and providing opinion on the Company's Consolidated Financial Statements.	1.000.000.000	2025
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Jl. Boulevard Raya Blok F3 no 5 Kelapa Gading Permai, Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara Jakarta 14350, Indonesia T: 021-29745222 F : 021-29289961 E : opr@adimitra-jk.co.id	Menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan untuk keperluan pemegang saham sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan publik. Preparing the Company's Shareholders List for the shareholders in relation to the Company's actions as a public corporation.		2025
Notaris Notary	Buchari Hanafi, SH.	Komplek Ruko Mahkota Mas Blok H-7 Jl. M.H. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang Banten 15117, Indonesia T : (021) 5574 4682 F : (021) 5570 1576	Jasa Notaris. Notary Services.		2025



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Series 2
5.60
8.52
8.74
1.08
5.54
3.03
6.00
5.78
4.32
7.56
5.90
2.43



# Tinjauan Ekonomi dan Industri

## Economic and Industry Overview

### Tinjauan Ekonomi

Berdasarkan *World Economic Outlook* IMF per Januari 2026, kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan, dengan pertumbuhan global yang diperkirakan mencapai 3,3%. Kinerja yang stabil ini pada dasarnya merupakan hasil dari keseimbangan berbagai faktor yang bergerak berlawanan. Tekanan akibat perubahan kebijakan perdagangan dapat diimbangi oleh dorongan peningkatan investasi terkait teknologi, termasuk kecerdasan buatan (AI), dengan intensitas yang lebih kuat di Amerika Utara dan Asia dibandingkan kawasan lainnya, serta dukungan kebijakan fiskal dan moneter, kondisi keuangan yang secara umum tetap akomodatif, dan kemampuan adaptasi sektor swasta. Selain itu, inflasi global utama diperkirakan menurun menjadi 4,1% pada tahun 2025.

Volume perdagangan global mencatatkan pertumbuhan yang solid sebesar 4,1% pada tahun 2025, lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya. Ketahanan ini tercapai meskipun terdapat pergeseran kebijakan perdagangan yang terus berlangsung serta ketidakpastian geopolitik yang masih membayangi. Pertumbuhan pesat pada ekspor terkait teknologi, terutama semikonduktor dan peralatan teknologi tinggi, memberikan dukungan yang signifikan dan berhasil lebih dari sekadar mengimbangi perlambatan pada kategori produk lainnya. Pemenuhan impor di muka menjelang potensi perubahan tarif, ditambah dengan langkah stabilisasi, seperti kesepakatan damai terkait perang dagang AS-Tiongkok serta penyesuaian tarif secara selektif, turut membantu menjaga kelancaran arus perdagangan lintas batas sepanjang tahun.

Di Indonesia, meskipun dinamika global masih diwarnai ketidakpastian, perekonomian nasional pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan dengan mencatat pertumbuhan 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta didukung permintaan domestik yang terjaga dan kinerja ekspor yang semakin kuat.

Hal ini terlihat dari realisasi PMA dan PMDN yang tumbuh sekitar 12,7% dengan total nilai Rp1.931,2 triliun, melampaui target yang ditetapkan. Tak hanya itu, dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%. Sementara itu, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh 5,09%, dan impor barang serta jasa tumbuh moderat sebesar 4,77%.

### Economic Overview

Based on the IMF's *World Economic Outlook* update published in January 2026, global economic conditions in 2025 remained resilient, with global growth estimated at 3.3%. This steady performance on the surface resulted from the balancing of divergent forces. Headwinds from shifting trade policies were offset by tailwinds from surging investment related to technology, including artificial intelligence (AI), more so in North America and Asia than in other regions, as well as fiscal and monetary support, broadly accommodative financial conditions, and adaptability of the private sector. Moreover, global headline inflation was expected to decline to 4.1% in 2025.

Global trade volume recorded solid growth of 4.1% in 2025, a stronger outturn than previously anticipated. This resilience occurred despite ongoing shifts in trade policies and lingering geopolitical uncertainties. Brisk expansion in technology-related exports, particularly semiconductors and high-tech equipment, provided significant support and more than offset the moderating momentum seen in other product categories. Front-loading of imports ahead of potential tariff changes, combined with stabilizing measures, such as the US-China trade truce and selective tariff adjustments, helped sustain cross-border flows throughout the year.

Despite lingering global uncertainty, Indonesia's economy remained resilient in 2025, recording growth of 5.11%, up from 5.03% in 2024. The expansion was underpinned by stronger investment momentum and a firmer manufacturing outlook, supported by steady domestic demand and increasingly robust export performance.

This strength was reflected in the realization of foreign and domestic investments, which rose by around 12.7% to a total of Rp1,931.2 trillion, exceeding the official target. On the expenditure side, Exports of Goods and Services posted the fastest growth at 7.03%. Gross capital each word (GFCF) also increased by 5.09%, while imports of goods and services increased at a moderate pace of 4.77%.



## Tinjauan Industri

Pada 2025, industri batubara global memasuki fase melandai dengan dinamika yang beragam di berbagai wilayah. IEA menegaskan bahwa konsumsi batubara global pada 2025 berada di kisaran 8,85 miliar ton, meningkat tipis dari 8,77 miliar ton di tahun 2024. Pertumbuhan ini terutama dipengaruhi faktor cuaca, harga energi, dan kebijakan masing-masing negara, serta mulai bergesernya bauran energi di beberapa pasar utama.

Di Indonesia, subsektor batubara tetap memegang peran strategis bagi ketahanan energi dan penerimaan negara, sekaligus menjadi salah satu penggerak aktivitas industri jasa pertambangan. Kementerian ESDM melaporkan realisasi produksi batubara nasional tahun 2025 mencapai 790 juta ton, dengan porsi signifikan untuk ekspor serta pemenuhan kebutuhan domestik. Pada sisi kebijakan, Pemerintah memperkuat tata kelola harga dan transaksi batubara melalui penetapan HBA sebagai harga acuan minimum untuk transaksi mulai 1 Maret 2025, yang bertujuan meningkatkan transparansi serta konsistensi pelaporan dan perhitungan penerimaan negara.

Bagi industri jasa pertambangan, kondisi 2025 menghadirkan 2 dampak utama. Pertama, level produksi nasional yang tetap tinggi menjaga basis permintaan jasa operasional tambang, terutama pada proyek-proyek tambang yang berorientasi ekspor dan memiliki kebutuhan produksi berkelanjutan. Kedua, penguatan kebijakan HBA dan intensifikasi tata kelola mendorong pelaku usaha untuk semakin disiplin pada aspek kepatuhan, efisiensi biaya, dan produktivitas alat berat, karena margin industri sangat sensitif terhadap pergerakan harga komoditas, biaya energi, serta biaya logistik.

Selain itu, data Gaikindo menunjukkan bahwa penjualan *wholesale* dan ritel kendaraan *double-cabin 4x2/4x4* yang lazim digunakan untuk operasional pertambangan masing-masing meningkat sebesar 20,94% dan 16,54% pada tahun 2025. Perseroan memandang pertumbuhan ini sebagai peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan utilisasi armada, memperluas basis pelanggan, serta menangkap kebutuhan pengadaan dan peremajaan kendaraan operasional di area pertambangan.

## Industry Overview

In 2025, the global coal industry plateaued with region-by-region dynamics remaining uneven. The IEA noted that worldwide coal consumption in 2025 was around 8.85 billion tonnes, edging up from 8.77 billion tonnes in 2024. This modest increase was largely shaped by weather conditions, energy price movements, and country-specific policy settings, alongside early shifts in the energy mix across several major markets.

In Indonesia, coal continued to play a strategic role in supporting energy security and state revenues, while also underpinning activity across the mining services value chain. The Ministry of EMR reported that national coal production in 2025 reached 790 million tonnes, with a sizeable portion allocated to exports as well as domestic demand. On the regulatory front, the Government strengthened pricing governance and transaction oversight by designating the HBA as the minimum benchmark reference price for coal transactions effective March 1<sup>st</sup>, 2025, aimed at improving transparency and ensuring more consistent reporting and state-revenue calculations.

For mining services providers, these developments had 2 key implications. First, sustained high production levels helped preserve demand for day-to-day mine operations support, particularly for export-oriented sites with continuous production requirements. Second, tighter HBA implementation and broader governance measures reinforced the need for stronger compliance discipline, cost efficiency, and heavy-equipment productivity, given that industry margins remain highly sensitive to commodity price movements, energy costs, and logistics expenses.

In addition, the data from Gaikindo revealed that wholesale and retail sales of 4x2/4x4 double-cabin vehicles, commonly used in mining operations, increased by 20.94% and 16.54%, respectively, in 2025. The Company firmly believes that this growth is an opportunity for the Company's to enhance fleet utilization, broaden its customer base, and capture procurement and fleet renewal requirements for operational vehicles in mining areas.



# Tinjauan Operasional

## Operational Review



### Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Pembahasan tinjauan operasi per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, sesuai PSAK 108 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi.

Perseroan memiliki 2 segmen operasi, yaitu jasa sewa kendaraan dan lainnya, dan jasa layanan internet.

#### Jasa Sewa Kendaraan dan Lainnya

Penyewaan kendaraan operasional (*light vehicle/LV*), seperti 4x4 dan 4x2 dengan spesifikasi kendaraan yang telah disesuaikan dengan kegiatan usaha pelanggan yang didominasi oleh perusahaan pertambangan batu bara.

#### Jasa Layanan Internet

Penyediaan layanan internet untuk wilayah terpencil di Kalimantan dan Sulawesi dengan sasaran utama perusahaan perkebunan dan perumahan.

Kinerja operasional dan finansial masing-masing segmen dengan angka sebelum eliminasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

### Operational Overview By Segment

The discussion of the operational review per business segment in this Annual Report is presented in accordance with the segment divisions listed in the Company's Consolidated Financial Report, in accordance with the PSAK 108 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments.

The Company has 2 operating segments: vehicle rental and other services, and internet service provider.

#### Vehicle Rental and Other Services

The rental of light vehicles (LV), including 4x4 and 4x2 models, with specifications tailored to the business needs of customers, which are predominantly coal mining companies.

#### Internet Service Provider

The provision of internet services to remote areas in Kalimantan and Sulawesi, primarily targeting plantation and housing companies.

The operational and financial performance of each segment with figures before elimination in 2025 is as follows:

Segmen Segment	Kinerja Operasional Operational Performance	Pendapatan Revenues	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year
Jasa Sewa Kendaraan dan Lainnya Vehicle Rental and Other Services	1.744 unit 1,744 units	Rp532,23 miliar Rp532.23 billion	Rp4,27 miliar Rp4.27 billion
Jasa Layanan Internet Internet Service Provider	69 pelanggan 69 customers	Rp5,82 miliar Rp5.82 billion	(Rp1,11 miliar) (Rp1.11 billion)



# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Analisis dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 yang dilampirkan dan menjadi satu kesatuan dalam buku Laporan Tahunan ini. Angka yang tersaji di dalam tabel adalah dalam jutaan Rupiah.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dengan pendapat Wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following analyses and discussions, particularly for the sections relating to the Company's financial performance, refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31<sup>st</sup>, 2024, and December 31<sup>st</sup>, 2025, which are appended to and thus make-up an integral part of this Annual Report. The figures presented in the table are in millions of Rupiah.

The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, with the opinion of Fair, in all material respects, in line with Indonesia's Financial Accounting Standards.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	183.058	213.221	(14,15)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	586.452	658.275	(10,91)
Jumlah Aset Total Assets	769.510	871.496	(11,70)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	212.362	271.025	(21,64)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	169.284	215.053	(21,28)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	381.646	486.078	(21,48)
Jumlah Ekuitas Total Equity	387.864	385.418	0,63
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	769.510	871.496	(11,70)

### Aset Lancar

#### Current Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	32.004	13.565	135,94
Aset Lainnya, Bagian Lancar Other Assets, Current Portion	7.000	-	-



(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Piutang Usaha Trade Receivables	119.847	165.098	(27,41)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	1.921	35	5,466,80
Persediaan Inventories	16.806	22.241	(24,44)
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	5.311	7.435	(28,57)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes			
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	-	4.674	-
Pajak Lainnya Other Taxes	169	173	(2,26)
<b>Jumlah Aset Lancar</b> <b>Total Current Assets</b>	<b>183.058</b>	<b>213.221</b>	<b>(14,15)</b>

Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp183,06 miliar pada tahun 2025, turun 14,15% dibandingkan Rp213,22 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha, dari Rp165,09 miliar menjadi Rp119,84 miliar, akibat menurunnya piutang usaha dari pihak ketiga dan provisi atas penurunan nilai.

The Company recorded current assets of Rp183.06 billion in 2025, down 14.15% from Rp213.22 billion in 2024. This decline was primarily driven by a reduction in trade receivables, which fell from Rp165.09 billion to Rp119.84 billion, due to the declining trade receivables from third parties and provision for impairment.

### Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Aset Tetap Fixed Assets	468.425	454.751	3,01
Aset Hak Guna Right of Use Assets	86.684	177.687	(51,22)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	27.078	20.652	31,12
Pajak Dibayar di Muka – Pajak Penghasilan Badan Prepaid Taxes – Corporate Income Taxes	2.543	-	-
Aset Lainnya, Bagian Tidak Lancar Other Assets, Non-Current Portion	1.722	5.185	(66,80)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> <b>Total Non-Current Asset</b>	<b>586.452</b>	<b>658.276</b>	<b>(10,91)</b>

Aset tidak lancar juga mengalami penurunan sebesar 10,91%, dari Rp658,28 miliar pada 2024 menjadi Rp586,45 miliar pada 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aset hak guna yang turun menjadi Rp86,68 miliar dari Rp177,69 miliar pada 2024. Penurunan aset hak guna tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi serta akumulasi penyusutan.

Likewise, non-current assets decreased by 10.91%, from Rp658.28 billion in 2024 to Rp586.45 billion in 2025. This decline was primarily driven by right-of-use assets, which fell to Rp86.68 billion from Rp177.69 billion in 2024. The decrease in right-of-use assets was mainly due to reclassifications and accumulated depreciation.



## Jumlah Aset

Sebagai hasilnya, jumlah aset pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp769,51 miliar, turun 11,70% dari Rp871,50 miliar pada tahun 2024.

## Total Assets

As a result, total assets in 2025 stood at Rp769.51 billion, down 11.70% from Rp871.50 billion in 2024.

## Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Utang Usaha Trade Payables	14.097	44.366	(68,23)
Utang Lain-Lain Other Payables	12.762	181	6,965,25
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	8.243	10.769	(23,45)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	1.675	2.388	(29,88)
Utang Pajak Taxes Payable			
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	48	3.062	(98,44)
Pajak Lainnya Other Taxes	2.558	3.206	(20,21)
Uang Muka dari Pelanggan Advance from Customers	299	776	(61,42)
Utang Pembiayaan Konsumen Bagian Jangka Pendek Consumer Financing Payables, Current Portion	123.289	128.187	(3,82)
Liabilitas Sewa, Bagian Jangka Pendek Lease Liabilities, Current Portion	36.396	67.174	(45,82)
Kewajiban Imbalan Pascakerja, Bagian Jangka Pendek Post-Employment Benefit Obligations, Current Portion	2.995	916	227,09
Pinjaman Dari Pemegang Saham, Bagian Jangka Pendek Shareholder Loan, Current Portion	10.000	10.000	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities</b>	<b>212.362</b>	<b>271.025</b>	<b>(21,64)</b>

Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp212,36 miliar pada tahun 2025, turun 21,64% dari Rp271,03 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha dan liabilitas sewa bagian jangka pendek, yang masing-masing menjadi Rp14,10 miliar dan Rp36,40 miliar, dari sebelumnya Rp44,37 miliar dan Rp67,17 miliar.

The Company recorded current liabilities of Rp212.36 billion in 2025, a decrease of 21.64% from Rp271.03 billion in 2024. This decline was mainly driven by reductions in trade payables and the current portion of lease liabilities, which fell to Rp14.10 billion and Rp36.40 billion, respectively, from Rp44.37 billion and Rp67.17 billion.

## Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Utang Pembiayaan Konsumen, Bagian Jangka Panjang Consumer Financing Payables, Non-Current Portion	112.612	112.800	(0,17)



(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Liabilitas Sewa, Bagian Jangka Panjang Lease Liabilities, Non-Current Portion	16,501	51.181	(67,76)
Pinjaman Dari Pemegang Saham, Bagian Jangka Panjang Shareholder Loan, Non-Current Portion	23,333	33,333	(30.00%)
Kewajiban Imbalan Pascakerja, Bagian Jangka Panjang Post-Employment Benefit Obligations, Non-Current Portion	16,837	17,739	(5.08%)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> Total Non-current Liabilities	<b>169,284</b>	<b>215,053</b>	<b>(21.28%)</b>

Pada tahun 2025, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp169,28 miliar, turun 21,28% dibandingkan Rp215,05 miliar pada tahun 2024. Faktor utama di balik penurunan ini adalah liabilitas sewa yang turun dari Rp51,18 miliar menjadi Rp16,50 miliar.

### Jumlah Liabilitas

Sebagai hasilnya, jumlah liabilitas menurun 21,48% dari Rp486,08 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp381,65 miliar pada tahun 2025.

### Ekuitas Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Modal Saham Share Capital	151.020	151.020	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	55.024	55.024	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	6.002	6.002	-
Saldo Laba Retained Earnings			
Dicadangkan Appropriated	30.204	21.385	41,24
Belum dicadangkan Unappropriated	145.626	151.983	(4,18)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Company	387.876	385.415	0,64
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	(12)	3	(500)
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>387.864</b>	<b>385.418</b>	<b>0,63</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	<b>769.510</b>	<b>871,496</b>	<b>(11,70)</b>

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp387,86 miliar, tumbuh 0,63% dibandingkan Rp385,42 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saldo laba yang dicadangkan, yang meningkat dari Rp21,39 miliar menjadi Rp30,20 miliar pada tahun 2025.

In 2025, non-current liabilities amounted to Rp169.28 billion, down 21.28% from Rp215.05 billion in 2024. The primary factor behind this decline was a reduction in lease liabilities, which fell from Rp51.18 billion to Rp16.50 billion.

### Total Liabilities

As a result, total liabilities declined by 21.48%, from Rp486.08 billion in 2024 to Rp381.65 billion in 2025.

The Company's total equity as of December 31<sup>st</sup>, 2025, amounted to Rp387.86 billion, up 0.63% from Rp385.42 billion a year earlier. This increase was primarily driven by appropriated retained earnings, which rose from Rp21.39 billion to Rp30.20 billion.



## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan Revenue	508.455	595.273	(14,58)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(436.842)	(454.136)	(3,81)
Laba Kotor Gross Profit	71.613	141.137	(49,26)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(51.560)	(65.997)	(21,88)
Penghasilan Keuangan Finance Income	791	800	(1,09)
Beban Keuangan Finance Costs	(30.295)	(44.923)	(32,56)
Penghasilan Lain-Lain, Bersih Other income, net	16.518	15.868	4,09
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	7.067	46.885	(84,93)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(3.833)	(19.176)	(80,01)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	3.234	27.709	(88,33)
Laba/(Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year	(788)	2.735	(128,80)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	2.446	30.443	(91,97)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	3.249	27.804	(88,32)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	(15)	(95)	(84,24)
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	2.461	30.538	(91,94)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	(15)	(95)	(84,24)
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (Full Amount)	2.15	18.41	(88,32)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Sewa Kendaraan Vehicle Rental	437.472	510.753	(14,35)
Jasa Alih Daya Outsourcing Services	66.261	75.685	(12,45)
Barang Elektronik, Suku Cadang, dan Barang Habis Pakai Electronic Devices, Spare Parts, and Consumables	1.734	4.745	(63,46)
Penyedia Layanan Internet Internet Service Provider	2.988	4.090	(26,94)
<b>Pendapatan Revenues</b>	<b>508.455</b>	<b>595.273</b>	<b>(14,58)</b>



## Pendapatan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp508,46 miliar, menurun 14,58% dibandingkan Rp595,27 miliar pada 2024. Sewa kendaraan masih merupakan kontributor terbesar, menyumbang 86,04% terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan, disusul oleh jasa alih daya sebesar 13,03%, penyedia layanan internet sebesar 0,59%, serta barang elektronik, suku cadang, dan barang habis pakai sebesar 0,34%.

## Revenue

As of December 31<sup>st</sup>, 2025, the Company posted revenue of Rp508.46 billion, down 14.58% from Rp595.27 billion in 2024. Vehicle rental remained the largest revenue contributor, accounting for 86.04% of the Company's consolidated revenue, followed by outsourcing services at 13.03%, internet service provider at 0.59%, and electronic devices, spare parts, and consumables at 0.34%.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Penyusutan Depreciation	186.443	190.987	(2,38)
Suku Cadang, Bahan <i>Consumables</i> , dan Biaya <i>Workshop</i> Spare Parts, Consumables and Workshop Costs	96.533	98.110	(1,61)
Kontraktor Contractor	69.864	75.591	(7,58)
Gaji dan Tunjangan Salary and Wages	54.992	56.580	(2,81)
Lisensi dan Perizinan License and Permit	13.934	16.598	(16,04)
Lain-Lain Others	15.076	16.270	(7,34)
<b>Beban Pokok Pendapatan</b> Cost of Revenue	<b>436.842</b>	<b>454.136</b>	<b>(3,81)</b>

## Beban Pokok Pendapatan

Biaya pokok pendapatan tercatat sebesar Rp436,84 miliar pada tahun 2025, turun 3,81% dibandingkan Rp454,14 miliar pada tahun 2024. Faktor utamanya adalah penyusutan dan kontraktor yang masing-masing turun dari Rp190,99 miliar dan Rp75,59 miliar menjadi Rp186,44 miliar dan Rp69,86 miliar pada tahun 2025.

## Cost of Revenue

The cost of revenue amounted to Rp436.84 billion in 2025, marking a 3.81% decrease from Rp454.14 billion in 2024. The main factor behind this reduction was the decreases in depreciation and contractor expenses, which fell from Rp190.99 billion and Rp75.59 billion, respectively, to Rp186.44 billion and Rp69.86 billion.

## Laba Bruto

Akibat penurunan pendapatan, pada tahun 2025 Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp71,61 miliar, menurun 49,26% dibandingkan Rp141,14 miliar pada tahun sebelumnya.

## Gross Profit

Due to the aforementioned decline in revenue, the Company recorded a gross profit of Rp71.61 billion in 2025, a decrease of 49.26% compared to Rp141.14 billion in the previous year.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(51.560)	(65.997)	(21,88)
Pendapatan Keuangan Finance Income	791	800	(1,09)
Beban Keuangan Finance Costs	(30.295)	(44.923)	(32,56)
Penghasilan Lain-Lain, Bersih Other Income, Net	16.517	15.868	4,09



### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi tercatat menurun 21,88% dari Rp66,00 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp51,56 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pajak dan denda yang turun dari Rp4,86 miliar menjadi Rp1,37 miliar.

### Pendapatan Keuangan

Perseroan membukukan Pendapatan keuangan sebesar Rp791 juta pada tahun 2025, menurun 1,09% dari Rp800 juta pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen operasi.

### General and Administrative Expenses

General and administrative expenses fell by 21.88%, from Rp66.00 billion in 2024 to Rp51.56 billion in 2025. This decrease was primarily due to tax and dues, which declined from Rp4.86 billion to Rp1.37 billion.

### Finance Income

The Company booked a finance income of Rp791 million in 2025, a decrease of 1.09% from Rp800 million in 2024. This decline was primarily due to the decreasing revenue from the operating segment.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	7.067	46.885	(84,93)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	3.234	27.709	(88,33)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	2.446	30.443	(91,97)

### Laba Tahun Berjalan

Sebagai hasil dari kinerja keuangan tersebut, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp3,23 miliar pada tahun 2025, menurun 88,33% dibandingkan Rp27,71 miliar pada tahun sebelumnya.

### Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan juga tercatat menurun 91,97% dari Rp30,44 miliar pada 2024 menjadi Rp2,45 miliar pada 2025. Faktor utama di balik penurunan tersebut adalah kerugian komprehensif lain yang tercatat sebesar Rp788 juta, berbanding terbalik dengan laba komprehensif lain sebesar Rp2,74 miliar pada 2024.

### Profit for the Year

As a result of the aforementioned financial results, the Company recorded a profit for the year of Rp3.23 billion in 2025, a decrease of 88.33% compared to Rp27.71 billion in the previous year.

### Total Comprehensive Income for the Year

Similarly, total comprehensive income for the year fell by 91.97%, from Rp30.44 billion in 2024 to Rp2.45 billion in 2025. The key factor behind this decline was other comprehensive loss amounting to Rp788 million, in stark contrast to other comprehensive income of Rp2.74 billion recorded in 2024.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Generated from Operating Activities	192.415	179.330	7,30
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows Generated From Investing Activities	44.018	57.561	(23,53)
Arus Kas Bersih yang Digunakan dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used from Financing Activities	(217.993)	(300.496)	(27,46)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	13.565	77.170	(82,42)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	32.004	13.565	135,94



### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat meningkat 7,30% menjadi Rp192,42 miliar dari Rp179,33 miliar pada 2024. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok dan lainnya yang turun dari Rp236 miliar menjadi Rp228,84 miliar.

### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp44,02 miliar, turun 23,53% dibandingkan Rp57,56 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penjualan aset tetap yang menurun dari Rp70,37 miliar pada 2024 menjadi Rp63,32 miliar.

### Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp217,99 miliar, menurun 27,46% dibandingkan Rp300,50 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran kembali liabilitas sewa pembiayaan yang tercatat sebesar Rp65,46 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp108,08 miliar pada tahun sebelumnya.

### Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Sebagai hasilnya, kas dan setara kas per 31 Desember 2025 tumbuh 135,94% menjadi Rp32,00 miliar dari Rp13,57 miliar pada akhir tahun sebelumnya.

### Cash Flows from Operating Activities

In 2025, net cash flows generated from operating activities were recorded at Rp192.42 billion, up 7.30% from Rp179.33 billion in 2024. This increase was primarily due to payment to suppliers and others that decreased from Rp236 billion to Rp228.84 billion.

### Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash flows generated from investing activities in 2025 amounted to Rp44.02 billion, a decrease of 23.53% from Rp57.56 billion in 2024. This decline was primarily driven by sales of fixed assets that went down from Rp70.37 billion in 2024 to Rp63.32 billion.

### Cash Flows Used in Financing Activities

In 2025, net cash flows used in financing activities amounted to Rp217.99 billion, a 27.46% decrease compared to Rp300.50 billion in 2024. This decline was primarily driven by the repayment of finance lease liabilities amounting to Rp65.46 billion, significantly lower than Rp108.08 billion recorded in the previous year.

### Cash and Cash Equivalents at End of Year

As a result, cash and cash equivalents as of December 31<sup>st</sup>, 2025, grew by 135.94% to Rp32.00 billion from Rp13.57 billion at the end of the previous year.

## Kemampuan Membayar Utang Solvency

(dalam x / in x)

Keterangan Description	2025	2024
Rasio Lancar Current Ratio	0,86	0,79
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt-to-Assets Ratio	0,50	0,56
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,98	1,26

Per 31 Desember 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 0,86x, yang mencerminkan posisi likuiditas jangka pendek yang relatif ketat. Namun demikian, Perseroan tetap mampu memenuhi kewajiban lancarnya melalui pengelolaan modal kerja yang disiplin dan efisien. Pada periode yang sama, rasio liabilitas terhadap aset berada pada level 0,50, yang menunjukkan struktur pendanaan yang relatif seimbang dalam pemanfaatan aset untuk mendukung kegiatan operasional serta ekspansi usaha. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,98x, menggambarkan tingkat ketergantungan yang moderat terhadap pembiayaan eksternal, dengan tetap menjaga profil permodalan yang terukur guna mendukung inisiatif strategis dan kesinambungan pertumbuhan Perseroan.

As of December 31<sup>st</sup>, 2025, the Company's current ratio stood at 0.86x, reflecting a relatively tight short-term liquidity position. Nevertheless, the Company remained able to meet its current obligations through disciplined and efficient working capital management. Over the same period, the debt-to-assets ratio was recorded at 0.50, indicating a balanced funding structure in leveraging assets to support operations and business expansion. Meanwhile, the debt-to-equity ratio stood at 0.98x, demonstrating a moderate reliance on external financing while maintaining a prudent capital profile to support the Company's strategic initiatives and sustainable growth.



## Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang tercermin dari perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan. Sepanjang tahun 2025, kolektibilitas Perseroan tercatat sebesar Rp556,1 miliar. Analisis umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu pembayaran masing-masing pelanggan adalah sebagai berikut:

## Receivables Collectability

The level of receivables collectability is reflected in accounts receivable turnover and the average collection period. In 2025, the Company's receivables collectability amounted to Rp 556.1 billion. The aging analysis of trade receivables, based on each customer's payment terms, is as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	95.168	116.349	(18,20)
Telah Lewat Jatuh Tempo: Overdue:			
1-30 Hari 1-30 Days	18.142	28.738	(36,87)
31-60 Hari 31-60 Days	3.754	12.177	(69,17)
61-90 Hari 61-90 Days	600	6.054	(90,09)
Lebih dari 90 Hari More than 90 Days	4.348	8.472	(48,68)
<b>Jumlah Total</b>	<b>122.012</b>	<b>171.790</b>	<b>(28,98)</b>

## Struktur Modal Capital Structure

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalannya dengan melakukan penyesuaian yang mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan terkini. Pengelolaan modal dilakukan secara hati-hati dan berkala untuk memastikan terjaganya rasio modal yang sehat. Peninjauan atas struktur modal dilakukan secara rutin guna mendukung kelangsungan usaha Perseroan, memenuhi ketentuan dalam perjanjian utang, serta memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham.

### Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure by making adjustments in line with its current financial capacity. Capital management is carried out prudently and reviewed regularly to ensure that a healthy capital ratio is maintained. This approach supports the Company's business operations, ensures compliance with debt covenants, and maximizes shareholder value.

### Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa berupaya mencapai struktur modal yang optimal. Manajemen secara aktif memantau kondisi permodalan dengan menggunakan berbagai indikator *leverage* keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas, guna menjaga rasio modal yang sehat dan mendukung kesinambungan operasional Perseroan. Dalam mengelola struktur modal, Perseroan mempertimbangkan kinerja laba saat ini dan proyeksi ke depan, arus kas operasi,

### Capital Structure

The Company is committed to maintaining an optimal capital structure. Management continuously monitors capital using several financial leverage indicators, such as the debt-to-equity ratio, to ensure a sound capital position that supports sustainable business operations. The capital structure is managed by taking into account current and projected profitability, operating cash flows, capital expenditures, and future strategic investment



kebutuhan investasi atas aset tetap, serta peluang investasi strategis di masa mendatang guna menjamin keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

opportunities that are aligned with the Company's long-term growth objectives.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	212.362	271.025	(21,64)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	169.284	215.053	(21,28)
Liabilitas Liabilities	381.646	486.078	(21,48)
Ekuitas Equity	387.864	385.418	0,63
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	<b>769.510</b>	<b>871.496</b>	<b>(11,70)</b>

## Ikatan Barang Modal Capital Goods Commitment

Selama tahun 2025, Perseroan memiliki aset sebesar Rp235,9 miliar yang dijadikan jaminan atas pinjaman, baik kepada lembaga keuangan ataupun selain lembaga keuangan.

Throughout 2025, the Company held assets totaling Rp235.9 billion that were pledged as collateral for loans, both from financial institutions and non-financial parties.

## Investasi Barang Modal Tahun 2025 Capital Goods Investment in 2025

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Jumlah Investasi Total Investment
Tanah Land	-
Bangunan Buildings	-
Kendaraan Vehicles	-
Peralatan Kantor Office Equipment	613
Perabot dan Perlengkapan Furniture and Fixtures	20
Peralatan Bengkel Workshop Equipment	33
Peralatan Pacnet Pacnet Equipment	-
Aset dalam Penyelesaian Asset in Progress	164.913
<b>Jumlah</b> Total	<b>165.579</b>



Pada tahun 2025, investasi barang modal Perseroan diarahkan terutama untuk mendukung penguatan kapasitas operasional dan kesiapan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Hal ini tercermin dari total investasi barang modal sebesar Rp165.579 juta, yang sebagian besar dialokasikan pada aset dalam penyelesaian sebesar Rp164.913 juta, serta ditunjang oleh investasi pada peralatan kantor, perabot dan perlengkapan, serta peralatan bengkel. Dengan komposisi tersebut, tujuan investasi barang modal pada tahun 2025 pada dasarnya adalah memastikan tersedianya sarana pendukung operasional yang memadai, meningkatkan efisiensi dan keandalan layanan, serta mempersiapkan fondasi aset yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan usaha dan peluang investasi strategis Perseroan di masa mendatang.

In 2025, the Company's capital expenditure was principally intended to reinforce operational capacity and support future business development. This is reflected in total capital goods investment of Rp165,579 million, the vast majority of which was allocated to assets in progress amounting to Rp164,913 million, alongside smaller investments in office equipment, furniture and fixtures, and workshop equipment. Taken together, these investments were aimed at ensuring adequate operational support facilities, improving service reliability and efficiency, and building the asset base required to underpin the Company's ongoing business needs and longer-term strategic investment plans.

## Pencapaian Target Target Achievement

Keterangan Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Actual Result	Persentase Pencapaian Achievement Percentage (%)
Jasa Sewa Kendaraan dan Lainnya Vehicle Rental and Other Services	2.189 unit 2,189 units	1.744 unit 1,744 units	79,67
Jasa Layanan Internet Internet Service Provider	88 pelanggan 88 customers	69 pelanggan 69 customers	78,41
Pendapatan Revenues	Rp691.37 miliar Rp691.37 billion	Rp508,46 miliar Rp508,46 billion	73,54
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp63,31 miliar Rp63.31 billion	Rp3,23 miliar Rp3.23 billion	5,10

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Audit

### Material Information and Facts After the Audit Report Date

- Pada tanggal 30 Januari 2026, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Samindo Resources Tbk sebesar Rp25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,9%, yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.
- Pada tanggal 29 Januari dan 25 Februari 2026, Perseroan melakukan pencairan atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Shinhan Indonesia masing-masing sebesar Rp1.827.000.000 dan Rp14.625.100.000 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal pencairan.
- On January 30<sup>th</sup>, 2026, the company obtained a loan facility from PT Samindo Resources Tbk amounting to Rp25,000,000,000, bearing an annual interest rate of 7.9%, which will mature within a period of 3 years from the signing date of the agreement.
- On January 29<sup>th</sup> and February 25<sup>th</sup>, 2026, the Company made withdrawals under the investment credit facility obtained from PT Bank Shinhan Indonesia amounting to Rp1,827,000,000 and Rp14,625,100,000, respectively. These loans bear an annual interest rate of 7.25% and will mature within 3 years from the respective disbursement date.



## Prospek Usaha Business Outlook

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerja usaha melalui strategi yang berkelanjutan dan adaptif. Berbekal pengalaman serta pencapaian di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan pendapatan dan memperkuat posisi usaha. Sejalan dengan langkah pemisahan segmen usaha penyediaan layanan internet, fokus Perseroan semakin diarahkan pada pengembangan segmen jasa penyewaan kendaraan sebagai kontributor utama pendapatan, dengan memperkuat kapabilitas layanan bagi pelanggan di berbagai sektor industri.

Perseroan meyakini bahwa prospek segmen penyewaan kendaraan masih memiliki potensi pertumbuhan yang kuat dalam jangka menengah hingga panjang. Permintaan kendaraan operasional, khususnya untuk mendukung aktivitas pelanggan di sektor pertambangan, konstruksi, minyak dan gas, serta sektor-sektor lain yang memerlukan kendaraan operasional yang andal, diperkirakan tetap solid seiring berlanjutnya aktivitas proyek dan kebutuhan mobilitas operasional di berbagai wilayah. Selain itu, Perseroan juga melihat peluang peningkatan permintaan dari segmen non-pertambangan, termasuk perkebunan, sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio pendapatan dan penguatan basis pelanggan.

Untuk tahun 2026, Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan baik dari sisi pendapatan maupun laba melalui langkah-langkah strategis yang terukur. Guna mendukung ekspansi layanan dan memperkuat jangkauan pasar, Perseroan menargetkan penambahan armada baru secara selektif hingga 10% pada akhir 2026, disertai peningkatan efisiensi biaya dan penguatan eksekusi operasional. Di saat yang sama, Perseroan akan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan kehati-hatian dengan menempatkan pengelolaan arus kas, kualitas kontrak, serta efektivitas operasional sebagai prioritas utama dalam pengambilan keputusan.

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap tumbuh stabil di sekitar 5% dengan dukungan permintaan domestik, investasi, serta bauran kebijakan yang kondusif, meskipun dinamika global masih berpotensi menimbulkan volatilitas pasar. Meski demikian, Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam merespons perubahan kondisi usaha, termasuk potensi tekanan dari volatilitas harga komoditas serta dinamika kebijakan di sektor terkait. Dalam konteks sektor pertambangan, terdapat faktor ketidakpastian kebijakan produksi batubara 2026 yang berpotensi memengaruhi ritme aktivitas pelaku usaha di beberapa wilayah, sehingga Perseroan terus melakukan pemantauan dan penyesuaian strategi secara responsif.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan optimis bahwa penguatan layanan, penambahan armada yang selektif, efisiensi biaya, serta diversifikasi pasar ke segmen non-pertambangan akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha Perseroan pada tahun 2026 dan seterusnya.

The Company remains committed to strengthening performance through a sustainable and adaptive strategy. Building on its track record and achievements in recent years, the Company will continue to pursue revenue growth while reinforcing its competitive position. Following the separation of the internet service provision segment, the Company's strategic focus is now firmly centred on expanding its vehicle rental business as the primary contributor to revenue, supported by stronger service capabilities across key customer industries.

The Company believes that the vehicle rental segment continues to offer solid growth potential over the medium to long-term. Demand for operational vehicles is expected to remain resilient, particularly from industries that require reliable mobility support, including mining, construction, and oil and gas. In addition, the Company is actively pursuing opportunities beyond the mining ecosystem, such as the plantation sector, to broaden its customer base, diversify revenue streams, and reduce concentration risk.

For 2026, the Company has set growth targets for both revenue and profitability, underpinned by measurable and disciplined initiatives. As part of this plan, the Company aims to selectively increase its fleet by up to 10% by the end of 2026 to support service expansion and strengthen market reach. In parallel, the Company will intensify cost efficiency efforts and reinforce operational execution. Importantly, the Company will continue to balance growth with prudence by prioritizing cash flow management, contract quality, and operational effectiveness in its decision-making.

From a macroeconomic perspective, Indonesia's economy is expected to remain on a stable trajectory with growth estimated around 5%, supported by domestic consumption, investment activity, and the continued implementation of strategic projects. Nevertheless, the Company will continue to apply a prudent approach in navigating a dynamic operating environment, including potential pressure arising from commodity price volatility and shifts in global monetary policy. In the mining sector specifically, policy developments that may affect coal production levels could influence activity in certain regions, and the Company will therefore continue to closely monitor market conditions and adjust its strategy as needed.

With these priorities in place, service strengthening, selective fleet expansion, cost discipline, and market diversification, the Company is confident it is well positioned to deliver positive financial performance and sustain business growth in 2026 and beyond.



## Proyeksi 2026 2026 Projections

Keterangan Description	Target 2026 2026 Target	Realisasi 2025 2025 Actual Result	Pertumbuhan Growth (%)
Jasa Sewa Kendaraan dan Lainnya Vehicle Rental and Other Services	1.875 unit 1,875 units	1.744 unit 1,744 units	7,51
Jasa Layanan Internet Internet Service Provider	69 pelanggan 69 customers	69 pelanggan 69 customers	-
Pendapatan Revenues	Rp506,94 miliar Rp506.94 billion	Rp508,46 miliar Rp508.46 billion	(0,30)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp25,88 miliar Rp25.88 billion	Rp3,23 miliar Rp3.23 billion	701,24

Dengan mempertimbangkan prospek industri pada 2026, Perseroan melihat permintaan jasa sewa kendaraan operasional masih ditopang oleh kebutuhan mobilitas sektor pertambangan, logistik, dan kegiatan usaha penunjang lainnya, meskipun pasar tetap dibayangi dinamika kebijakan produksi komoditas serta fluktuasi aktivitas pelanggan. Di sisi lain, industri otomotif nasional masih menunjukkan ruang pertumbuhan, dengan GAIKINDO tetap menyampaikan optimisme terhadap penjualan kendaraan pada 2026, sementara kebijakan pengendalian produksi batubara mendorong pelaku usaha untuk menjalankan rencana operasional secara lebih selektif dan efisien. Dalam konteks tersebut, Perseroan menetapkan target 2026 dengan fokus pada peningkatan kualitas pertumbuhan, tercermin dari target armada jasa sewa kendaraan dan layanan lainnya sebanyak 1.875 unit dari realisasi 1.744 unit pada 2025, dengan jumlah pelanggan jasa layanan internet dipertahankan pada 69 pelanggan. Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp506,94 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp25,88 miliar, dengan penekanan pada penguatan profitabilitas, disiplin pengelolaan arus kas, optimalisasi utilisasi armada, serta selektivitas kontrak untuk menjaga keberlanjutan kinerja di tengah kondisi pasar yang tetap dinamis.

Taking into account the industry outlook for 2026, the Company believes demand for operational vehicle rental services will continue to be supported by the mobility needs of the mining, logistics, and other supporting business sectors, despite ongoing market uncertainty arising from commodity production policies and fluctuations in customer activity. At the same time, Indonesia's automotive industry continues to offer room for growth, with GAIKINDO maintaining an optimistic view on vehicle sales in 2026, while coal production control policies are prompting business players to implement their operating plans more selectively and efficiently. Against this backdrop, the Company has set its 2026 targets with a focus on improving the quality of growth, as reflected in its target fleet of 1,875 units for vehicle rental and other services, up from the 1,744 units recorded in 2025, while maintaining the number of internet service customers at 69. In line with this strategy, the Company is targeting revenue of Rp506.94 billion and profit for the year of Rp25.88 billion, with continued emphasis on strengthening profitability, maintaining disciplined cash flow management, optimizing fleet utilization, and applying greater selectivity in contract acquisition to sustain performance amid dynamic market conditions.

## Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Perseroan menyadari bahwa penerapan strategi pemasaran yang efektif merupakan faktor kunci dalam mempercepat pertumbuhan bisnis. Seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan bisnis di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan memandang bahwa kegiatan usahanya turut berkontribusi terhadap pembangunan nasional dan menjadi pendorong utama dalam peningkatan pendapatan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan inisiatif pemasaran yang strategis dan selaras dengan kebutuhan pasar.

The Company recognizes that the implementation of an effective marketing strategy plays a crucial role in accelerating business growth. As economic and business activities continue to grow across Indonesia, the Company views its own operations as a key contributor to national development and an important driver of its revenue generation. Accordingly, the Company is committed to designing, developing, and executing strategic marketing initiatives that align with evolving market demands and business priorities.



Terlepas dari berbagai tantangan eksternal, Perseroan tetap fokus pada upaya peningkatan berkelanjutan, salah satunya melalui ekspansi armada secara strategis untuk mendukung pertumbuhan usaha. Dengan cakupan operasional yang tersebar di seluruh Indonesia, pada tahun 2025 Perseroan memfokuskan pengembangan usahanya di wilayah Indonesia Timur (Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, dan Maluku), Indonesia Barat (Sumatra), serta Indonesia Tengah (Kalimantan). Wilayah-wilayah ini dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi dan menjadi bagian dari rencana pengembangan jangka panjang Perseroan.

Tim pemasaran Perseroan terus beradaptasi dan berinovasi dalam merespons perubahan model bisnis, meningkatnya tingkat persaingan di industri sejenis, serta kemajuan teknologi digital. Dinamika ini mendorong Perseroan untuk mengoptimalkan kanal pemasaran digital, termasuk media sosial dan situs resmi PT Transkon Jaya Tbk, guna memperkuat visibilitas merek, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan keterlibatan pelanggan. Dengan memahami perkembangan tren pasar dan pergerakan kompetitor, Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga menempatkan kualitas layanan pelanggan sebagai prioritas utama.

Selaras dengan pendekatan yang berorientasi pada layanan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi yang menyeluruh. Selain menyediakan jasa penyewaan kendaraan, Perseroan juga menawarkan layanan reparasi dan perawatan kendaraan operasional untuk memastikan keandalan, keselamatan, dan efisiensi dalam kegiatan operasional pelanggan.

Despite various external challenges, the Company remains focused on continuous improvement, including the strategic expansion of its fleet to support business growth. With operations spanning across Indonesia, the Company concentrated its 2025 efforts on expanding its presence in key regions, particularly Eastern Indonesia (Sulawesi, West Nusa Tenggara, and Maluku), Western Indonesia (Sumatra), and Central Indonesia (Kalimantan). These regions present strong potential for growth and form part of the Company's long-term development roadmap.

The marketing team continues to adapt and innovate in response to changing business models, intensifying industry competition, and advancements in digital technology. These dynamics have encouraged the Company to optimize digital marketing channels, including social media platforms and the official PT Transkon Jaya Tbk website, to enhance brand visibility, expand market share, and strengthen customer engagement. By staying attuned to market trends and competitive movements, the Company not only focuses on driving revenue, but also places a strong emphasis on delivering superior customer service.

In line with its service-oriented approach, the Company is committed to providing comprehensive solutions beyond vehicle rental. Customers also benefit from repair and maintenance services for operational vehicles, ensuring reliability, safety, and efficiency in their daily business operations.

## Dividen

### Dividend

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangannya, Perseroan merencanakan untuk melakukan pembayaran dividen tunai secara konsisten kepada seluruh pemegang saham, sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatat laba bersih yang positif. Ketentuan mengenai pembagian dividen diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta memerlukan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Direksi.

While maintaining financial prudence, the Company aims to consistently distribute cash dividends to all shareholders at least once a year. Dividend distribution may only be carried out if the Company records a positive net profit. The distribution of dividends is governed by the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations in Indonesia, and is subject to shareholder approval at the General Meeting of Shareholders, based on the recommendation of the Board of Directors.

### Riwayat Pembayaran Dividen

#### Dividend History

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2020	4.530.600.000	3	11,8	30 Juli 2021 July 30 <sup>th</sup> , 2021
2021	6.040.800.000	4	13	3 Agustus 2022 August 3 <sup>rd</sup> , 2022
2022	4.530.600.000	3	12,4	26 Juli 2023 July 26 <sup>th</sup> , 2023



## **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum** **Realization of the Use of Proceeds From Public Offering**

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik untuk efek bersifat ekuitas maupun utang, sehingga tidak terdapat informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2025, the Company did not conduct any public offerings of either equity or debt securities. Accordingly, there is no information to be presented in this Annual Report regarding the use of proceeds from public offerings.

## **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal** **Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Business Merger/Consolidation, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan maupun entitas anak tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang.

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries did not undertake any investment, expansion, divestment, Business Merger/Consolidation, acquisition, and/or debt restructuring activities.

## **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**

### **Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties**

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Perseroan memiliki kewajiban untuk mengungkapkan transaksi afiliasi yang terjadi selama tahun buku pada Laporan Tahunan. Transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In accordance with the provisions of FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest, the Company is required to disclose affiliated transactions that occurred during the financial year in its Annual Report. The affiliated transactions conducted by the Company in 2025 were as follows:

#### **1. Transaksi Perseroan dengan PT Samindo Resources Tbk**

Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Samindo Resources Tbk, yang merupakan entitas induk Perseroan, sebesar Rp100 miliar yang disalurkan secara bertahap dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun. Transaksi afiliasi ini dilakukan pada tanggal 10 Mei 2024 dalam rangka memenuhi kebutuhan likuiditas entitas anak Perseroan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Transaksi ini telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 14 Mei 2024 melalui Surat No. 314/TJ-CORSEC/V/2024 perihal Transaksi Afiliasi.

#### **1. The Company's Transaction with PT Samindo Resources Tbk**

The Company received a loan facility from PT Samindo Resources Tbk, its parent entity, amounting to Rp100 billion disbursed gradually, with an interest rate of 8.5% per annum. This affiliated transaction was conducted on May 10<sup>th</sup>, 2024, to support the Company's liquidity needs in carrying out its operational activities. The transaction was reported to the FSA on May 14<sup>th</sup>, 2024, through Letter No. 314/TJ-CORSEC/V/2024 regarding the Affiliated Transaction.



Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*). Perseroan, melalui Dewan Komisaris dan Komite Audit, juga telah melakukan penelaahan untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*), serta telah mematuhi ketentuan yang berlaku.

In carrying out material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, the Board of Directors ensures that all such transactions have followed proper procedures and are in accordance with the arm's-length principle. The Company, through the Board of Commissioners and the Audit Committee, has also conducted a review to ensure that material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties are executed in line with generally accepted business practices, adhere to the arm's-length principle, and are carried out in compliance with applicable regulations.

**2. Piutang Usaha dari Pihak Berelasi**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memiliki piutang usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

**2. Trade Receivables from Related Parties**

Throughout 2025, the Company had trade receivables from related parties as follows:

(dalam Rupiah penuh / In full Rupiah)

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Piutang usaha Trade receivables
PT Tata Hampan Eka Persada	Entitas sepengendali Entity under common control	307.925.000
PT Sea Bridge Shipping	Entitas sepengendali Entity under common control	74.338.000
PT Samindo Resources Tbk	Entitas induk Parent company	60.336.775
PT SIMS Jaya Kaltim	Entitas sepengendali Entity under common control	555.000
<b>Jumlah Total</b>		<b>443.154.775</b>

**3. Pendapatan Sewa Kendaraan dari Pihak Berelasi**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan sewa kendaraan dari pihak berelasi sebagai berikut:

**3. Revenue from Vehicle Rentals to Related Parties**

Throughout 2025, the Company recorded revenue from vehicle rentals to related parties as follows:

(dalam Rupiah penuh / In full Rupiah)

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pendapatan dari Sewa Kendaraan Revenue from Vehicle Rental
PT SIMS Jaya Kaltim	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	2.340.490.322
PT Tata Hampan Eka Persada	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	1.938.284.932
PT Mintec Abadi	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	315.838.172
PT Sea Bridge Shipping	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	238.956.600
PT Samindo Utama Kaltim	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	77.780.644
PT Samindo Resources Tbk	Entitas Induk Parent Company	55.354.839
<b>Total Jumlah Total</b>		<b>4.966.705.509</b>



## Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in the Accounting Policy

Selama tahun 2025 tidak ada perubahan kebijakan standar akuntansi yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

During 2025, there were no changes to accounting standard policies that affected the Company's financial performance.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Change in Laws and Regulations

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mencermati berbagai perubahan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha dan tata kelola perusahaan. Pemantauan terhadap perkembangan regulasi ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta mendukung kelangsungan usaha yang tertib, transparan, dan akuntabel.

Throughout 2025, the Company continued to closely monitor various changes in laws and regulations relevant to its business activities and corporate governance practices. Monitoring regulatory developments forms part of the Company's commitment to ensuring compliance with applicable requirements, strengthening the implementation of good corporate governance, and supporting orderly, transparent, and accountable business continuity.

Adapun perubahan peraturan perundang-undangan yang dicermati Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The changes in laws and regulations monitored by the Company during 2025 were as follows:

1. Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia No. 49 Tahun 2025 tentang Syarat dan Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
3. Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 5 Tahun 2025 tentang Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal melalui Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (*Online Single Submission*).
4. Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia No. 2 Tahun 2025 tentang Verifikasi dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi.
5. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00087/BEI/12-2025 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

1. Minister of Law of the Republic of Indonesia Regulation No. 49 of 2025 concerning the Requirements and Procedures for the Establishment, Amendment, and Dissolution of Limited Liability Company Legal Entities.
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 28 of 2025 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing.
3. Regulation of the Minister of Investment and Downstream Industry/Head of the Investment Coordinating Board No. 5 of 2025 concerning Guidelines on the Procedures for the Administration of Risk-Based Business Licensing and Investment Facilities through the Electronically Integrated Business Licensing System (*Online Single Submission*).
4. Minister of Law of the Republic of Indonesia Regulation No. 2 of 2025 concerning the Verification and Supervision of Corporate Beneficial Owners.
5. Decree of the Board of Directors of the PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00087/BEI/12-2025 concerning Rule No. I-E on Information Disclosure Obligations.

Perseroan meyakini bahwa pemahaman dan penyesuaian yang tepat terhadap perkembangan regulasi tersebut merupakan bagian penting dari mitigasi risiko kepatuhan dan penguatan tata kelola. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pemantauan, evaluasi, dan penyesuaian yang diperlukan terhadap kebijakan maupun proses internal agar tetap selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta regulasi pasar modal yang berlaku.

The Company believes that a proper understanding, and timely adaptation to, these regulatory developments form an essential part of compliance risk mitigation and governance strengthening. Accordingly, the Company continuously undertakes the necessary monitoring, evaluation, and adjustments to its internal policies and processes to ensure ongoing alignment with applicable laws and regulations as well as prevailing capital market requirements.



# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





# COMPLIANCE

# Prinsip, Tujuan, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Principles, Objectives, and Guidelines

### Prinsip

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara sistematis dan efektif dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Atas dasar itulah Perseroan secara konsisten berinovasi dan meningkatkan praktik tata kelola terbaiknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan terkini dalam industri pertambangan. Perseroan pun senantiasa mengimplementasikan GCG dengan berlandaskan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

### Principles

The Company is fully committed to the systematic and effective implementation of good corporate governance (GCG), supported by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and its dedicated workforce. To this end, the Company continuously innovates and enhances its governance practices in alignment with prevailing laws and regulations, business needs, and the latest developments in the mining industry. Furthermore, the Company upholds GCG principles, emphasizing Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Prinsip GCG GCG Principle	Implementasi Implementation
Transparansi	Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan menerbitkan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta informasi material lainnya secara berkala dan teratur, serta memberikan akses terhadap informasi penting Perseroan melalui situs web Perseroan, media cetak dan <i>press release</i> , hubungan investor, paparan publik, dan jumpa pers.
Transparency	The Company applies the Transparency principle by disclosing relevant and accurate information to shareholders and stakeholders in a timely manner by regularly and periodically publishing Financial Statements, Annual Reports, and other material information, and provides the means to access the Company's important information through the Company's corporate website, print media and press releases, investor relations, public exposes, and press conferences.
Akuntabilitas	Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal demi memastikan efektivitas tata kelola perusahaan.
Accountability	The Company applies the Accountability principle by ensuring the availability of charters needed by the Company's main bodies to provide clarity of function, implementation and accountability pertaining to shareholders, the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in order to ensure effective implementation of corporate governance.
Tanggung Jawab	Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang mencakup perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan relevan lainnya.
Responsibility	The Company applies the Responsibility principle by observing applicable capital market provisions that include taxation, healthy competition, industrial relations, occupational health and safety, payroll standards, as well as other relevant regulations.
Kemandirian	Perseroan menerapkan prinsip Kemandirian dengan memastikan bahwa setiap unit usaha beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan dalam hubungan yang saling menghargai antar organ Perseroan dan anak perusahaan.
Independence	The Company applies the Independence principle by ensuring that each business unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. In addition, every decision is made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between the Company's bodies and subsidiaries.
Kewajaran dan Kesetaraan	Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak pemegang saham minoritas. Perseroan menerapkan prinsip Kesetaraan dengan memastikan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.
Fairness and Equality	The Company applies the Fairness principle in various operational aspects, including by honoring the rights of minority shareholders. The Company applies the Equality principle by ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly in accordance with the prevailing agreements and laws. The Company also provides equal opportunities in recruitment and human resources management without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.



## Tujuan

Tujuan penerapan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Mengatur hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dan pemegang saham, serta hubungan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku.
- b. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- c. Peningkatan efektivitas dan kualitas manajemen risiko melalui berbagai peraturan dan kebijakan tata kelola yang diterapkan Perseroan.
- d. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- e. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

## Pedoman

Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman kepada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 16 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
7. Peraturan OJK No. 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
8. Peraturan OJK No. 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
9. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
11. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
12. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

## Objectives

In particular, the objectives of the Company's GCG implementation are as follows:

- a. Regulating relationships between the Company, its stakeholders and shareholders, as well as among the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in compliance with applicable laws and regulations.
- b. Conducting business transparently while ensuring compliance and adhering to sound business ethics.
- c. Enhancing the effectiveness and quality of risk management through governance regulations and policies.
- d. Strengthening the Company's competitiveness and adaptability to navigate dynamic industry changes.
- e. Preventing irregularities in the Company's management.

## Guidelines

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
3. FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and FSA Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. FSA Regulation No. 16 of 2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
7. FSA Regulation No. 42 of 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
8. FSA Regulation No. 17 of 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
9. FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
10. FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
11. FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
12. FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
13. FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

14. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021.
15. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Kode Etik
3. Pedoman Dewan Komisaris
4. Pedoman Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
7. Piagam Unit Audit Internal

14. The 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance.
15. Relevant regulations on GCG best practices.

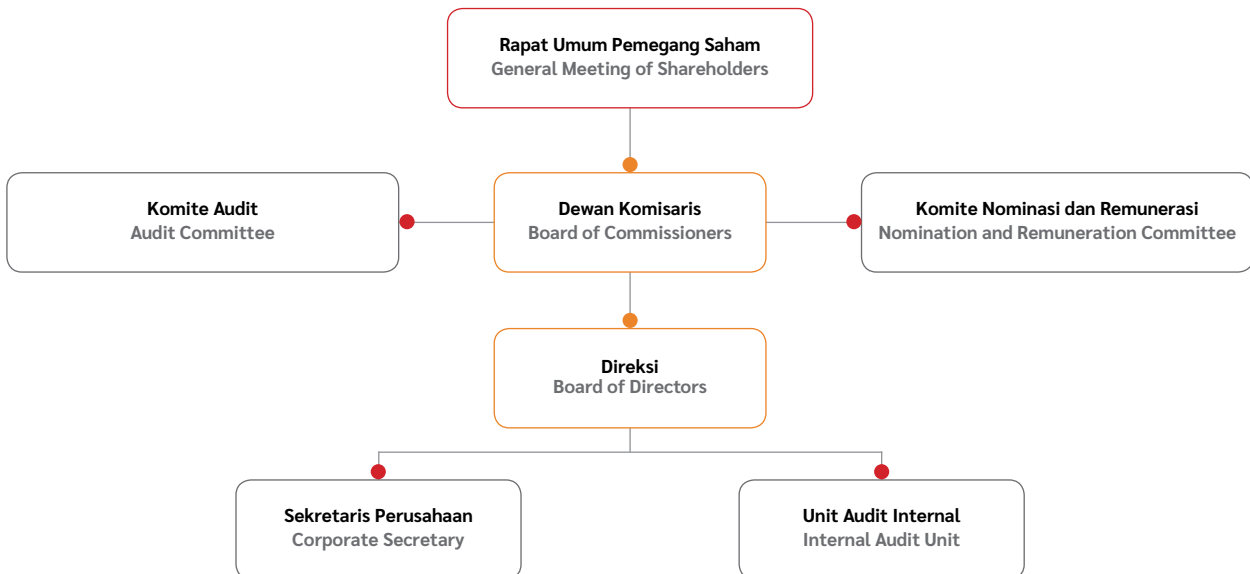
In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association
2. Code of Conduct
3. Board of Commissioners' Guidelines
4. Board of Directors' Guidelines
5. Audit Committee's Charter
6. Nomination and Remuneration Committee's Guidelines
7. Internal Audit Unit's Charter

## Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas organ utama, yaitu RUPS; Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; serta Direksi dan organ pendukungnya, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The Company's governance structure consists of main bodies namely the GMS; the Board of Commissioners and its supporting bodies, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; as well as the Board of Directors and its supporting bodies, namely the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.





# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), serta Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance body that possesses authority not given to the Board of Commissioners and Board of Directors, including the decision-making on the amendment of the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In GSM, the aforementioned authority is governed and limited by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law), as well as the Company's Articles of Association.

### Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sesuai ketentuan UUPT, RUPS Tahunan (RUPST) diadakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan sejak berakhirnya tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan aturan terkait lain. Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa RUPS dapat dilaksanakan jika telah memenuhi kuorum yaitu dihadiri dan/atau diwakili sekurang-kurangnya 1/2 dari total pemegang saham Perseroan.

### GMS Implementation Procedure

Pursuant to Company Law, the Annual GMS (AGMS) is held annually no later than 6 months after the end of the Company's fiscal year, whereas the Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any given time in accordance with the Company's needs and interests. The Company holds GMS in accordance with FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, FSA Regulation No. 16 of 2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as other relevant regulations. In addition, the Company's Articles of Association stipulate that GMS may be held if it meets the quorum i.e., is attended and/or represented by at least 1/2 of the total shareholders of the Company or their proxies.

### Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan 1 RUPST pada tanggal 23 Mei 2025 di Hotel Artotel, Jakarta Pusat. Perseroan tidak melaksanakan RUPSLB pada tahun 2025.

### Implementation of the 2025 General Meetings of Shareholders

In 2025, the Company held 1 AGMS on May 23<sup>rd</sup>, 2025, at Hotel Artotel, Central Jakarta. The Company did not hold EGMS in 2025.

### Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPST

#### AGMS Shareholders Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

<b>Kehadiran Pemegang Saham</b> Shareholders' Attendance	Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.312.265.100 saham atau 86,89% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 1,312,265,100 shares, or 86.89% of the Company's total issued shares with valid voting rights.
<b>Kehadiran Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Attendance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris : Jeong Subok President Commissioner</li> <li>• Komisaris Independen : R. Hesthi Sambodo Independent Commissioner</li> </ul>
<b>Kehadiran Direksi</b> Board of Directors' Attendance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur : Kim Joonseok President Director</li> <li>• Direktur : Rex Alexander Joseph Syauta Director</li> <li>• Direktur : Park Jung Ook Director</li> </ul>

## Pihak Independen untuk Menghitung Suara

Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu: (i) Notaris Buchari Hanafi, SH, selaku Notaris, dan (ii) PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek, untuk menghitung dan/atau mengesahkan kuorum serta pemungutan suara dalam RUPST Tahun 2025.

## Independent Parties to Tally Votes

The Company appointed independent parties, namely: (i) Notary Buchari Hanafi, SH, in his capacity as Notary, and (ii) PT Adimitra Jasa Korpora, in its capacity as the Share Registrar, to count and/or validate the quorum and voting results at the 2025 AGMS.

### Keputusan RUPST 2025

#### Resolutions of the 2025 AGMS

##### Mata Acara 1 / Agenda 1

#### Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

#### Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31<sup>st</sup>, 2024.

<b>Keputusan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 termasuk mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto &amp; Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 31 Maret 2025 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material; dan</li> <li>Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk di antaranya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024 tersebut.</li> </ol>		
<b>Resolution</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved and duly accepted the Company's Annual Report for the financial year 2024, including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Consolidated Financial Statements for the financial year 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto &amp; Rekan, as stated in its report dated March 31<sup>st</sup>, 2025, with an unqualified opinion in all material respects; and</li> <li>Upon the approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the said Consolidated Financial Statements, full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) are granted to all members of the Company's Board of Directors for the management actions undertaken, and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the financial year 2024, to the extent such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the year 2024.</li> </ol>		
<b>Hasil Voting</b> Voting Result	<b>Setuju</b> In Favor	<b>Tidak Setuju</b> Against	<b>Abstain</b>
	1.312.265.000 suara atau setara 100% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.	0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.	100 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
	1,312,265,000 votes or equivalent to 100% of the total valid votes present at the AGMS.	0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS.	100 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS.
<b>Implementasi</b> Implementation	Telah diimplementasikan sepenuhnya. Has been fully implemented.		

##### Mata Acara 2 / Agenda 2

#### Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

#### Approval for the Determination of the Appropriation of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ended December 31<sup>st</sup>, 2024.

<b>Keputusan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp8.818.543.614,00 (delapan miliar delapan ratus delapan belas juta lima ratus empat puluh tiga ribu enam ratus empat belas Rupiah) untuk dialokasikan sebagai cadangan dana wajib Perseroan.</li> <li>Sisanya sejumlah Rp21.624.872.875,00 (dua puluh satu miliar enam ratus dua puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan.</li> </ol>		
<b>Resolution</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31<sup>st</sup>, 2024, in the amount of Rp8,818,543,614.00 (eight billion eight hundred eighteen million five hundred forty-three thousand six hundred fourteen Rupiah) to be allocated as the Company's statutory reserve.</li> <li>The remaining amount of Rp21,624,872,875.00 (twenty-one billion six hundred twenty-four million eight hundred seventy-two thousand eight hundred seventy-five Rupiah) shall be designated as retained earnings.</li> </ol>		



Hasil Voting Voting Result	Setuju In Favor	Tidak Setuju Against	Abstain
	1.312.253.500 suara atau setara 100% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.  1,312,253,500 votes or equivalent to 100% of the total valid votes present at the AGMS.	11.500 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.  11,500 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS.	100 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.  100 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS.
Implementasi Implementation	Telah diimplementasikan sepenuhnya. Has been fully implemented.		

### Mata Acara 3 / Agenda 3

#### Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk Melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan Laporan Keuangan Perseroan lainnya.

#### Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31<sup>st</sup>, 2025, and the Company's other Financial Statements.

Keputusan	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.		
Resolution	Granted authority to the Company's Board of Commissioners to appoint one of the Public Accounting Firms registered with the FSA to audit the Company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31 <sup>st</sup> , 2025, and to determine the honorarium and other terms related to the appointment of said Public Accounting Firm in accordance with prevailing regulations.		
	Setuju In Favor	Tidak Setuju Against	Abstain
Hasil Voting Voting Result	1.312.265.000 suara atau setara 100% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.  1,312,265,000 votes or equivalent to 100% of the total valid votes present at the AGMS.	0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.  0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS.	100 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.  100 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS.
Implementasi Implementation	Telah diimplementasikan sepenuhnya. Has been fully implemented.		

### Mata Acara 4 / Agenda 4

#### Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

#### Approval of Changes to the Composition of the Company's Management.

Keputusan	<p>Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan nama-nama sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tuan Cha Shin Woo, selaku Komisaris Perseroan.</li> <li>Tuan Lexi Roland Rompas, selaku Direktur Perseroan. dan</li> <li>Tuan Kayin Fauzi, selaku Direktur Perseroan.</li> </ul> </li> <li>Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan nama-nama sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tuan Kim Hyoyeol, sebagai Komisaris Perseroan. dan</li> <li>Tuan Kim Taejae, sebagai Direktur Perseroan.</li> </ul> </li> </ol> <p>Dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026.</p> <p>Menyetujui dan menetapkan pemberhentian dan pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026, dengan susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Direktur : tuan Kim Joonseok.</li> <li>Direktur : tuan Rex Alexander Joseph Syauta.</li> <li>Direktur : tuan Park Jung Ook.</li> <li>Direktur : tuan Kim Taejae.</li> <li>Presiden Komisaris : tuan Jeong Subok.</li> <li>Komisaris Independen : tuan R. Hesthi Sambodo. dan</li> <li>Komisaris : tuan Kim Hyoyeol.</li> </ul>
-----------	---

<b>Resolution</b>	<p>Approved the changes in the composition of the Company's management as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Honorably discharged the following members of the Board of Commissioners and Board of Directors: <ul style="list-style-type: none"> <li>Mr. Cha Shin Woo, as Commissioner of the Company.</li> <li>Mr. Lexi Roland Rompas, as Director of the Company. and</li> <li>Mr. Kayin Fauzi, as Director of the Company.</li> </ul> </li> <li>Appointed the following individuals as members of the Board of Commissioners and Board of Directors: <ul style="list-style-type: none"> <li>Mr. Kim Hyoyeol, as Commissioner of the Company. and</li> <li>Mr. Kim Taejae, as Director of the Company.</li> </ul> </li> </ol> <p>The term of office is effective from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026.</p> <p>Approved and determined that the termination and appointment of the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners as mentioned above shall be effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026, with the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>President Director : Mr. Kim Joonseok.</li> <li>Director : Mr. Rex Alexander Joseph Syauta.</li> <li>Director : Mr. Park Jung Ook.</li> <li>Director : Mr. Kim Taejae.</li> <li>President Commissioner : Mr. Jeong Subok.</li> <li>Independent Commissioner : Mr. R. Hesthi Sambodo. and</li> <li>Commissioner : Mr. Kim Hyoyeol.</li> </ul>		
<b>Hasil Voting</b> Voting Result	<b>Setuju</b> In Favor	<b>Tidak Setuju</b> Against	<b>Abstain</b>
	1.298.291.800 suara atau setara 98,94% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.  1,298,291,800 votes or equivalent to 98.94% of the total valid votes present at the AGMS.	13.973.200 suara atau setara 1,06% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.  13,973,200 votes or equivalent to 1.06% of the total valid votes present at the AGMS.	100 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.  100 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS.
<b>Implementasi</b> Implementation	Telah diimplementasikan sepenuhnya. Has been fully implemented.		

#### Mata Acara 5 / Agenda 5

#### Persetujuan Penentuan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

#### Approval of the Determination of the Remuneration of the Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

<b>Keputusan</b>	<p>Menyetujui anggaran remunerasi untuk Dewan komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2025 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris dengan batasan maksimal remunerasi sebesar Rp3.200.000.000,00 (tiga miliar dua ratus juta Rupiah); dan</li> <li>Direksi dengan batasan maksimal remunerasi sebesar Rp16.000.000.000,00 (enam belas miliar Rupiah).</li> </ol>		
<b>Resolution</b>	<p>Approved the remuneration budget for the Company Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2025 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners, with a maximum remuneration limit of Rp3,200,000,000.00 (three billion two hundred million Rupiah); and</li> <li>Board of Directors, with a maximum remuneration limit of Rp16,000,000,000.00 (sixteen billion Rupiah).</li> </ol>		
<b>Hasil Voting</b> Voting Result	<b>Setuju</b> In Favor	<b>Tidak Setuju</b> Against	<b>Abstain</b>
	1.312.253.500 suara atau setara 100% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.  1,312,253,500 votes or equivalent to 100% of the total valid votes present at the AGMS.	11.500 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.  11,500 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS.	100 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST.  100 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS.
<b>Implementasi</b> Implementation	Telah diimplementasikan sepenuhnya. Has been fully implemented.		

### Keputusan RUPST 2025 yang Tidak Terealisasi

Seluruh keputusan RUPST 2025 telah direalisasikan.

### Unimplemented Resolutions of the 2025 AGMS

All resolutions of the 2025 AGMS have been implemented.



## Keputusan RUPST Periode Lalu yang Terealisasi Implemented Resolutions from Previous AGMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
1.	<p>Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan, pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>Approval and ratification of the Annual Report for the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2023, including the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report, along with the granting of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all management and supervisory actions undertaken during the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2023.</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 termasuk mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto &amp; Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 30 April 2024 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.</p> <p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 tersebut.</p> <p>1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2023, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report and the ratification of the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2023, which had been audited by the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto, &amp; Rekan, as stated in their report dated April 30<sup>th</sup>, 2024, with an opinion of fair presentation in all material respects.</p> <p>2. Granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for the management actions undertaken and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions undertaken during the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2023, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2023.</p>	<p>Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPST 2024.</p> <p>Has been followed up in the implementation of the 2024 AGMS.</p>
2.	<p>Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih/Hasil Usaha Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>Approval of the Allocation of the Company's Net Profit/Operating Results for the Fiscal Year Ending December 31<sup>st</sup>, 2023.</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp14.985.456.386,00 untuk seluruhnya dialokasikan sebagai dana cadangan Perseroan.</p> <p>Approved the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2023, amounting to Rp14,985,456,386.00, entirely as the Company's reserve fund.</p>	<p>Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPST 2024.</p> <p>Has been followed up in the implementation of the 2024 AGMS.</p>
3.	<p>Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun Buku 2023.</p> <p>Report on the Realization of Proceeds Utilization from the Public Offering for the 2023 Fiscal Year.</p>	<p>Menerima dengan baik atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham yang telah disampaikan berdasarkan Surat Perseroan No. 506/TJ-ACCT/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023 dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembayaran Uang Muka atas Pembelian Armada Baru sebesar Rp61.834.373.627,00 atau sebesar 63%.</li> <li>Pembayaran Uang Muka atas Pembelian Sparepart sebesar Rp30.689.678.325,00 atau sebesar 37%.</li> <li>Sehingga per tanggal 31 Desember 2023, seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp92.524.051.952,00 telah direalisasikan.</li> </ol> <p>Approved the realization of proceeds utilization from the initial public offering as outlined in the Company's Letter No. 506/TJ-ACCT/VI/2023 dated June 20<sup>th</sup>, 2023, with the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Advance Payment for the Purchase of New Fleet amounting to Rp61,834,373,627.00 or 63%.</li> <li>Advance Payment for the Purchase of Spare Parts amounting to Rp30,689,678,325.00 or 37%.</li> <li>As of December 31<sup>st</sup>, 2023, the total proceeds from the initial public offering amounting to Rp92,524,051,952.00 have been fully utilized.</li> </ol>	<p>Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPST 2024.</p> <p>Has been followed up in the implementation of the 2024 AGMS.</p>
4.	<p>Persetujuan Penentuan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024.</p>	<p>Telah ditindaklanjuti, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024 telah diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris.</p>



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
	Approval of the Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 fiscal year.	Has been followed up, the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 has been decided at the Board of Commissioners Meeting.
5.	<p>Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk Melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Keuangan Perseroan lainnya.</p> <p>Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31<sup>st</sup>, 2024, and other Financial Reports.</p>	<p>Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain berkaitan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>Granted authority to the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered with the FSA to audit the Consolidated Financial Statements and the subsidiaries for the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2024, and to determine the honorarium and other related requirements in accordance with applicable regulations.</p>	<p>Telah ditindaklanjuti, Rapat Dewan Komisaris telah menunjuk kantor akuntan publik.</p> <p>Has been followed up, the Board of Commissioners Meeting has appointed a public accounting firm.</p>
6.	<p>Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.</p> <p>Approval of the Change in the Company's Management Structure.</p>	<p>Menyetujui dan menetapkan pemberhentian dan pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru berlaku terhitung tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026, dengan susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur : Bapak Kim Joonseok</li> <li>• Direktur : Bapak Park Jung Ook</li> <li>• Direktur : Bapak Rex Alexander Joseph Syauta</li> <li>• Direktur : Bapak Lexi Roland Rompas</li> <li>• Direktur : Bapak Kayin Fauzi</li> <li>• Presiden Komisaris : Bapak Jeong Subok</li> <li>• Komisaris : Bapak Cha Shin Woo</li> <li>• Komisaris Independen : Bapak R. Hesthi Sambodo</li> </ul> <p>Approved the dismissal and appointment of the new Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026, with the following composition:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director : Mr. Kim Joonseok</li> <li>• Director : Mr. Park Jung Ook</li> <li>• Director : Mr. Rex Alexander Joseph Syauta</li> <li>• Director : Mr. Lexi Roland Rompas</li> <li>• Director : Mr. Kayin Fauzi</li> <li>• President Commissioner : Mr. Jeong Subok</li> <li>• Commissioner : Mr. Cha Shin Woo</li> <li>• Independent Commissioner : Mr. R. Hesthi Sambodo</li> </ul>	<p>Telah ditindaklanjuti, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diangkat untuk masa jabatan dimaksud.</p> <p>Has been followed up, members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been appointed for the aforementioned term of office.</p>

### Keputusan RUPLB 2024

#### Resolutions of the 2024 EGMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
1.	<p>Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association.</p>	<p>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana diuraikan dalam Lampiran Perubahan Anggaran Dasar.</p> <p>Approved the amendment of the Company's Articles of Association to read as outlined in the Attachment to the Amendment of the Articles of Association.</p>	<p>Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPSLB 2024.</p> <p>Has been followed up in the implementation of the 2024 EGMS.</p>

### Keputusan RUPST dan RUPSLB 2024 yang Tidak Terealisasi

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB 2024 telah direalisasikan.

### Unimplemented Resolutions of the 2024 AGMS and EGMS

All resolutions of the 2024 AGMS and EGMS have been realized.

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai Pedoman Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memantau dan memastikan bahwa asas-asas GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs a consulting function and may also advise the Board of Directors.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners' Guidelines as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

### Duties, Responsibilities, and Authorities

Pursuant to the Board of Commissioners' Guidelines, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Oversee and supervise management policies and practices, monitor the Company's business activities, and provide advice to the Board of Directors to ensure alignment with the Company's objectives and best interests.
2. Monitor and ensure effective and sustainable implementation of GCG principles.



3. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya.
  4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
  5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta dapat membentuk komite lainnya.
  6. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris wajib memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
  7. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
  8. Dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.
  9. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  10. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kuasa sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
  11. Dalam jangka waktu paling lambat 45 hari kalender setelah pemberhentian sementara anggota Direksi itu, Dewan Komisaris harus mengadakan RUPS dengan mengindahkan ketentuan mengenai jangka waktu pengumuman dan pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS demikian ini hanya berhak dan berwenang untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara tersebut hadir dalam RUPS yang bersangkutan.
  12. RUPS sebagaimana dimaksud dalam poin 11 diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dengan didahului pengumuman RUPS dan Pemanggilan RUPS dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris berhalangan hadir atau Dewan Komisaris tidak menunjuk anggotanya untuk menjadi Ketua Rapat, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS tersebut dipimpin oleh pemegang saham yang hadir, dan yang ditunjuk dari antara dan oleh para pemegang saham yang hadir atau diwakili dalam RUPS tersebut.
3. Convene the GMS as part of the Board of Commissioners' authority.
  4. Perform duties and responsibilities with good faith, due diligence, and accountability.
  5. To effectively carry out its duties, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, a Nomination and Remuneration Committee, and may form other committees as needed.
  6. The Board of Commissioners is required to establish and uphold guidelines and a code of conduct for its duties in compliance with applicable laws and regulations.
  7. Evaluate the performance of committees assisting the Board of Commissioners in fulfilling its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
  8. To monitor and advise the Board of Directors, the Board of Commissioners has the right to access the Company's premises or any location controlled by the Company during working hours. The Board of Commissioners is entitled to inspect all books, documents, and evidence, verify cash balances, and review all actions taken by the Board of Directors.
  9. Each member of the Board of Commissioners is required to perform their duties in good faith, with due care, and full responsibility, in the best interests of the Company and in alignment with its objectives, while adhering to applicable laws and regulations.
  10. The Board of Commissioners is required to temporarily manage the Company if all members of the Board of Directors are suspended, and no Directors are in office. In such cases, the Board of Commissioners may delegate temporary authority to 1 or more of its members at the Board of Commissioners' expense.
  11. Within 45 calendar days of the suspension of the Board of Directors, the Board of Commissioners must convene a GMS, adhering to the notice and invitation periods stipulated by applicable laws and the Company's Articles of Association. The GMS is authorized solely to decide whether the suspended Directors should remain in office.
  12. The GMS referred to in point 11 shall be convened by the Board of Commissioners. The announcement and invitation are issued by the Board of Commissioners, and the meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board. If the appointed member is absent, or if no member is designated as Chairman, the GMS will be led by a shareholder present and selected among the attendees or their representatives.



13. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS tersebut, maka keputusan pemberhentian anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
  14. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu paling lambat 45 hari kalender setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum dan anggota Direksi yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
  15. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun tidak ada anggota Direksi yang menjabat, maka Dewan Komisaris akan mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan. Dewan Komisaris berhak menunjuk seorang atau lebih anggotanya untuk melaksanakan kewenangan tersebut atas nama Dewan Komisaris dengan mengindahkan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
13. If the suspended Board of Directors does not attend the GMS, the decision regarding their suspension, along with the reasons for it, must be communicated to them.
  14. If the GMS is not convened within 45 calendar days following the suspension, the suspension automatically becomes null and void, and the Board of Directors is entitled to resume their position.
  15. If all members of the Board of Directors are suspended or if there are no active Directors for any reason, the Board of Commissioners will temporarily manage and represent the Company. The Board of Commissioners may appoint 1 or more of its members to execute this authority on behalf of the Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations.

## Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least a Meeting every 2 months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 7 meetings with the following attendance level:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendees	Persentase Kehadiran Attendance Rate (%)
1.	26 Februari 2025 February 26 <sup>th</sup> , 2025	Evaluasi Kinerja Komite 2024 2024 Committee Performance Evaluation	1. Jeong Subok 2. R. Hesthi Sambodo 3. Cha Shin Woo	100
2.	24 Maret 2025 March 24 <sup>th</sup> , 2025	1. Persetujuan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Tahun 2024 dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Audit Konsolidasian 2023 Approval of the 2024 Audited Consolidated Financial Statements and the Restatement of the 2023 Audited Consolidated Financial Statements 2. Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Dismissal and Appointment of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee 3. Persetujuan Agenda RUPST 2025 Approval of the 2025 AGMS Agenda	1. Jeong Subok 2. R. Hesthi Sambodo 3. Cha Shin Woo	100
3.	25 April 2025 April 25 <sup>th</sup> , 2025	1. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 1 Tahun 2025 Ratification of the Quarter 1 2025 Consolidated Financial Statements 2. Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 Ratification of the 2024 Annual Report and Sustainability Report 3. Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 Determination of the 2025 Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors	1. Jeong Subok 2. R. Hesthi Sambodo 3. Cha Shin Woo	100

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendees	Persentase Kehadiran Attendance Rate (%)
4.	28 Juli 2025 July 28 <sup>th</sup> , 2025	Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 2 Tahun 2025 Ratification of the Quarter 2 2025 Consolidated Financial Statements	1. Jeong Subok	67
			2. R. Hesthi Sambodo	
5.	6 Agustus 2025 August 6 <sup>th</sup> , 2025	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun buku 2025 Appointment of the Public Accounting Firm for the 2025 Fiscal Year	1. Jeong Subok	100
			2. R. Hesthi Sambodo	
			3. Kim Hyoyeol	
6.	29 Oktober 2025 October 29 <sup>th</sup> , 2025	Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 3 Tahun 2025 Ratification of the Quarter 3 2025 Consolidated Financial Statements	1. Jeong Subok	67
			2. R. Hesthi Sambodo	
7.	15 Desember 2025 December 15 <sup>th</sup> , 2025	Pengesahan Rencana Kerja Tahun 2026 Ratification of the 2026 Work Plan	1. Jeong Subok	67
			2. R. Hesthi Sambodo	

## Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara rutin setiap tahun. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak diangkatnya Dewan Komisaris Perseroan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan seluruh kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil dari evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dan merupakan salah satu dasar yang harus dipertimbangkan bagi para pemegang saham Perseroan dalam memberikan rekomendasi untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris.

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara kolegial sesuai dengan fungsi utama Dewan Komisaris, yaitu mengawasi Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Kriteria-kriteria yang dijadikan parameter dalam melakukan penilaian adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan.
2. Pemenuhan atas target yang telah ditetapkan.
3. Pemenuhan atas rapat-rapat sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

## Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The Company conducts an annual evaluation of the Board of Commissioners' performance. The evaluation criteria are transparently communicated to the Board upon their appointment. The results, which assess both the overall performance of the Board and the individual performance of each member, are used to determine the compensation scheme and incentives for the Board of Commissioners.

These evaluation results also serve as a basis for providing guidance to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' performance. Furthermore, they are a key consideration for the Company's shareholders when making recommendations regarding the dismissal and/or reappointment of members of the Board of Commissioners.

## Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors' performance is assessed collegially by the Board of Commissioners, in line with the latter's primary function of supervising the former in managing the Company. The criteria used for assessment are as follows:

1. Compliance with applicable laws and regulations.
2. Achievement of predetermined targets.
3. Attendance at meetings in accordance with legal and regulatory provisions.



Tahapan selanjutnya adalah persetujuan atas penilaian yang telah dilakukan. Hasil dari penilaian akan disampaikan di hadapan pemegang saham dalam RUPST. Pemegang saham akan memberikan penilaian, baik hasil penilaian tersebut diterima atau tidak oleh RUPST.

## Penilaian terhadap Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kedua komite tersebut untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Penilaian terhadap kinerja komite didasarkan pada kepatuhan terhadap pedoman kerja masing-masing komite, yang mencakup kehadiran dan partisipasi dalam rapat, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, kedua komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik, memberikan rekomendasi, masukan, dan saran kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tanggung jawabnya masing-masing sesuai prinsip GCG, tujuan Perseroan, dan pedoman kerja komite. Penilaian dilakukan berdasarkan laporan berkala yang disampaikan, baik secara lisan dalam rapat maupun dalam bentuk laporan tertulis, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

## Program Pengembangan Kompetensi

Saat ini, Perseroan tidak memiliki kebijakan spesifik terkait pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris. Meski demikian, sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi di bidang tata kelola perusahaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
R. Hesthi Sambodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Artificial Intelligence on Business 21 <sup>st</sup> Century	1 November 2025 November 1 <sup>st</sup> , 2025	BINUS University	BINUS University

The subsequent phase involves seeking approval for the assessment. In this regard, the assessment results will be formally presented to the shareholders during the AGMS. Shareholders will then evaluate and determine whether or not the AGMS accept the assessment results.

## Assessment of Committees Under Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties with support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Periodically, the Board of Commissioners evaluates both committees to ensure the effective implementation of GCG principles within the Company. These evaluations focus on adherence to the committees' respective work guidelines, including attendance, participation in meetings, and the execution of their assigned responsibilities.

Based on the aforementioned evaluations, the Board of Commissioners concludes that throughout 2025, both committees effectively carried out their duties, providing recommendations, input, and suggestions within their respective areas of responsibility in accordance with GCG principles, the Company's objectives, and the committees' work guidelines. The evaluations were based on regular reports submitted, both verbally during meetings and in written form, in line with each committee's duties and responsibilities.

## Competency Development Program

Currently, the Company does not have a specific policy regarding competency development for the Board of Commissioners. However, in 2025, members of the Board of Commissioners participated in various competency development programs in the field of corporate governance intended to enhance their capabilities in performing their respective duties and responsibilities, as follows:

## Direksi

### Board of Directors



Direksi adalah organ tata kelola yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya demi mewujudkan visi dan misi Perseroan, Direksi telah memiliki Pedoman Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai Pedoman Direksi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors is a governance body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation, operations, administrations and other supporting activities. Accounting and reporting of operations through financial statements, as well as management reports and other reports.

In performing its roles and functions to realize the Company's vision and mission, the Board of Directors is equipped with the Board of Directors' Guidelines as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit.

### Duties, Responsibilities, and Authorities

Pursuant to the Board of Directors' Guidelines, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors manages the Company in accordance with its objectives and purposes by consistently prioritizing its best interests.
2. Each member of the Board of Directors is required to perform their duties in good faith, with care and full responsibility, prioritizing the Company's interests while adhering to its objectives, purposes, the Articles of Association, and applicable laws and regulations.



3. a. Direktur utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
    - b. Dalam hal Presiden Direktur tidak ada atau tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
  4. Direksi mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat untuk:
    - a. Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lainnya yang menyerupai atau mengakibatkan timbulnya pinjaman uang yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
    - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin atau penanggung utang (*Borgtocht*) atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
    - c. Mendirikan perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam perseroan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang
    - d. Menjamin uang dari pihak lain atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang mengakibatkan penjamin uang kepada pihak lain dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
    - e. Menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang Perseroan dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris.
    - f. Mengalihkan/mengoperkan atau melepaskan hak Perseroan untuk menagih piutang Perseroan yang telah dihapusbukukan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris.
    - g. Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak atau mengagunkan/menjaminkan, kekayaan Perseroan, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
3. a. The President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
    - b. If the President Director is absent, unavailable, or incapacitated for any reason, without the need for proof to third parties, another member of the Board of Directors shall have the right and authority to act on behalf of the Board and represent the Company.
  4. The Board of Directors represents the Company in all matters and situations, both in and out of court, binding the Company to third parties and vice versa, and taking actions related to management or ownership, subject to the following limitations and conditions:
    - a. To lend money or provide credit or banking facilities resembling or resulting in loans exceeding the limits set periodically by the Board of Commissioners.
    - b. To bind the Company as a guarantor or surety (*Borgtocht*), or to assume responsibility for another party's payment obligations in an amount exceeding the limits set periodically by the Board of Commissioners.
    - c. To establish a new company, make or increase capital investments (except for those related to stock dividends, bonus shares, or credit recovery efforts), or reduce capital investments in other companies, subject to the approval of the relevant authorities.
    - d. To guarantee funds for third parties or accept credit or banking facilities that result in guaranteeing funds for third parties, in an amount exceeding the limits set periodically by the Board of Commissioners.
    - e. To write off or remove the Company's receivables from its books in an amount exceeding the limits set periodically by the Board of Commissioners.
    - f. To transfer, assign, or relinquish the Company's right to collect receivables that have been written off, in an amount exceeding the limits set periodically by the Board of Commissioners.
    - g. To sell, transfer, relinquish rights, or pledge the Company's assets, either in a single transaction or through multiple independent or related transactions, in an amount exceeding the limits set periodically by the Board of Commissioners.

Direksi wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkaitan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, persetujuan tersebut dapat diberikan untuk melakukan 1 tindakan atau lebih dari waktu ke waktu dapat ditinjau kembali, segala sesuatu dengan tidak mengurangi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors must obtain prior written approval or relevant documents signed by the Board of Commissioners. This approval may apply to 1 or more actions and may be reviewed periodically, without prejudice to applicable laws and regulations.



5. Untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik dalam 1 transaksi atau lebih, yang tidak berkaitan satu sama lain, wajib mendapat persetujuan RUPS yang memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar.
  6. Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 4 dan angka 5 tugas dan wewenang Direksi dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.
  7. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi untuk melakukan perbuatan tertentu, dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus. Kewenangan yang diberikan tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  8. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menentukan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, RUPS dapat menentukan bahwa 1 orang atau lebih anggota Direksi diberikan tugas dan wewenang untuk melakukan pengurusan Perseroan sehari-hari.
  9. Dalam hal anggota Direksi mempunyai perkara di pengadilan dengan Perseroan atau mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan maka anggota Direksi tersebut tidak berwenang mewakili perseroan dalam hal terdapat keadaan sebagai mana dimaksud di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
    - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
    - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai Benturan kepentingan dengan Perseroan.
  10. Direksi wajib memiliki dan memelihara pedoman serta tata tertib kerja Direksi Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. To transfer the Company's assets or use them as collateral for debts exceeding 50% of the Company's net assets, as stated in the most recent audited financial statements by a public accountant, in 1 or more unrelated transactions, prior approval from the GMS is required, in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association.
  6. The provisions outlined in points 4 and 5 regarding the duties and authorities of the Board of Directors must be implemented in compliance with capital market regulations.
  7. Without prejudice to their responsibilities, the Board of Directors has the right to appoint 1 or more proxies to act on its behalf in carrying out specific actions, under the terms and conditions set forth in a special power of attorney. The granted authority must be exercised in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
  8. The division of duties and responsibilities among the members of the Board of Directors is determined by a GMS resolution. If the GMS does not pass a resolution on the matter, the division of duties and responsibilities will be decided by a resolution of the Board of Directors Meeting, in accordance with applicable laws and regulations. In determining the division of duties and responsibilities, the GMS may assign 1 or more members of the Board of Directors to manage the Company's day-to-day operations.
  9. If a member of the Board of Directors is involved in a legal dispute with the Company or has a conflict of interest with the Company, that member is not authorized to represent the Company in such circumstances. The following individuals shall have the right to represent the Company:
    - a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
    - b. The Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company.
    - c. Any other party appointed by the GMS if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
  10. The Board of Directors is required to establish and uphold guidelines and a code of conduct for its duties in compliance with applicable laws and regulations.

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

### Presiden Direktur

1. Presiden Direktur memiliki tugas untuk memimpin Perseroan bersama dengan Direksi dan bertanggung jawab untuk memastikan perkembangan dan kinerja Perseroan.

The allocation of duties to each member of the Board of Directors is as follows:

### President Director

1. The President Director leads the Company alongside the Board of Directors and is responsible for ensuring its growth and performance.



2. Melakukan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi.
3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
5. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.

### Direktur

1. Direktur bertanggung jawab memastikan kondisi keuangan perseroan yang baik dan bertanggung jawab terhadap segala jenis laporan yang bersifat keuangan
2. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Direksi.
3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
5. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi operations Perseroan, konsolidasi komunikasi, dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada konsumen.
7. Mengkoordinasikan dan mengarahkan optimalisasi penggunaan data konsumen untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan.
8. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan serta pengelolaan prosedur penanganan keluhan *customer*.
9. Mengarahkan dan membina seluruh pejabat di bawah Direksi untuk mencapai target pangsa pasar dan meningkatkan target volume bisnis.

### Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan Rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan. Direksi Perseroan secara rutin dan berkala menggelar rapat, baik secara internal ataupun bersama Dewan Komisaris membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, atau membahas hal-hal lain yang dianggap penting demi perkembangan Perseroan.

2. Manage the Company in accordance with the duties defined by the GMS or Board of Directors Meetings.
3. Direct and establish strategies and policies within their areas of responsibility, ensuring alignment with the Company's vision, strategies, and policies.
4. Develop and implement work plans, business development strategies, and human resource plans within their areas of responsibility to support the Company's goals and objectives.
5. Supervise the uninterrupted execution of the Company's activities in line with established strategies and policies.

### Director

1. The Director is responsible for ensuring the Company's financial stability and accountability for its financial reports.
2. Manage the Company in accordance with the duties determined by the General Meeting of Shareholders or the Board of Directors Meetings.
3. Direct and establish strategies and policies within their areas of responsibility, ensuring alignment with the Company's vision, strategies, and policies.
4. Develop and implement work plans, business development strategies, and human resource plans within their areas of responsibility to achieve the Company's goals and objectives.
5. Oversee the uninterrupted execution of the Company's activities in line with established strategies and policies.
6. Coordinate and guide the formulation of the Company's operational strategies, streamline communications, and implement programs to enhance customer service quality.
7. Coordinate and guide the optimization of customer data usage to support the Company's business activities.
8. Coordinate and direct the development and management of customer complaint handling procedures.
9. Guide and mentor all officials under the Board of Directors to achieve market share and business volume targets.

### Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold at least 1 Meeting every month. The Board of Directors periodically holds both internal and joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the implementation of decisions made in the previous meeting or other important matters deemed crucial to the development of the Company.

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 meetings with the following attendance level:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendees	Persentase Kehadiran Attendance Rate (%)
1.	22 Januari 2025 January 22 <sup>nd</sup> , 2025	Kinerja Bulan Desember 2024 Performance for December 2024	1. Kim Joonseok	100
			2. Park Jung Ook	
			3. Lexi Roland Rompas	
			4. Kayin Fauzi	
			5. R. Alexander J. Syauta	
2.	19 Februari 2025 February 19 <sup>th</sup> , 2025	Kinerja Bulan Januari 2025 Performance for January 2025	1. Kim Joonseok	100
			2. Park Jung Ook	
			3. Lexi Roland Rompas	
			4. Kayin Fauzi	
			5. R. Alexander J. Syauta	
3.	24 Maret 2025 March 24 <sup>th</sup> , 2025	1. Persetujuan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Tahun 2024 dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Audit Konsolidasian 2023 Approval of the 2024 Audited Consolidated Financial Statements and the Restatement of the 2023 Audited Consolidated Financial Statements  2. Persetujuan Agenda RUPST 2025 Approval of the 2025 AGMS Agenda	1. Kim Joonseok	100
			2. Park Jung Ook	
			3. Lexi Roland Rompas	
			4. Kayin Fauzi	
			5. R. Alexander J. Syauta	
4.	23 April 2025 April 23 <sup>rd</sup> , 2025	1. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 1 Tahun 2025 Approval of the Quarter 1 2025 Consolidated Financial Statements  2. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 Approval of the 2024 Annual Report and Sustainability Report	1. Kim Joonseok	100
			2. Park Jung Ook	
			3. Lexi Roland Rompas	
			4. Kayin Fauzi	
			5. R. Alexander J. Syauta	
5.	19 Mei 2025 May 19 <sup>th</sup> , 2025	Kinerja Bulan April 2025 Performance for April 2025	1. Kim Joonseok	100
			2. Park Jung Ook	
			3. Lexi Roland Rompas	
			4. Kayin Fauzi	
			5. R. Alexander J. Syauta	
6.	16 Juni 2025 June 16 <sup>th</sup> , 2025	Kinerja Bulan Mei 2025 Performance for May 2025	1. Kim Joonseok	75
			2. Park Jung Ook	
			3. R. Alexander J. Syauta	
7.	25 Juli 2025 July 25 <sup>th</sup> , 2025	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 2 Tahun 2025 Approval of the Quarter 2 2025 Consolidated Financial Statements	1. Kim Joonseok	100
			2. Park Jung Ook	
			3. R. Alexander J. Syauta	
			4. Kim Taejae	



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendees	Persentase Kehadiran Attendance Rate (%)
8.	18 Agustus 2025 August 18 <sup>th</sup> , 2025	Kinerja Bulan Juli 2025 Performance for July 2025	1. Kim Joonseok	100
			2. Park Jung Ook	
			3. R. Alexander J. Syauta	
			4. Kim Taejae	
9.	15 September 2025 September 15 <sup>th</sup> , 2025	Kinerja Bulan Agustus 2025 Performance for August 2025	1. Kim Joonseok	100
			2. Park Jung Ook	
			3. R. Alexander J. Syauta	
			4. Kim Taejae	
10.	29 Oktober 2025 October 29 <sup>th</sup> , 2025	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 3 Tahun 2025 Approval of the Quarter 3 2025 Consolidated Financial Statements	1. Kim Joonseok	75
			2. Park Jung Ook	
			3. R. Alexander J. Syauta	
11.	17 November 2025 November 17 <sup>th</sup> , 2025	Kinerja Bulan Oktober 2025 Performance for October 2025	1. Kim Joonseok	75
			2. Park Jung Ook	
			3. R. Alexander J. Syauta	
12.	15 Desember 2025 December 15 <sup>th</sup> , 2025	Persetujuan Rencana Kerja Tahun 2026 Approval of the 2026 Work Plan	1. Kim Joonseok	75
			2. Park Jung Ook	
			3. R. Alexander J. Syauta	

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Joint Board Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint Board meetings are held periodically at least once every 4 months. In 2025, joint board meetings were held 4 times with the following attendance level:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendees	Persentase Kehadiran Attendance Rate (%)
1.	24 Maret 2025 March 24 <sup>th</sup> , 2025	Tinjauan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian tahun 2024 dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Audit Konsolidasian 2023 Review of the 2024 Audited Consolidated Financial Statements and the Restatement of the 2023 Audited Consolidated Financial Statements	1. Jeong Subok	100
			2. R. Hesthi Sambodo	
			3. Cha Shin Woo	
			4. Kim Joonseok	
			5. Park Jung Ook	
			6. Lexi Roland Rompas	
			7. Kayin Fauzi	
			8. R. Alexander J. Syauta	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendees	Persentase Kehadiran Attendance Rate (%)
2.	25 April 2025 April 25 <sup>th</sup> , 2025	1. Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 1 tahun 2025 Review of the Quarter 1 2025 Consolidated Financial Statements  2. Tinjauan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 Review of the 2024 Annual Report and Sustainability Report	1. Jeong Subok 2. R. Hesthi Sambodo 3. Cha Shin Woo 4. Kim Joonseok 5. Park Jung Ook 6. Lexi Roland Rompas 7. Kayin Fauzi 8. R. Alexander J. Syauta	100
3.	28 Juli 2025 July 28 <sup>th</sup> , 2025	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 2 tahun 2025 Review of the Quarter 2 2025 Consolidated Financial Statements	1. Jeong Subok 2. R. Hesthi Sambodo 3. Kim Joonseok 4. Park Jung Ook 5. R. Alexander J. Syauta	63
4.	29 Oktober 2025 October 29 <sup>th</sup> , 2025	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 3 tahun 2025 Review of the Quarter 3 2025 Consolidated Financial Statements	1. Jeong Subok 2. R. Hesthi Sambodo 3. Kim Joonseok 4. Park Jung Ook 5. R. Alexander J. Syauta	63

## Program Pengembangan Kompetensi

Saat ini Perseroan tidak memiliki kebijakan spesifik terkait pengembangan kompetensi untuk Direksi. Meski demikian, sepanjang tahun 2025, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

## Competency Development Program

Currently, the Company does not have a specific policy regarding competency development for the Board of Directors. However, in 2025, members of the Board of Directors participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
Rex Alexander Joseph Syauta	Direktur Director	Systematic Literature Review	18 September 2025 September 18 <sup>th</sup> , 2025	Online	Indonesian Association for Public Administration
		Birokrasi di Masa Turbulensi Bureaucracy Amid Turbulence	2 Oktober 2025 October 2 <sup>nd</sup> , 2025	Online	Indonesian Association for Public Administration
		Collaborative Digital Transformation for Social Inclusion: Innovations, Equity, and Global Lessons	14 Oktober 2025 October 14 <sup>th</sup> , 2025	Online	Universitas Terbuka

## Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi secara langsung.

## Assessment of Committees Under Board of Directors

As of December 31st, 2025, the Company had yet to establish committees under the Board of Directors.



# Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration

### Nominasi

Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam RUPS. Perseroan menetapkan kebijakan yang berjenjang dalam proses nominasi Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan. Proses berjenjang tersebut dimulai dari Direksi hingga mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Tahapan nominasi yang berjenjang ini bertujuan agar terjadi proses penyaringan yang ketat kepada kandidat Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

Setiap tahun Perseroan mengevaluasi efektivitas komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi akan menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang akan datang. Parameter yang digunakan adalah pencapaian atas target yang telah ditetapkan kepada masing-masing direktorat.

Tahapan selanjutnya adalah Direksi Perseroan memberikan nominasi kandidat kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris meminta kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi atas kandidat yang telah diusulkan. Hasil rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan menjadi pertimbangan utama bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan. Dewan Komisaris memiliki kewenangan penuh dalam menetapkan kandidat terpilih terlepas dari rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris dapat menetapkan kandidat terpilih yang berbeda dengan rekomendasi berdasarkan pertimbangan tertentu.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan proses analisa struktur remunerasi bagi kandidat terpilih. Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan rekomendasi struktur remunerasi bagi kandidat terpilih. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian akan diinformasikan kepada kandidat terpilih untuk mendapatkan konfirmasi. Kandidat yang telah mengkonfirmasi kemudian akan diusulkan namanya kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan efektif bertugas setelah RUPS berakhir.

### Nomination

The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed by the shareholders during the GMS. The Company has established a tiered policy for the Board of Commissioners and Board of Directors nomination process that starts from the Board of Directors leading to approval from the Board of Commissioners. The purpose of this tiered nomination process is to ensure a rigorous screening process for Board of Commissioners and Board of Directors candidates.

Every year the Company reviews the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors composition based on predetermined parameters. The results of the review will serve as the basis to determine the aforementioned composition for the coming year. The parameters used include the achievement of targets set for each directorate.

The next step is for the Board of Directors to nominate the candidates to the Board of Commissioners that subsequently requests the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations on the nominated candidates. The recommendations from the Nomination and Remuneration Committee will be the main consideration for the Board of Commissioners in determining the composition of the Board of Commissioners or Board of Directors. The Board of Commissioners has full authority in determining the elected candidates regardless of the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. In this regard, the Board of Commissioners may nominate elected candidates other than the recommended ones based on certain considerations.

The Nomination and Remuneration Committee will then analyze the remuneration structure for the selected candidates and submit recommendations on the remuneration structure for said candidates. The remuneration recommendations will then be informed to the elected candidates for confirmation. Candidates who have confirmed will then be proposed to shareholders for approval and will effectively serve after the closing of the GMS.

## Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui pengusulan dan persetujuan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan terhadap penentuan bonus tahunan dan tunjangan bagi Direksi.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas penilaian kinerja Direksi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

## Remuneration

The remuneration procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through recommendation and authorization, following these stages:

1. The Nomination and Remuneration Committee provides input on determining the annual bonuses and allowances for the Board of Directors.
2. The Nomination and Remuneration Committee provides input on the performance evaluation of the Board of Directors.
3. The Nomination and Remuneration Committee provides input on the remuneration calculation formula for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

#### Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure and Amount

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facilities	Jumlah yang diterima tahun 2025 Total received in 2025			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Jumlah Total (Rp)	Jumlah Anggota Total Members	Jumlah Total (Rp)	Jumlah Anggota Total Members
Gaji dan imbalan karyawan lainnya Salaries and other employee benefits	7.074.295.552	4	683.377.129	1
Imbalan pasca kerja Post-employment benefits	2.693.193.000	4	-	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>9.767.488.552</b>		<b>683.377.129</b>	

# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial information, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee's Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

### Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

### Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in compliance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. As of December 31<sup>st</sup>, 2025, the composition of the Audit Committee was as follows:



## R. HESTHI SAMBODO

**Ketua**  
Chairman



#### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 188/TJ-HCBP/VII tanggal 01 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Audit

The Board of Commissioners' Decree No. 188/TJ-HCBP/VII dated July 1<sup>st</sup>, 2022, on the Establishment of the Audit Committee



#### Periode Jabatan Term of Office

5 tahun, hingga ada perubahan  
5 years, unless otherwise amended



#### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.  
His profile is available under the Board of Commissioners' Profile segment.



## HERMANUS BARUS

Anggota  
Member



Indonesia  
Indonesia



62 tahun  
62 years old



### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 188/TJ-HCBP/VII tanggal 01 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Audit

The Board of Commissioners' Decree No. 188/TJ-HCBP/VII dated July 1<sup>st</sup>, 2022, on the Establishment of the Audit Committee



### Periode Jabatan Term of Office

5 tahun, hingga ada perubahan  
5 years, unless otherwise amended



### Riwayat Pendidikan Education Background

- Gelar Sarjana dari Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Cirebon pada tahun 1996
- Gelar Pascasarjana dari Universitas Sumatra Utara pada tahun 2003
- Bachelor's degree from the 17 Agustus 1945 (UNTAG) University Cirebon in 1996
- Postgraduate degree from the Sumatra Utara University in 2003



### Riwayat Jabatan Previous Positions

- 1990 : Asisten Pengawas Keuangan dan Pembangunan
- 1991 : Ajun. Pengawas Keuangan dan Pembangunan Muda
- 1994 : Ajun. Pengawas Keuangan dan Pembangunan Madya
- 1996 : Auditor Terampil Pertama
- 1998 : Kasi. Pengawasan Penerimaan 2, Bidang Pengawasan Penerimaan Perwakilan BPKP NTT
- 2001 : Kasubbag. Persuratan Bag. TU Perwakilan BPKP Sumatra Utara
- 2001 : Kasubbag Umum Bagian TU Perwakilan BPKP Sumatra Utara
- 2003 : Kabag. TU perwakilan BPKP Sulawesi Utara
- 2005 : Kabid. Akuntan Negara Perwakilan BPKP Kalimantan Timur
- 2008 : Kabag. TU Pusdiklatwas BPKP
- 2010 : Staf Ahli Walikota Bidang Ekonomi dan Keuangan Pemkot Samarinda
- 2010 : Kepala Badan Inspektorat Daerah Kota Samarinda
- 2016 : Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda
- 2017 : Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda
- 1990 : Assistant Financial and Development Supervisor
- 1991 : Junior Associate Supervisor for Finance and Development Oversight
- 1994 : Senior Associate Supervisor for Finance and Development Oversight
- 1996 : First-Level Skilled Auditor
- 1998 : Head of Revenue Oversight Section 2, Revenue Oversight Division, BPKP Representative Office for NTT
- 2001 : Head of Correspondence Subdivision, Administrative Affairs Division, BPKP Representative Office for North Sumatra
- 2001 : Head of General Affairs Subdivision, Administrative Affairs Division, BPKP Representative Office for North Sumatra
- 2003 : Head of Administrative Affairs Division, BPKP Representative Office for North Sulawesi
- 2005 : Head of State Accountant Division, BPKP Representative Office for East Kalimantan
- 2008 : Head of Administrative Affairs Division, BPKP Center for Education and Training in Oversight
- 2010 : Economic and Financial Affairs Expert Staff to the Mayor, Samarinda Municipal Government
- 2010 : Head of the Regional Inspectorate Agency, Samarinda City
- 2016 : Head of the Regional Revenue Agency, Samarinda City
- 2017 : Head of the Regional Income Agency, Samarinda City



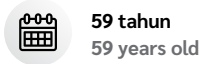
### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak ada  
None



## TRI HARSONO SYAHUDOYO

Anggota  
Member



### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 188/TJ-HCBP/VII tanggal 1 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Audit

The Board of Commissioners' Decree No. 188/TJ-HCBP/VII dated July 1<sup>st</sup>, 2022, on the Establishment of the Audit Committee



### Periode Jabatan Term of Office

5 tahun, hingga ada perubahan  
5 years, unless otherwise amended



### Riwayat Pendidikan Education Background

- Ajun Akuntan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1989-1991
- Magister Manajemen dari STIE IPWI pada tahun 1998
- Junior Accountant at the State College of Accountancy (STAN) in 1989-1991
- Master of Management from STIE IPWI in 1998



### Riwayat Jabatan Previous Positions

- 1984-2005 : Auditor Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
- 2005-2010 : *Senior Manager* Internal Audit PT Jakarta Tourisindo
- 2010-2011 : Senior Deputy Direktur Administrasi dan Keuangan PT Jakarta Tourisindo
- 2011-2016 : Senior Direktur Administrasi dan keuangan PT Jakarta Tourisindo
- 2017-2023 : Komite Audit PT GMF Aeroasia Tbk
- 1984-2005 : Auditor at Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
- 2005-2010 : Senior Manager of Internal Audit of PT Jakarta Tourisindo
- 2010-2011 : Senior Deputy Director of Administration and Finance of PT Jakarta Tourisindo
- 2011-2016 : Senior Director of Administration and Finance of PT Jakarta Tourisindo
- 2017-2023 : Audit Committee of PT GMF Aeroasia Tbk



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak ada  
None

## Independensi

Saat ini Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan memiliki 2 anggota yang merupakan pihak eksternal. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang dipilih berdasarkan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan di dalam Peraturan POJK No. 55 Tahun 2015.

## Independence

The Audit Committee is currently chaired by an Independent Commissioner and consists of 2 external members. All members are independent, selected based on their competencies and expertise, and comply with the requirements of FSA Regulation No. 55 of 2015.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan, yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

## Duties and Responsibilities

Pursuant to the Audit Committee's Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Review the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial data.



2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
  3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
  4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
  5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atau temuan auditor internal.
  6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris.
  7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
  8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
  9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
  10. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan.
  11. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.
  12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan Informasi Perseroan.
  13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan public.
  14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman-pedoman Komite Audit bila perlu.
  15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations related to its business activities.
  3. Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant regarding the services rendered.
  4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant, based on independence, scope of engagement, and service fees.
  5. Review the implementation of audits by the internal auditor and monitor the follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal auditor findings.
  6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
  7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
  8. Review the adequacy of audits conducted by public accounting firms to ensure that all significant risks have been addressed.
  9. Review and advise the Board of Commissioners on potential conflicts of interest involving the Company.
  10. Report the execution of assigned duties to the Board of Commissioners.
  11. Prepare reports for the Board of Commissioners on each assigned task.
  12. Safeguard the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
  13. Oversee relationships with public accountants, including organizing meetings/discussions with them.
  14. Develop, review, and update the Audit Committee's charters as necessary.
  15. Assess and confirm that all responsibilities outlined in the Audit Committee's Charter have been fulfilled.

## Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 kali dalam 3 bulan. Di tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 months. In 2025, the Audit Committee held 4 meetings with the following attendance level:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendees	Persentase Kehadiran Attendance Rate (%)
1.	24 Maret 2025 March 24 <sup>th</sup> , 2025	Tinjauan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Tahun 2024 dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Audit Konsolidasian 2023 Review of the 2024 Audited Consolidated Financial Statements and the Restatement of the 2023 Audited Consolidated Financial Statements	1. R. Hesthi Sambodo	100
			2. Tri Harsono Syahudoyo	
			3. Hermanus Barus	
2.	23 April 2025 April 23 <sup>rd</sup> , 2025	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 1 tahun 2025 Review of the Quarter 1 2025 Consolidated Financial Statements	1. R. Hesthi Sambodo	100
			2. Tri Harsono Syahudoyo	
			3. Hermanus Barus	



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendees	Persentase Kehadiran Attendance Rate (%)
3.	25 Juli 2025 July 25 <sup>th</sup> , 2025	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 2 tahun 2025 Review of the Quarter 2 2025 Consolidated Financial Statements	1. R. Hesthi Sambodo	100
			2. Tri Harsono Syahudoyo	
			3. Hermanus Barus	
4.	29 Oktober 2025 October 29 <sup>th</sup> , 2025	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 3 tahun 2025 Review of the Quarter 3 2025 Consolidated Financial Statements	1. R. Hesthi Sambodo	100
			2. Tri Harsono Syahudoyo	
			3. Hermanus Barus	

## Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025

Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

- Audit Internal**  
Komite Audit memantau dan mengkaji rencana audit internal serta melakukan evaluasi atas laporan Audit Internal setiap kuartalnya.
- Audit Laporan Keuangan**  
Komite Audit secara berkala bekerja sama dengan Departemen *Finance* dan Departemen *Accounting* Perseroan dalam rangka penelaahan Laporan Keuangan Perseroan, terutama untuk laporan keuangan interim.
- Rekomendasi Akuntan Publik**  
Dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa audit, dan keahlian dan pengalaman, Komite Audit merekomendasikan untuk menggunakan jasa Akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.
- Evaluasi Akuntan Publik**  
Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap jasa audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk laporan keuangan historis tahunan Perseroan. Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan telah menunjukkan profesionalisme dan ketelitian dalam melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan standar audit yang berlaku yang ditetapkan oleh IAPI. Komite Audit meyakini layanan audit yang diberikan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan telah berkontribusi pada keakuratan dan integritas pelaporan keuangan Perseroan.

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
R. Hesthi Sambodo	Ketua Chairman	Telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Available under the Board of Commissioners' Competency Development Program segment			

## Implementation of Activities in 2025

The Audit Committee's activities throughout the 2025 fiscal year were as follows:

- Internal Audit**  
The Audit Committee monitored and reviewed the internal audit plan and evaluated the Internal Audit Reports on a quarterly basis.
- Financial Statements Audit**  
The Audit Committee regularly collaborated with the Company's Finance and Accounting Department to review the Company's Financial Statements, Especially for interim financial reports
- Public Accountant Recommendations**  
Taking into account various factors, such as independence, audit scope, audit fees, expertise, and experience, the Audit Committee recommended engaging the services of Public Accountants and Public Accounting Firms Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2025.
- Public Accountant Evaluation**  
The Audit Committee evaluated the audit services provided by Public Accounting Firms Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan for the Company's annual historical financial statements. Public Accounting Firms Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan demonstrated professionalism and precision in auditing the Company's Financial Statements in accordance with the applicable audit standards set by IAPI. Therefore, the Audit Committee firmly believed that the audit services provided by Public Accounting Firms Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan had contributed to the accuracy and integrity of the Company's financial reporting.

## Training and Competency Development Programs

Throughout 2025, members of the Audit Committee participated in the following training and competency development programs:

# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menominasikan dan menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diusulkan kepada pemegang saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in nominating and determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be approved by shareholders. The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Guidelines and answers directly to the Board of Commissioners.

### Komposisi dan Profil

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hingga 31 Desember 2025, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

### Composition and Profile

The Nomination and Remuneration Committee was appointed in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31<sup>st</sup>, 2025, was as follows:



**R. HESTHI SAMBODO**

**Ketua**  
Chairman



#### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 April 2025  
The Board of Commissioners' Decree dated April 9<sup>th</sup>, 2025



#### Periode Jabatan Term of Office

9 April 2025-26 Juni 2026  
April 9<sup>th</sup>, 2025-June 26<sup>th</sup>, 2026



#### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.  
His profile is available under the Board of Commissioners' Profile segment.



## JEONG SUBOK

Anggota  
Member



### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 April 2025  
The Board of Commissioners' Decree dated April 9<sup>th</sup>, 2025



### Periode Jabatan Term of Office

9 April 2025-26 Juni 2026  
April 9<sup>th</sup>, 2025-June 26<sup>th</sup>, 2026



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.  
His profile is available under the Board of Commissioners' Profile segment.



## RIZKY AMELIA PUTRI

Anggota  
Member



Indonesia  
Indonesia



29 tahun  
29 years Old



### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 April 2025  
The Board of Commissioners' Decree dated April 9<sup>th</sup>, 2025



### Periode Jabatan Term of Office

9 April 2025-26 Juni 2026  
April 9<sup>th</sup>, 2025-June 26<sup>th</sup>, 2026



### Riwayat Pendidikan Education Background

Sarjana Ekonomi di Muhammadiyah Malang pada tahun 2018  
Bachelor's degree in Economics from Muhammadiyah University of Malang in 2018



### Riwayat Jabatan Previous Positions

- 2019-2020 : *General Admin* Perseroan
- 2020 : *HR Officer* Perseroan
- 2020 : *Human Resources* Perseroan
- 2019-2020 : General Admin of the Company
- 2020 : HR Officer of the Company
- 2020 : Human Resources of the Company



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak ada  
None



## Tugas dan Tanggung Jawab

### Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
  - Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan menganalisis kriteria nominasi bagi calon Dewan komisaris dan Direksi.
6. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK yang diterbitkan kemudian.

### Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  - Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  - Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memastikan bahwa remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan standar remunerasi perusahaan dengan skala yang sama dan kegiatan usaha sejenis di industri tempat Perseroan beroperasi.
4. Memastikan bahwa tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
5. Menentukan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.
6. Mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

## Duties and Responsibilities

### Nomination function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
  - The composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
  - Policies and criteria for the nomination process.
  - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Review and propose qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
5. Assist the Board of Commissioners in establishing procedures and analyzing the nomination criteria for prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Recommend independent parties to serve as committee members in accordance with the provisions of future regulations issued by the FSA Regulations.

### Remuneration function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
  - Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
  - Remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
  - Remuneration amounts for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance relative to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Ensure that the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners aligns with corporate remuneration standards for companies of similar scale and business activities within the same industry as the Company.
4. Ensure that the duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are aligned with the achievement of the Company's objectives and performance.
5. Set performance targets for each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and ensure a balance between fixed and variable benefits.
6. Evaluate the structure, policy, and amount of remuneration at least once every year.



7. Anggota Komite wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas komite.
8. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

## Independensi

Saat ini Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan memiliki 2 anggota independen yang merupakan pihak eksternal. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

## Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 kali dalam 4 bulan. Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendees	Persentase Kehadiran Attendance Rate (%)
1.	25 April 2025 April 25 <sup>th</sup> , 2025	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025 2025 Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	1. R. Hesthi Sambodo	100
			2. Jeong Subok	
			3. Rizky Amelia Putri	
2.	27 Agustus 2025 August 27 <sup>th</sup> , 2025	Pengembangan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris 2025 2025 Competency Development for the Board of Directors and Board of Commissioners	1. R. Hesthi Sambodo	100
			2. Jeong Subok	
			3. Rizky Amelia Putri	
3.	19 Desember 2025 December 19 <sup>th</sup> , 2025	Evaluasi Kinerja 2025 2025 Performance Evaluation	1. R. Hesthi Sambodo	100
			2. Jeong Subok	
			3. Rizky Amelia Putri	

## Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025

Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.
2. Memberikan masukan terhadap penentuan bonus tahunan dan tunjangan bagi Direksi.
3. Memberikan masukan atas penilaian kinerja Direksi.
4. Memberikan masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

7. Committee members are required to carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all corporate documents, data, and information, both from internal and external parties, using them solely for the purpose of fulfilling the committee's duties.
8. Prepare and submit a report on the implementation of duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

## Independence

The Nomination and Remuneration Committee is currently chaired by an Independent Commissioner and consists of 2 external and independent members. The Committee performs its duties in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014, dated December 8<sup>th</sup>, 2014, on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

## Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings regularly at least once every 4 months. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance level:

## Implementation of Activities In 2025

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee's activities in 2025 was as follows:

1. Evaluated and proposed candidates for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Provided input on the determination of annual bonuses and allowances for the Board of Directors.
3. Provided input on the Board of Directors' performance assessment.
4. Provided input on the remuneration calculation formula for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

## Training and Competency Development Programs

Throughout 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in the following training and competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
R. Hesthi Sambodo	Ketua Chairman	Telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Available under the Board of Commissioners' Competency Development Program segment			
Jeong Subok	Anggota Member	Telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Available under the Board of Commissioners' Competency Development Program segment			

## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk R. Alexander J. Syauta yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pursuant to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed R. Alexander J. Syauta who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary.

### Profil Profile



**R. ALEXANDER J. SYAUTA**



#### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 089/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

The Board of Directors' Decree No. 089/TJ-FIN/II/2020 dated February 17<sup>th</sup>, 2020, on the Appointment of the Corporate Secretary



#### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Direktur Perseroan  
Director of the Company

Profil telah disajikan pada bagian Profil Direksi.  
His profile is available under the Board of Directors' Profile segment.



## Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
  - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

### Kegiatan Investor Relation

- PT Transkon Jaya Tbk menjadi narasumber Bedah Emiten di KSPM Universitas Balikpapan
- PT Transkon Jaya Tbk menjadi narasumber pada Seminar Edukasi Menatap Masa Depan - Peluang Kerja dan Wirausaha untuk Generasi Muda di Universitas Balikpapan
- Kunjungan Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Balikpapan ke kantor PT Transkon Jaya Tbk

### Publikasi Siaran Pers

Mewakili Perseroan, Sekretaris Perusahaan juga mempublikasikan siaran pers yang telah dimuat dalam berbagai media daring baik lokal, nasional, maupun internasional, sebagai berikut:

### Publikasi di Media Massa Nasional

#### Publication in National Mass Media

Media Online Online Media Outlet	Tanggal Publikasi Publication Date	Judul Title
Kontan.co.id	1 April 2025 April 1 <sup>st</sup> , 2025	Laba Bersih TRJA Melonjak 215,01% pada 2024 di Tengah Turunnya Pendapatan TRJA's Net Profit Surged 215.01% in 2024 Despite Lower Revenue
SWA.co.id	5 April 2025 April 5 <sup>th</sup> , 2025	Laba Naik 215%, Transkon Jaya Raih Buah Transformasi Profit Up 215%, Transkon Jaya Reaps the Benefits of Its Transformation
Pasardana	5 April 2025 April 5 <sup>th</sup> , 2025	Sukses Transformasi dan Efisiensi, TRJA Bukukan Laba Tahun Berjalan di 2024 Sebesar Rp 27,7 Miliar, Meningkatkan 215% YoY Driven by Successful Transformation and Efficiency Measures, TRJA Reported Profit for the Year of Rp27.7 Billion in 2024, Up 215% YoY

## Duties and Responsibilities

Pursuant to FSA Regulations No.35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keep abreast of developments in the capital market, particularly with regard to prevailing laws and regulations.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with prevailing laws and regulations in the capital market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes the following matters:
  - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
  - Timely submission of reports to the FSA.
  - Organization and documentation of the GMS.
  - Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
  - Implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

## Implementation of Duties In 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various activities, as follows:

### Investor Relation Activities

- PT Transkon Jaya Tbk served as a speaker at Bedah Emiten session hosted by Balikpapan University's KSPM
- PT Transkon Jaya Tbk served as a speaker at the Educational Seminar Looking Ahead: Employment and Entrepreneurship Opportunities for the Younger Generation at Balikpapan University's
- Visit by the Capital Market Study Group of Balikpapan University's to the office of PT Transkon Jaya Tbk

### Press Releases Publications

On behalf of the Company, the Corporate Secretary also issued press releases in online media outlets at the local, national, and international levels, as follows:

Media Online Online Media Outlet	Tanggal Publikasi Publication Date	Judul Title
Pasardana	19 Juni 2025 June 19 <sup>th</sup> , 2025	Damai Investama Sukses Kembali Kurangi Porsi Kepemilikan Sahamnya di TRJA Damai Investama Sukses Further Reduced Shareholding in TRJA
	15 September 2025 September 15 <sup>th</sup> , 2025	PT Damai Investama Sukses Kembali Kurangi Porsi Kepemilikan Sahamnya di TRJA PT Damai Investama Sukses Further Reduced Shareholding in TRJA
	14 Oktober 2025 October 14 <sup>th</sup> , 2025	Lanjutkan Divestasi, PT Damai Investama Sukses Kembali Kurangi Porsi Kepemilikan Sahamnya di TRJA PT Damai Investama Sukses Continues Divestment, Reduces Shareholding in TRJA
Emitennews.com	9 Januari 2025 January 9 <sup>th</sup> , 2025	Usai Tender Offer, MYOH Refloat Saham TRJA Nihil MYOH's Public Float in TRJA Fell to Zero Following Tender Offer
	19 Juni 2025 June 19 <sup>th</sup> , 2025	TRJA Milik Low Tuck Wong Sahamnya Dibuang Lagi Low Tuck Wong's TRJA Shares Were Sold Off Again
	8 Juli 2025 July 8 <sup>th</sup> , 2025	Samindo (MYOH) Belum Lepas Saham TRJA, Kenapa? Samindo (MYOH) Yet to Divest Its TRJA Shares, Why?
	26 Agustus 2025 August 26 <sup>th</sup> , 2025	Damai Investama Kembali Kurangi Kepemilikan Saham Transkon (TRJA) Damai Investama Again Reduces Stake in Transkon (TRJA)
IDX Channel	18 Oktober 2025 October 18 <sup>th</sup> , 2025	Intip Jajaran Saham Raup Cuan dalam Sepekan, TRJA Pimpin Top Gainers A Look at the Top Gaining Stocks of the Week, with TRJA Leading the Pack

### Publikasi Laporan Kepatuhan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menerbitkan laporan kepatuhan Perseroan sebagai berikut:

### Compliance Reports Publications

Throughout 2025, the Corporate Secretary published the following compliance reports of the Company:

No.	Dokumen Document	Jumlah Total	Judul Title	Tanggal Date
1.	Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Annual and Sustainability Report		Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 Submission of the 2024 Annual Report and Sustainability Report	30 April 2025 April 30 <sup>th</sup> , 2025
2.	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements	1	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2024 Submission of the 2024 Annual Financial Statements	1 April 2025 April 1 <sup>st</sup> , 2025
3.	Paparan Publik Public Expose	1	Penyampaian Materi Paparan Publik 2025 Submission of 2025 Public Expose Materials	20 Mei 2025 May 20 <sup>th</sup> , 2025
4.	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements	3	1. Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I 2025 Submission of Quarter I 2025 Financial Statements	30 April 2025 April 30 <sup>th</sup> , 2025
			2. Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II 2025 Submission of Quarter II 2025 Financial Statements	31 Juli 2025 July 31 <sup>st</sup> , 2025
			3. Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III 2025 Submission of Quarter III 2025 Financial Statements	30 Oktober 2025 October 30 <sup>th</sup> , 2025
6.	Laporan terkait RUPST AGMS-related Reporting	3	1. Pemberitahuan RUPST 2025 Notification of the 2025 AGMS	15 April 2025 April 15 <sup>th</sup> , 2025
			2. Penyampaian Iklan Pemanggilan RUPST 2025 kepada Pemegang Saham Submission of the 2025 AGMS Invitation Advertisement to Shareholders	15 April 2025 April 15 <sup>th</sup> , 2025
			3. Pemanggilan RUPST 2025 Invitation for the 2025 AGMS	30 April 2025 April 30 <sup>th</sup> , 2025
			4. Ringkasan Risalah RUPST 2025 Summary of the Minutes of the 2025 AGMS	27 Mei 2025 May 27 <sup>th</sup> , 2025



No.	Dokumen Document	Jumlah Total	Judul Title	Tanggal Date		
7.	Laporan Pemegang Saham Shareholders Report	12	1. Laporan Per 31 Januari 2025 Report as of January 31 <sup>st</sup> , 2025	8 Februari 2025 February 8 <sup>th</sup> , 2025		
			2. Laporan Per 28 Februari 2025 Report as of February 28 <sup>th</sup> , 2025	7 Maret 2025 March 7 <sup>th</sup> , 2025		
			3. Laporan Per 31 Maret 2025 Report as of March 31 <sup>st</sup> , 2025	9 April 2025 April 9 <sup>th</sup> , 2025		
					4. Laporan Per 30 April 2025 Report as of April 30 <sup>th</sup> , 2025	8 Mei 2025 May 8 <sup>th</sup> , 2025
					5. Laporan Per 31 Mei 2025 Report as of May 31 <sup>st</sup> , 2025	10 Juni 2025 June 10 <sup>th</sup> , 2025
					6. Laporan Per 30 Juni 2025 Report as of June 30 <sup>th</sup> , 2025	8 Juli 2025 July 8 <sup>th</sup> , 2025
					7. Laporan Per 31 Juli 2025 Report as of July 31 <sup>st</sup> , 2025	8 Agustus 2025 August 8 <sup>th</sup> , 2025
					8. Laporan Per 31 Agustus 2025 Report as of August 31 <sup>st</sup> , 2025	4 September 2025 September 4 <sup>th</sup> , 2025
					9. Laporan Per 30 September 2025 Report as of September 30 <sup>th</sup> , 2025	8 Oktober 2025 October 8 <sup>th</sup> , 2025
					10. Laporan Per 31 Oktober 2025 Report as of October 31 <sup>st</sup> , 2025	7 November 2025 November 7 <sup>th</sup> , 2025
					11. Laporan Per 30 November 2025 Report as of November 30 <sup>th</sup> , 2025	8 Desember 2025 December 8 <sup>th</sup> , 2025
					12. Laporan Per 31 Desember 2025 Report as of December 31 <sup>st</sup> , 2025	8 Januari 2026 January 8 <sup>th</sup> , 2026
8.	Keterbukaan Informasi Lainnya Others Disclosure of Information	17	1. Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	3 April 2025 April 3 <sup>rd</sup> , 2025		
			2. Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Changes to the Issuer's Nomination and Remuneration Committee	11 April 2025 April 11 <sup>th</sup> , 2025		
			3. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	27 Mei 2025 May 27 <sup>th</sup> , 2025		
			4. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	5 Juni 2025 June 5 <sup>th</sup> , 2025		
			5. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	12 Juni 2025 June 12 <sup>th</sup> , 2025		
			6. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	13 Juni 2025 June 13 <sup>th</sup> , 2025		
			7. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	19 Juni 2025 June 19 <sup>th</sup> , 2025		

No.	Dokumen Document	Jumlah Total	Judul Title	Tanggal Date
			8. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	9 Juli 2025 July 9 <sup>th</sup> , 2025
			9. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	14 Juli 2025 July 14 <sup>th</sup> , 2025
			10. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	19 Agustus 2025 August 19 <sup>th</sup> , 2025
			11. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	26 Agustus 2025 August 26 <sup>th</sup> , 2025
			12. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	4 September 2025 September 4 <sup>th</sup> , 2025
			13. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	15 September 2025 September 15 <sup>th</sup> , 2025
			14. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	18 September 2025 September 18 <sup>th</sup> , 2025
			15. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	24 September 2025 September 19 <sup>th</sup> , 2025
			16. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company	14 Oktober 2025 October 14 <sup>th</sup> , 2025
			17. Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	16 Oktober 2025 October 16 <sup>th</sup> , 2025

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menjalankan fungsinya, sepanjang tahun 2025 Sekretaris Perusahaan secara konsisten mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

## Training and Competency Development Programs

To enhance his abilities and knowledge in carrying out his functions, the Corporate Secretary consistently participated in training and competency development programs throughout 2025, as follows:

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1.	Systematic Literature Review	Indonesian Association for Public Administration	18 September 2025 September 18 <sup>th</sup> , 2025
2.	Birokrasi di Masa Turbulensi Bureaucracy Amid Turbulence	Indonesian Association for Public Administration	2 Oktober 2025 October 2 <sup>nd</sup> , 2025
3.	Collaborative Digital Transformation for Social Inclusion: Innovations, Equity, and Global Lessons	Universitas Terbuka	14 Oktober 2025 October 14 <sup>th</sup> , 2025



No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
4.	Sosialisasi Standar Pengungkapan Keberlanjutan Dissemination of Sustainability Disclosure Standards	Bursa Efek Indonesia & IAI	29 Oktober 2025 October 29 <sup>th</sup> , 2025
5.	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham, serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham secara Elektronik Dissemination of the Obligation to Submit Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership, as well as Reports on Share Pledging Activities, Through Electronic Reporting	OJK	29 Desember 2025 December 29 <sup>th</sup> , 2025

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal.

### Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai Kepala Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal wajib segera diberitahukan kepada OJK.

The Internal Audit Unit is the Board of Directors's supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance process.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Internal Audit Unit's Charter.

### Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Upon obtaining approval from the Board of Commissioners, the President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit if they fail to meet the requirements for the position as stipulated by applicable laws and regulations or are incapable of carrying out their duties.

The Head of the Internal Audit Unit answers directly to the President Director. The auditors in the Internal Audit Unit answer directly to the Head of the Internal Audit Unit. Every appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit should immediately be reported to the FSA.

## Profil Kepala Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head's Profile



### ASFIN NUR ACHFANI

 **Indonesia**  
Indonesia

 **49 tahun**  
49 years old

#### **Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 090/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal

The Board of Directors' Decree No. 090/TJ-FIN/II/2020 dated February 17<sup>th</sup>, 2020, on the Establishment of the Internal Audit Unit

#### **Riwayat Pendidikan** Education Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Mulawarman di Samarinda pada tahun 1999  
Bachelor of Economics from Mulawarman University in Samarinda in 1999

#### **Riwayat Jabatan** Previous Positions

- 2000 : *Internal Technical Support Officer* PT Megabusa Lintas Buana
- 2001-2003: *Web Master, Web Designer IT Consultant* PT Web Services
- 2003-2006: *Purchasing, Cost Control* PT Bumi Liputan Jaya
- 2006-2010 : *Purchasing Officer, Project Administrator, Finance Supervisor* PT Pandega Citra Niaga
- 2010-2015: *AR Senior Admin* Perseroan
- 2017-2019: *Billing Supervisor* Perseroan
- 2000 : *Internal Technical Support Officer* of PT Megabusa Lintas Buana
- 2001-2003: *Web Master, Web Designer IT Consultant* of PT Web Services
- 2003-2006: *Purchasing, Cost Control* of PT Bumi Liputan Jaya
- 2006-2010 : *Purchasing Officer, Project Administraf, Finance Supervisor* of PT Pandega Citra Niaga
- 2010-2015: *AR Senior Admin* of the Company
- 2017-2019: *Billing Supervisor* of the Company

#### **Rangkap Jabatan** Concurrent Positions

Tidak ada  
None

## Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko suatu sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan disepakati.

## Duties and Responsibilities

1. Develop and implement a risk-based annual audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities to all levels of management.
5. Prepare a report on audit results and submit it to the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested and agreed upon.



7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Presiden Direktur yang dilakukan bersama-sama dengan Direktur Utama membahas target dan KPI Audit Internal.
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika dibutuhkan, dan jika diperlukan oleh manajemen, Kepala Unit Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di luar kegiatan Audit Internal. Untuk keperluan ini, perlu dibuatkan batasan dan pengawasan oleh komite Audit untuk dapat menjamin independensi dan objektivitas.

## Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan/atau komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal terkait dengan laporan tahunan, serta melakukan mentoring atas pelaksanaan tindak lanjut Manajemen *Letter* yang diterbitkan pihak auditor eksternal.
6. Melakukan pemeriksaan atas badan usaha afiliasi dan pihak-pihak yang terkait, seperti anak perusahaan, dengan persetujuan Presiden Direktur dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

## Kualifikasi Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal Perseroan memiliki kualifikasi profesi audit internal, yaitu sertifikasi *Certified Internal Audit Officer* (CIAO), serta sertifikat dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA).

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan audit investigasi pasca insiden
- Melakukan Audit investigasi *maintenance cash advances*
- Melakukan Audit kantor Hub
- Melakukan Audit investigasi pembelian kendaraan
- Melakukan Audit proses administrasi penagihan (*billing*)
- Melakukan Audit Operasional dan Kepatuhan Terhadap Anak Perusahaan

7. Work closely with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities, in collaboration with the President Director, to discuss Internal Audit targets and KPIs.
9. Carry out special audits if necessary. If required by management, the Head of the Internal Audit Unit may perform duties and responsibilities outside of Internal Audit activities. In such cases, it is necessary to establish limits and oversight by the Audit Committee to ensure independence and objectivity.

## Authorities

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the President Director, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditor.
5. Coordinate with the external auditor regarding the Annual Report, and provide guidance on implementing the follow-up to the Management Letter issued by the external auditor.
6. Conduct audits of affiliated business entities and related parties, such as subsidiaries, with the approval of the President Director, in full compliance with GCG principles.

## Internal Audit Qualification

The Head of the Internal Audit Unit holds professional qualifications in internal auditing, including the Certified Internal Audit Officer (CIAO) certification and a certificate from the Enterprise Risk Management Academy (ERMA).

## Internal Audit Activities Report

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities through various activities, as follows:

- Conducted a post-incident investigative audit
- Conducted an investigative audit of maintenance cash advances
- Conducted an audit of Hub offices
- Conducted an investigative audit of vehicle purchases
- Conducted an audit of the billing administration process
- Conducted an operational and compliance audit of subsidiaries

Selain itu, Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal mengadakan Rapat dengan Direksi sebanyak 6 kali, Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan Komite Audit sebanyak 6 kali

In addition, throughout 2025, the Internal Audit Unit held 6 meetings with the Board of Directors, 6 meetings with the Board of Commissioners, and 6 meetings with the Audit Committee.

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal secara konsisten mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

## Training and Competency Development Programs

Throughout 2025, the Internal Audit Unit consistently participated in training and competency development programs, as follows:

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1.	Internal Quality Assessment: How Effective is your Internal Audit Function?	Wolters Kluwer	25 Maret 2025 March 25 <sup>th</sup> , 2025
2.	Internal Control over Financial Reporting	Accounting Academy	26 April 2025 April 26 <sup>th</sup> , 2025
3.	Introduction to Business Analysis Using Spreadsheet: Basics	Coursera	15 Mei 25 May 15 <sup>th</sup> , 2025
4.	Implementation of Artificial Intelligence in Forensic Accounting Technology - Detecting Financial Statement Fraud Risk	Accounting Academy	24 Mei 25 May 24 <sup>th</sup> , 2025
5.	Teknik Pengendalian Kecurangan dan Membangun <i>Whistleblower System</i> yang Efektif Fraud Control Techniques and Building an Effective Whistleblowing System	Accounting Academy	19 Juli 2025 July 19 <sup>th</sup> , 2025
6.	Internal Controls: What Works, What Doesn't & How to Unplug the Holes	Wolters Kluwer	4 Desember 2025 December 4 <sup>th</sup> , 2025
7.	Risk Based Internal Audit	Accounting Academy	7 Desember 2025 December 7 <sup>th</sup> , 2025
8.	Asset Integrity	PT Energi Cipta Cendekia (IMPRUVE.ID)	13 November 2025 November 13 <sup>rd</sup> , 2025
9.	Internal Audit Berbasis COSO 2013	Accounting Academy	2 November 2025 November 2 <sup>nd</sup> , 2025
10.	Peran Auditor Forensik dalam Mencegah dan Mendeteksi Korupsi di Sektor Pemerintah dan Swasta The Role of Forensic Auditors in Preventing and Detecting Corruption in the Government and Private Sectors	Accounting Academy	5 Oktober 2025 October 5 <sup>th</sup> , 2025
11.	Continuous Improvement – Expert Class Vol. VIII	ISCEA Indonesia	27-30 Agustus 2025 August 27 <sup>th</sup> -30 <sup>th</sup> , 2025
12.	Continuous Improvement – Lean AI: Stop Wasting Token, Build AI Assistants	SSCX International	14 Agustus 2025 August 14 <sup>th</sup> , 2025
13.	Spend Analysis – Expert Class Vol. VII	ISCEA Indonesia	19-22 Februari 2025 February 19 <sup>th</sup> -22 <sup>nd</sup> , 2025

## Pengendalian Internal Internal Control

Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan kepada manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran Perseroan. Untuk itu Perseroan menggunakan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang telah dimutakhirkan oleh Komite

The internal control system consists of policies and procedures designed to provide assurance to management in achieving the Company's goals and objectives. To this end, the Company adopts the updated 2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) issued by the National Committee on



Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021. Atas dasar itulah sistem pengendalian internal Perseroan disusun dan diterapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perseroan, baik kegiatan operasional maupun kegiatan keuangan.

## Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan ketat terhadap setiap aktivitas dan pelaporan rutin. Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga menempatkan orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Tak hanya itu, Perseroan senantiasa menjalankan segenap aktivitas mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

- UU Perseroan Terbatas
- UU Ketentuan Umum Perpajakan
- UU Pajak Penghasilan
- UU Pajak Pertambahan Nilai
- UU Pengampunan Pajak
- UU Penanaman Modal
- UU Minerba
- Peraturan Bank Indonesia
- Peraturan OJK
- Peraturan IDX

Semua peraturan perundangan yang disebutkan di atas dicermati perkembangan dan pelaksanaannya oleh Perseroan melalui media massa, komunikasi lisan dan tulisan dengan para pemangku kepentingan, pengamatan di internet dan melalui asosiasi.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pengawasan dan tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan, serta untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa pengendalian internal yang diterapkan telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan. Oleh karena itu, evaluasi dilakukan secara berkala, dan hasil dari evaluasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi ini juga menjadi acuan dalam merumuskan penyempurnaan sistem atau kebijakan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan usaha. Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan kajian terhadap potensi risiko yang ada sebelum memulai kegiatan operasional dan keuangan, serta mengevaluasi langkah mitigasi yang tepat untuk mengelola risiko tersebut.

Governance Policy (NCGP). Accordingly, the Company's internal control system is structured and implemented in compliance with applicable laws and regulations to enhance the efficiency and effectiveness of its operational and financial activities.

## Financial and Operational Controls and Regulatory Compliance

Financial and operational control is implemented through rigorous supervision of every activity complemented by regular reporting. In this regard, regular reporting enables the management to effectively correct every deviation in financial and operational activities. The management also deploys capable individuals with integrity to ensure that the internal control system is functioning as intended.

In addition, the Company continues to carry out all activities in accordance with applicable rules and regulations, as follows:

- Limited Liability Companies Law
- General Provision of Taxation Law
- Income Tax Law
- Value Added Tax Law
- Tax Amnesty Law
- Investment Law
- Mineral and Coal Law
- Bank of Indonesia Rules
- FSA Rules
- IDX Rules

The Company closely monitors the development and implementation of the abovementioned rules and regulations through the mass media, verbal and written communication with the stakeholders, as well as through the internet and relevant associations.

## Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluating the implementation of internal controls is essential to assess the effectiveness of oversight and corrective actions, ensuring that the internal control framework adequately supports the achievement of the Company's goals and objectives. Periodic evaluations are conducted, and their results provide a basis for management's assessment of the internal control system's effectiveness. These results also serve as a reference for improving systems or policies to enhance business operations. The Company remains committed to identifying potential risks before initiating operational and financial activities, and implementing appropriate mitigation measures to manage those risks.



## Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal berdasarkan laporan yang disusun secara berkala. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan kelemahan material dalam sistem pengendalian internal di masing-masing unit bisnis. Hal ini disebabkan oleh pengungkapan dan penanganan yang tepat atas seluruh temuan dan penyimpangan dalam operasional perusahaan, serta penerapan rekomendasi perbaikan pengendalian sistem yang telah dilakukan dengan baik.

## Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners have reviewed the implementation of the internal control system based on regular reports. Based on the evaluation of the internal control system's effectiveness throughout 2025, no material weaknesses were found in the internal control system within each business unit. This outcome was attributed to the proper disclosure and resolution of findings and operational discrepancies, as well as the effective implementation of recommendations to improve the control system.

## Manajemen Risiko Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan manajemen risiko secara integritas guna mengidentifikasi, menganalisis, serta menerapkan strategi mitigasi risiko yang tepat dalam menghadapi berbagai jenis risiko yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat terus menjalankan usahanya sesuai dengan visi dan misi secara berkelanjutan.

In its business activities, the Company is committed to consistently implementing risk management with integrity to identify, analyze, and mitigate various risks associated with its operations. This approach ensures the Company can operate sustainably while aligning with its vision and mission.

Perseroan mengklasifikasikan risiko dan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha ke dalam kategori-kategori berikut:

The Company classifies and identifies risks that may potentially impact its business activities into the following categories:

### Risiko Utama

#### Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Perubahan tingkat suku bunga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan, mengingat Perseroan bergantung pada pembiayaan dari lembaga keuangan untuk mendanai modal kerja dan investasi yang diperlukan, termasuk untuk pembelian kendaraan yang digunakan dalam kegiatan usaha. Oleh karena itu, peningkatan tingkat suku bunga akan mengakibatkan peningkatan beban bunga yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada kreditur, yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Sebaliknya, penurunan tingkat suku bunga akan mengurangi beban bunga yang dibayar kepada kreditur, yang berpotensi meningkatkan profitabilitas dan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

### Main Risks

#### Interest Rate Risk

Changes in interest rates significantly affect the Company's operational and financial performance, as it relies on financing from financial institutions to fund working capital and investments, including vehicle purchases for business operations. An increase in interest rates raises interest expenses, reducing profitability and negatively impacting performance. Conversely, a decrease in interest rates lowers interest expenses, potentially boosting profitability and improving performance.



## Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

- 1. Risiko Kegagalan Dalam Memenuhi Permintaan Pelanggan**  
Perseroan menghadapi risiko kegagalan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Apabila Perseroan gagal dalam memenuhi permintaan tersebut, hal ini dapat mengakibatkan hilangnya pelanggan, yang pada gilirannya dapat menurunkan pendapatan dan berdampak negatif terhadap kinerja operasional serta keuangan Perseroan.
- 2. Risiko Ketersediaan Kendaraan dan Suku Cadang**  
Dalam kegiatan usaha Perseroan yang bergerak di bidang jasa penyewaan kendaraan, saat ini Perseroan sangat bergantung pada PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI) sebagai distributor utama kendaraan dan suku cadang Mitsubishi di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan menghadapi risiko terkait ketersediaan kendaraan dan suku cadang jika MMKSI mengalami kesulitan dalam memproduksi kendaraan dan/atau suku cadang. Apabila hal tersebut terjadi, operasional Perseroan dapat terhambat, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.
- 3. Risiko Persaingan Usaha**  
Perseroan menghadapi persaingan yang ketat, baik di industri penyewaan kendaraan maupun di industri penyedia jasa internet. Dalam hal ini, Perseroan harus siap untuk bersaing dengan para pesaing baik dari segi harga maupun kualitas layanan kepada pelanggan. Di sektor penyediaan jasa internet, Perseroan juga menghadapi risiko persaingan yang meliputi faktor-faktor, seperti kecepatan internet, kualitas jaringan, dan lainnya. Apabila Perseroan tidak dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.
- 4. Risiko Perkembangan Teknologi**  
Perseroan menghadapi risiko perkembangan teknologi, mengingat pentingnya mengikuti kemajuan teknologi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat di era digitalisasi yang terus berkembang secara progresif.
- 5. Risiko Kerusakan atau Hilangnya Kendaraan dan Suku Cadang, serta Instalasi Jaringan Internet**  
Perseroan melakukan investasi pada kendaraan, suku cadang, serta penyediaan *bandwidth* untuk mendukung operasional di daerah-daerah terpencil di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan lebih memfokuskan investasi pada aset berwujud sebagai bagian dari upaya menjalankan kegiatan

## Direct and Indirect Material Business Risks that May Affect the Company's Business Results and Financial Condition

- 1. Risk of Failing to Meet Customer Demands**  
The Company faces the risk of failing to meet customer demands. Such failure could lead to customer loss, reduced revenue, and adverse impacts on the Company's operational and financial performance.
- 2. Risk of Vehicle and Spare Part Availability**  
In its vehicle rental operations, the Company relies heavily on PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI) as the primary distributor of Mitsubishi vehicles and spare parts in Indonesia. Consequently, the Company faces a risk of limited vehicle and spare part availability if MMKSI encounters manufacturing challenges. This could disrupt the Company's operations and adversely affect its operational and financial performance.
- 3. Risk of Business Competition**  
The Company faces intense competition in both the vehicle rental industry and the internet service provider sector. To remain competitive, the Company must excel in pricing and service quality. In the internet service sector, competition also arises from factors, such as internet speed and network quality. Failure to maintain a competitive advantage could negatively affect the Company's financial and operational performance.
- 4. Risk of Technology Development**  
The Company faces the risk of falling behind in technological development, as keeping up with advancements is crucial to maintaining a competitive edge in an increasingly digitalized and competitive business environment.
- 5. Risk of Damage or Loss of Vehicles, Spare Parts, and Internet Network Installations**  
The Company invests in vehicles, spare parts, and bandwidth to support operations in remote areas of Indonesia, focusing on tangible assets as part of its business strategy. However, risks such as damage or loss of vehicles and spare parts, or disruptions to internet network installations, could result



usahanya. Namun, risiko seperti kerusakan atau kehilangan kendaraan, suku cadang, maupun gangguan pada instalasi jaringan layanan internet dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko Ketergantungan terhadap Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan dan Pembiayaan dari Pihak Berelasi serta Pihak Ketiga untuk Membiayai Investasi dan Modal Kerja  
Perseroan memiliki ketergantungan yang signifikan terhadap pembiayaan dari perusahaan pembiayaan, pihak berelasi, dan pihak ketiga untuk mendanai investasi serta kebutuhan modal kerja. Dengan demikian, Perseroan menghadapi risiko terkait pembiayaan investasi dan modal kerja apabila pihak perbankan, pihak berelasi, dan/atau pihak ketiga tidak dapat menyediakan pembiayaan yang dibutuhkan. Kondisi tersebut dapat berdampak negatif pada kelancaran operasional serta perkembangan usaha Perseroan.
7. Risiko Dieksekusinya Sebagian Unit Kendaraan Perseroan Yang Dijaminkan kepada Kreditur Perusahaan Pembiayaan  
Perseroan memanfaatkan fasilitas pembiayaan dari perusahaan pembiayaan, baik dalam bentuk utang pembiayaan konsumen maupun utang sewa pembiayaan. Beberapa unit kendaraan Perseroan yang belum lunas pembayarannya saat ini dijaminkan kepada perusahaan-perusahaan pembiayaan tersebut. Dengan demikian, Perseroan menghadapi risiko eksekusi atas unit kendaraan yang dijaminkan apabila Perseroan gagal memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur perusahaan pembiayaan. Jika risiko ini terjadi, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.
8. Risiko Kecelakaan dan Kelalaian  
Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada standar keamanan kendaraan yang disewakan. Meskipun setiap kendaraan yang disediakan telah memenuhi standar keamanan yang tinggi, risiko kecelakaan tetap ada, baik akibat kelalaian manusia maupun kerusakan mesin. Saat ini, Perseroan tidak menyediakan layanan sopir bagi pelanggan, sehingga potensi kelalaian dapat berasal dari sopir pelanggan itu sendiri, yang berisiko menyebabkan kerusakan pada kendaraan milik Perseroan. Jika terjadi kerusakan pada kendaraan, jumlah armada yang tersedia untuk disewakan akan berkurang, yang pada akhirnya dapat menghambat operasional dan/atau memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional Perseroan.
9. Risiko Perubahan Peraturan terkait Usaha Sewa Kendaraan  
Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan kendaraan, Perseroan menyadari bahwa setiap perubahan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha ini dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Apabila perubahan peraturan tersebut berdampak negatif terhadap operasional Perseroan, maka hal ini berpotensi memengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

in losses and negatively impact the Company's financial performance.

6. Risk of Dependence on Financing from Leasing Companies, Related Parties, and Third Parties for Investments and Working Capital  
The Company relies heavily on financing from leasing companies, related parties, and third parties to fund its investments and working capital needs. As a result, the Company faces the risk of financing shortages if these entities are unable to provide the required funding, which could adversely affect its operations and business growth.
7. Risk of Repossession of Company Vehicles Pledged to Creditors  
The Company uses financing facilities, including consumer loans and finance lease liabilities, from financing companies. Several vehicles that have not been fully paid off are pledged as collateral. As a result, the Company faces the risk of repossession if it fails to meet its financial obligations to creditors. If this risk materializes, it could adversely affect the Company's operations and financial performance.
8. Risk of Accidents and Negligence  
The Company's business relies heavily on the safety standards of its rental vehicles. While all vehicles meet high safety standards, accidents may still occur due to human negligence or mechanical failure. Since the Company does not offer driver services, any negligence would likely come from the customer's driver, potentially causing damage to the vehicle. If a vehicle is damaged, the availability of rental vehicles will decrease, which could disrupt operations and adversely affect the Company's performance.
9. Risk of Regulatory Changes in the Vehicle Rental Business  
As a vehicle rental business, the Company recognizes that changes in regulations can have both positive and negative impacts. If regulatory changes adversely affect the Company's operations, they could impact its operational and financial performance.



10. Risiko Tidak Diperbaruinya Kontrak Pelanggan

Perseroan bergerak di bidang penyewaan kendaraan dan penyediaan layanan jaringan internet, di mana setiap pelanggan yang ingin menggunakan jasa penyewaan kendaraan dan layanan jaringan internet Perseroan akan mengikatkan diri dalam kontrak dengan Perseroan, baik kontrak jangka panjang maupun jangka pendek. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pelanggan akan memperpanjang kontrak pada saat masa kontrak berakhir. Oleh karena itu, Perseroan menghadapi risiko tidak diperbaruinya kontrak dengan pelanggan. Jika hal ini terjadi, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

11. Risiko Pengakhiran Lebih Awal oleh Pelanggan Perseroan

Perseroan bergerak di bidang penyewaan kendaraan dan penyedia layanan jaringan internet. Setiap pelanggan yang ingin menggunakan jasa penyewaan kendaraan dan layanan jaringan internet akan mengikatkan diri dalam kontrak dengan Perseroan, baik untuk kontrak jangka panjang maupun jangka pendek. Apabila pelanggan melakukan pengakhiran kontrak lebih awal sebelum masa kontrak berakhir, dan Perseroan tidak dapat segera menemukan pelanggan pengganti, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

12. Risiko Keusangan Suku Cadang

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan wajib melakukan perawatan berkala terhadap armada kendaraan yang dimiliki. Untuk keperluan tersebut, Perseroan memerlukan suku cadang tertentu yang harus diganti secara periodik pada kendaraan yang disewakan. Setiap suku cadang memiliki masa manfaat tertentu, dan apabila masa manfaat tersebut terlewat, suku cadang tersebut dapat menjadi usang. Oleh karena itu, Perseroan menghadapi risiko keusangan suku cadang, yang apabila terjadi, dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

13. Risiko Kerugian Penjualan Kendaraan

Dalam menjalankan kegiatan usaha penyewaan kendaraan, Perseroan perlu melakukan penjualan kendaraan yang sudah tidak ekonomis lagi guna menjaga kualitas armada yang dimiliki. Namun, dalam proses penjualan tersebut, Perseroan berisiko mengalami kerugian, mengingat beberapa kendaraan yang dijual telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Biaya modifikasi tersebut menambah nilai perolehan kendaraan, sementara nilai modifikasi tersebut sering kali tidak dapat diterapkan pada harga jual kendaraan. Jika hal ini terjadi, dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan dapat terjadi.

14. Risiko Perubahan Harga Komoditas Pertambangan dan Ketergantungan pada Industri Pertambangan

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari pelanggan yang bergerak di sektor industri pertambangan, khususnya batu bara. Mengingat bahwa kinerja keuangan perusahaan

10. Risk of Non-Renewal of Customer Contracts

The Company operates in the vehicle rental and internet service sectors, where customers enter into contracts for either long-term or short-term agreements. The Company cannot guarantee contract renewals upon expiration. Therefore, the Company faces the risk of non-renewal, which could adversely affect its operational and financial performance.

11. Risk of Early Termination by Customers

The Company operates in the vehicle rental and internet service sectors. Customers wishing to use these services enter into contracts, either long-term or short-term. If a customer terminates a contract early and the Company is unable to quickly secure a replacement, it could adversely affect the Company's operational and financial performance.

12. Risk of Spare Parts Obsolescence

In conducting its business, the Company is required to perform regular maintenance on its vehicle fleet. This includes replacing spare parts periodically, as each part has a specific useful life. If a spare part becomes obsolete after this period, the Company faces the risk of obsolescence, which could adversely affect its financial performance.

13. Risk of Loss from Vehicle Sales

In its vehicle rental business, the Company sells vehicles that are no longer economically viable to maintain the quality of its fleet. However, there is a risk of incurring a loss on these sales, as some vehicles have been modified to meet customer needs. The cost of these modifications increases the vehicle's acquisition value, but often cannot be reflected in the sale price. If this occurs, it could adversely affect the Company's financial performance.

14. Risk of Fluctuations in Mining Commodity Prices and Dependence on the Mining Industry

The majority of the Company's revenue comes from customers in the mining industry, particularly coal. Since the financial performance of mining companies is heavily



tambang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas batu bara, hal ini secara tidak langsung turut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Sebagai perusahaan yang mayoritas pendapatannya berasal dari pelanggan di sektor pertambangan, penurunan harga komoditas pertambangan berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

**15. Risiko Menurunnya Kinerja Pelanggan karena Perubahan Kebijakan dan Peraturan**

Perseroan menghadapi risiko perubahan kebijakan pemerintah dan peraturan perundang-undangan, khususnya yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan batubara. Apabila hal ini terjadi, kemampuan pelanggan Perseroan untuk menggunakan jasa yang ditawarkan dapat terpengaruh, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

influenced by fluctuations in coal prices, the Company's performance is indirectly affected by changes in mining commodity prices. As a result, a decline in these prices could adversely affect the Company's operations and financial performance.

**15. Risk of Decline in Customer Performance from Policy and Regulatory Changes**

The Company faces the risk of changes in government policies and regulations, particularly those related to environmental conservation, which may affect the performance of coal mining companies. If this occurs, it could hinder the ability of the Company's customers to utilize its services, ultimately negatively impacting the Company's operational and financial performance.

## Risiko Umum

**1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro**

Sebagian besar pelanggan Perseroan berasal dari perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan batu bara dan perkebunan kelapa sawit. Oleh karena itu, mereka berisiko menghadapi dampak dari kondisi ekonomi makro yang buruk, yang dapat menyebabkan penurunan permintaan terhadap jasa penyewaan kendaraan dan penyediaan layanan internet. Hal ini, pada gilirannya, dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

**2. Risiko Likuiditas**

Perseroan memerlukan jumlah kendaraan yang signifikan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Untuk itu, Perseroan menggunakan fasilitas pembiayaan dari perusahaan pembiayaan guna membeli kendaraan yang diperlukan dalam menunjang operasional usaha. Akibatnya, Perseroan memiliki utang jangka pendek yang relatif tinggi dibandingkan dengan aset lancar yang dimiliki. Dengan demikian, Perseroan menghadapi risiko likuiditas dan mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan, seperti pembayaran utang dan bunga, jika arus kas operasional yang dihasilkan di masa depan tidak mencukupi. Jika hal ini terjadi, dampaknya dapat merugikan reputasi serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

**3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum**

Risiko tuntutan atau gugatan hukum adalah risiko yang timbul akibat kelalaian atau wanprestasi dalam memenuhi kewajiban yang tercantum dalam perjanjian yang mengikat Perseroan, atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dapat mengarah pada tuntutan hukum dari pihak ketiga atau pihak lain yang terikat dalam perjanjian tersebut.

## General Risks

**1. Risk of Macroeconomic Conditions**

A significant portion of the Company's customers comes from the coal mining and palm oil plantation sectors. As a result, they are at risk of being impacted by adverse macroeconomic conditions, which could lead to decreased demand for vehicle rental and internet services. This, in turn, may adversely affect the Company's operational and financial performance.

**2. Liquidity Risk**

The Company requires a significant number of vehicles to support its operational activities. To this end, it utilizes financing facilities from leasing companies to purchase the vehicles needed for business operations. As a result, the Company has relatively high short-term debt compared to its current assets. Therefore, it faces liquidity risk and may be unable to meet its financial obligations, such as debt repayments and interest, if future operational cash flows are insufficient. Should this occur, it could adversely affect the Company's reputation as well as its operational and financial performance.

**3. Risk of Legal Claims or Lawsuits**

The risk of legal claims or lawsuits arises from negligence, breach of contract by the Company, or violations of applicable laws and regulations, which may lead to legal actions from third parties or other involved parties. The Company's agreements include contracts with customers and financing agreements with creditors. If the Company faces legal claims or lawsuits and is unable to resolve them, it could adversely



Perjanjian yang dimiliki oleh Perseroan meliputi kontrak dengan pelanggan serta perjanjian pembiayaan dengan kreditur Perseroan. Apabila Perseroan menghadapi tuntutan atau gugatan hukum dan tidak dapat menyelesaikannya dengan baik, hal ini dapat berdampak negatif terhadap reputasi serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

#### 4. Risiko Kegagalan dalam Mematuhi Regulasi terkait Kegiatan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan bisnis di bidang penyewaan kendaraan dan penyediaan layanan internet, Perseroan wajib memiliki izin yang diperlukan serta mematuhi semua regulasi yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha tersebut. Apabila Perseroan gagal untuk memperoleh izin atau tidak dapat mematuhi regulasi yang berlaku, hal ini dapat mengganggu kelancaran operasional Perseroan. Ketidakmampuan dalam mematuhi regulasi yang relevan dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

## Sistem Manajemen Risiko

Untuk mengelola risiko-risiko tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan manajemen risiko yang disebut *Risk Management Policy*, yang mencakup identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan pelaporan semua materi risiko serta residunya, baik yang berasal dari sumber eksternal maupun internal. Kebijakan ini juga memuat strategi efektif untuk meminimalkan biaya dan dampak dari risiko, serta menyediakan perbaikan dan pemulihan bila terjadi insiden yang berbahaya atau merusak.

Manajemen risiko yang dituangkan dalam *Risk Management Policy* tersebut mencakup kerangka kerja, metodologi, dan kriteria pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengembangkan pedoman serta metodologi manajemen risiko di Perseroan.
- b. Membangun kompetensi dan budaya risiko melalui kegiatan sharing dan *benchmarking*, seperti *risk forum*, *risk PIC gathering*, dan kegiatan lainnya.
- c. Melakukan asesmen profil risiko Perseroan dan menggabungkannya ke dalam Laporan Transkon *Top Risks*.
- d. Mendukung kegiatan Audit Internal melalui *sharing the risk register*.
- e. Memantau pelaksanaan manajemen risiko di seluruh perusahaan melalui Praktik Audit Risiko (*Risk Audit Practice*).
- f. Melaporkan Profil Transkon *Top Risks* kepada manajemen dan Komite Audit.
- g. Mengkoordinasikan kegiatan pendanaan risiko ke seluruh Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip kerangka kerja dan tahapan proses yang tercantum dalam strategi serta tujuan bisnis, yang selaras dengan misi, visi, dan nilai-nilai Perseroan. Hal ini diharapkan dapat mengatur tata kelola organisasi dengan baik, sehingga dapat meminimalisir risiko yang mungkin timbul, khususnya dalam menghadapi kondisi

affect the Company's reputation, as well as its operational and financial performance.

#### 4. Risk of Non-Compliance with Business Regulations

In conducting its business in the vehicle rental and internet service sectors, the Company must obtain the necessary licenses and comply with applicable regulations. Failure to secure the required licenses or adhere to relevant regulations could disrupt operations and adversely affect the Company's financial performance.

## Risk Management System

To manage the aforementioned risks, the Company implements the Risk Management Policy, which includes the identification, evaluation, management, and reporting of all risks and their residuals, both from external and internal sources. This policy also outlines effective strategies to minimize the costs and impacts of risks and provides remediation and recovery in the event of harmful or damaging incidents.

The risk management framework outlined in the Risk Management Policy includes the methodology and implementation criteria, as follows:

- a. Develop and establish guidelines and methodologies for risk management within the Company.
- b. Build risk competency and culture through sharing and benchmarking activities, such as risk forums, risk PIC gatherings, and other relevant events.
- c. Conduct risk profile assessments for the Company and incorporate them into the Transkon *Top Risks* Report.
- d. Support Internal Audit activities by sharing the risk register.
- e. Monitor the implementation of risk management across the Company through Risk Audit Practice.
- f. Report the Transkon *Top Risks* Profile to management and the Audit Committee.
- g. Coordinate risk financing activities throughout the Company.

The Company's Risk Management System is implemented based on the principles of the framework and process stages outlined in the strategy and business objectives, aligned with the Company's mission, vision, and values. This approach aims to establish effective corporate governance by minimizing potential risks, particularly in the context of VUCA (Volatility, Uncertainty,

VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity* / Volatilitas, Ketidakpastian, Kompleksitas, dan Ambiguitas). Dengan demikian, keberlanjutan organisasi dan penerapan GCG di setiap bagian Perseroan dapat tercapai secara optimal.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen risiko adalah aktivitas terkoordinasi yang dirancang untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi dalam menghadapi risiko. Perseroan menyusun pendekatan ini sebagai bagian dari proses implementasi yang menyeluruh dalam organisasi, dengan metodologi yang mencakup peluncuran, sosialisasi, pelatihan, hingga penerapan manajemen risiko yang bertujuan membangun budaya sadar risiko.

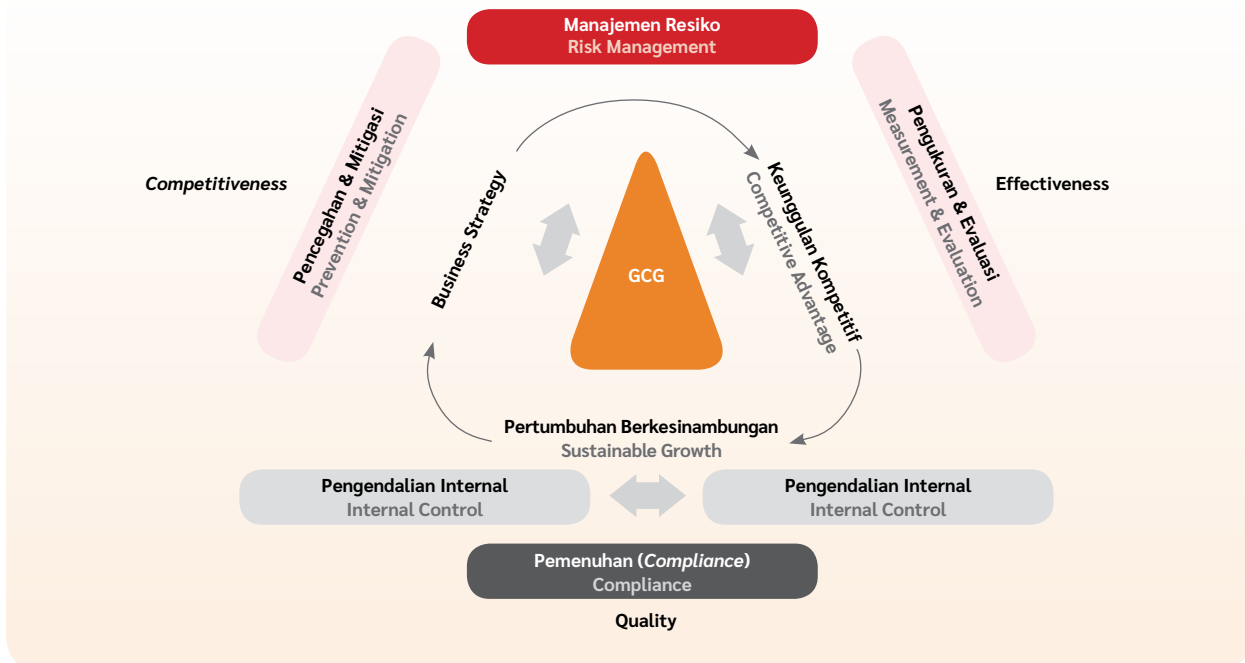
Kebijakan manajemen risiko Perseroan dirumuskan berdasarkan standar ISO 31000:2018 serta Kebijakan Manajemen Risiko PT Transkon Jaya Tbk, dengan menerapkan pendekatan prinsip segitiga. Pendekatan ini berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG dan *Strategic Business Cycle*, guna memastikan implementasi strategi bisnis yang optimal, keunggulan operasional, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Complexity, and Ambiguity). Consequently, the organization's sustainability and the application of GCG principles across all levels of the Company can be effectively ensured.

## Overview of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Risk management is a coordinated activity aimed at guiding and controlling an organization in addressing risks. The Company has adopted this approach as part of a comprehensive process, incorporating initiation, socialization, training, and the application of risk management to foster a risk-aware culture.

The Company's risk management policy is formulated based on the ISO 31000:2018 standard and the Risk Management Policy of PT Transkon Jaya Tbk, using a triangular principle approach. This approach is grounded in the GCG principles and the Strategic Business Cycle, ensuring the effective implementation of business strategies, operational excellence, and support for sustainable growth.



Pelaksanaan manajemen risiko Perseroan mencakup kerangka kerja manajemen risiko, komunikasi dan konsultasi, penilaian risiko, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, risiko internal dan eksternal, mitigasi atau perlakuan risiko, pengendalian dan penanganan, pemantauan dan pengkajian, serta dokumentasi dan pelaporan manajemen risiko. Semua

The Company's risk management implementation encompasses a comprehensive framework that includes risk management structure, communication and consultation, risk assessment, identification, analysis, evaluation, internal and external risks, mitigation or treatment, control and handling, monitoring and review, and documentation and reporting. These elements



aspek ini dirancang secara efektif untuk mendukung tercapainya tujuan akhir Perseroan, yaitu membangun dan menerapkan sistem manajemen risiko yang solid.

Sistem tersebut bertujuan untuk mengurangi biaya dan dampak dari potensi risiko, melengkapi sumber daya manusia dengan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tindakan perawatan dan pemulihan jika terjadi situasi yang merugikan atau mengganggu kelangsungan usaha, serta mengoptimalkan peluang untuk meraih keuntungan dari kegiatan operasional Perseroan.

Atas dasar itulah Direksi dan Dewan Komisaris memandang pelaksanaan manajemen risiko sepanjang tahun 2025 telah berkontribusi positif dalam menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses perencanaan, penilaian, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

are designed to effectively support the Company's goal of establishing and implementing a robust risk management system.

This system aims to reduce costs, mitigate the impact of potential risks, equip personnel with the necessary skills for maintenance and recovery actions in the event of adverse situations or business continuity disruptions, and optimize opportunities to generate profits from the Company's operations.

Therefore, the Board of Directors and the Board of Commissioners firmly believe that the implementation of risk management by the Company throughout 2025 positively contributed to risk avoidance through proper planning, assessment, decision-making, and improvements in the implementation of good corporate governance.

## Perkara Hukum Litigations

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi beberapa perkara hukum dan permintaan pendampingan hukum yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Dalam menghadapi perkara-perkara tersebut, Perseroan senantiasa menempuh langkah-langkah hukum yang diperlukan secara profesional dan proporsional, termasuk melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait serta memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil tetap sejalan dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Adapun perkara hukum dan permintaan pendampingan hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Perkara penundaan kewajiban pembayaran utang PT Dayak Membangun Pratama.

Perseroan terus memantau perkembangan setiap perkara guna memitigasi potensi risiko hukum, operasional, maupun reputasi yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha. Seluruh perkara tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja operasional maupun kondisi keuangan Perseroan.

Throughout 2025, the Company was involved in several legal proceedings and requests for legal assistance related to its business activities. In addressing these matters, the Company consistently undertook the necessary legal measures in a professional and proportionate manner, including coordinating with the relevant parties and ensuring that every action taken remained aligned with the prevailing legal framework.

The legal proceedings and requests for legal assistance faced by the Company during 2025 were as follows:

1. Debt payment suspension proceedings involving PT Dayak Membangun Pratama.

The Company continues to monitor the progress of each matter in order to mitigate potential legal, operational, and reputational risks that may affect business continuity. All of these matters had no material impact on the Company's operational performance or financial condition.



## Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

In 2025, the Company was not subject to any administrative sanctions imposed by the regulator.

## Kode Etik Code of Conduct

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyusun Kode Etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan. Tak hanya itu, Kode Etik merupakan bagian dari komitmen seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta organ pendukung lainnya untuk membangun perilaku dan budaya kerja sesuai dengan prinsip GCG demi tercapainya visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

In accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, the Board of Directors and the Board of Commissioners have established a Code of Conduct that applies to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees. This Code of Conduct reflects the collective commitment of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and other supporting organs to foster behavior and a work culture aligned with GCG principles, in pursuit of the Company's vision, mission, and values.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan terdiri dari 3 pokok utama, sebagai berikut:

- 1. Etika Bisnis Perseroan**  
Prinsip-prinsip etika yang wajib dipatuhi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- 2. Etika Perilaku Karyawan Perseroan**  
Standar etika yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan, baik dalam melaksanakan tugas internal maupun dalam aktivitas di luar Perseroan.
- 3. Penegakan dan Pelaporan Etika**  
Mekanisme pelaporan atas pelanggaran serta penerapan sanksi yang berlaku.

### Core Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consists of 3 core principles, as follows:

- 1. Corporate Business Conduct**  
The ethical principles the Company must adhere to in its business activities.
- 2. Employee Conduct**  
The ethical standards all employees must follow, both in performing internal duties and in activities outside the Company.
- 3. Enforcement and Reporting**  
The mechanisms for reporting violations and implementing applicable sanctions.

### Sosialisasi Kode Etik

Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami Kode Etik Perseroan ini sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, konsumen, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, Pemerintah dan masyarakat. Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan menggunakan berbagai media kepada seluruh karyawan Perseroan, terutama yang berada di area operasional.

### Dissemination of the Code of Conduct

The entire management and all employees are required to understand the Code of Conduct, which serves as the foundation for behavior governing relationships between employees and the Company, among employees, and with customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the Government, and society. The Code of Conduct is disseminated through various media to all employees, especially those in operational areas.



# Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

## Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

The Company did not implement employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP) in 2025.

# Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

## Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan mendukung segala aktivitas yang dilakukan di pasar modal. Segenap insan Perseroan berhak memiliki dan melakukan transaksi jual beli saham ataupun transaksi lainnya yang terjadi di pasar modal, baik transaksi saham Perseroan ataupun selain saham Perseroan. Terkait kepemilikan saham, OJK telah menetapkan beberapa ketentuan terkait kepemilikan saham bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, yaitu:

- a. Dewan Komisaris atau Direksi wajib kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung melaporkan kepada OJK.
- b. Direksi diwajibkan melaporkan setiap perubahan kepemilikan paling sedikit 0,5% saham yang disetor dalam perusahaan terbuka baik dalam satu atau beberapa transaksi.
- c. Laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi wajib disampaikan paling lambat 3 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

As a publicly traded company, the Company supports all activities in the capital market. All employees have the right to own and engage in share transactions, whether involving the Company's shares or those of other companies. In particular, the FSA has established several provisions regarding share ownership by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as follows:

- a. The Board of Commissioners or Board of Directors is required to report their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly, to the FSA.
- b. The Board of Directors is required to report any change in their share ownership of at least 0.5% of the paid-up shares in a public company, whether in one or several transactions.
- c. Reports on ownership or changes in ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors must be submitted within 3 days of the change in ownership.

## Pelaksanaan Kebijakan Kepemilikan Saham

Selama tahun 2025 tidak ada transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan, baik di bawah dari batas minimum transaksi ataupun di atas batas minimum yang ditransaksikan oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

## Implementation of Share Ownership Policy

Throughout 2025, there were no share trading activities, either below or above the minimum transaction limit, conducted by the Board of Commissioners or the Board of Directors.



## Kebijakan Anti-korupsi Anti-Corruption Policy

Perseroan meyakini bahwa korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa. Oleh karena itu, kebijakan anti-korupsi menjadi komitmen bersama dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan. Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, hingga seluruh karyawan di berbagai jenjang berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG, seperti keterbukaan, akuntabilitas, integritas, tanggung jawab, tata kelola yang baik, pemisahan fungsi pengawasan dan pelaksanaan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Prinsip-prinsip ini diterapkan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan untuk meminimalkan potensi terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Hingga saat ini, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan ISO 37001:2016. Dengan penerapan sistem ini, setiap insan di Perseroan wajib mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi.

Seluruh karyawan dilarang memberikan atau menerima hadiah maupun imbalan dari pihak ketiga, baik dalam konteks pemberian, penjualan barang dan jasa, maupun kegiatan lain yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Larangan ini mencakup tindakan yang dapat memberikan keuntungan pribadi kepada karyawan atau memengaruhi keputusan pejabat Pemerintah. Implementasi Sistem Manajemen Anti-Penyuapan ISO 37001:2016 ini telah selaras dengan kebijakan Kode Etik Perseroan.

Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat mengakibatkan tindakan disipliner oleh Perseroan, pemutusan hubungan kerja, penyerahan proses pidana, dan/atau gugatan perdata kepada pihak terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menyosialisasikan etika bisnis guna menghindari tindakan yang dapat merugikan semua pihak.

### Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi

Perseroan berkomitmen meningkatkan kesadaran anti-korupsi di kalangan karyawan. Atas dasar itulah Direksi secara konsisten menekankan akibat dari tindakan kecurangan dan dampak buruknya terhadap reputasi Perseroan sebagai perusahaan publik. Tak hanya itu, manajemen secara rutin menyosialisasikan kebijakan anti-korupsi melalui berbagai pelatihan dan kegiatan perusahaan.

The Company firmly believes that corruption is an extraordinary criminal act. Therefore, the anti-corruption policy represents a shared commitment across all Company activities. The Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees at all levels are committed to upholding the principles of GCG, including transparency, accountability, integrity, responsibility, effective governance, separation of supervisory and executive functions, and social and environmental responsibility. These principles are applied in every operational activity to minimize the potential for corruption, collusion, and nepotism within the Company.

To date, the Company has implemented the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. Under this system, every individual within the Company is required to prioritize the Company's interests over personal ones.

All employees are strictly prohibited from giving or receiving gifts or rewards from third parties in connection with the provision or sale of goods and services, or any other activities related to the Company's operations, that could result in personal gain for employees or influence Government officials' decisions. The implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System is in alignment with the Company's Code of Conduct.

Violations of this policy may result in disciplinary actions, termination of employment, criminal prosecution, and/or civil lawsuits against the parties involved, in accordance with applicable regulations. To support this, the Company consistently promotes awareness of business ethics to prevent actions that could harm any party.

### Anti-Corruption Policy Dissemination

The Company strives to raise anti-corruption awareness among its employees. To this end, the Board of Directors consistently emphasizes the potential repercussions of fraudulent conduct and its adverse impact on the Company's reputation as a public entity. Similarly, management regularly communicates the Company's anti-corruption policy through various training sessions and corporate activities.



# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja GCG, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran untuk mendorong pemangku kepentingan internal dan eksternal agar melaporkan setiap kejadian pelanggaran peraturan, seperti kecurangan dan korupsi, kepada Perseroan. Sesuai pedoman sistem pelaporan pelanggaran yang diterbitkan KNKG, pelapor juga dapat melaporkan dugaan kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap perpajakan, pelanggaran terhadap etika perusahaan, perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan, perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial terhadap perusahaan, dan pelanggaran terhadap prosedur standar.

### Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menyediakan alamat email whistleblower@transkon-rent.com untuk menerima laporan pelanggaran. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik dan tidak berdasarkan keluhan pribadi atau niat buruk/fitnah.
2. Pelapor wajib mencantumkan identitas pelapor secara jelas, disertai bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
3. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang diterima sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Untuk memberikan perlindungan maksimal terhadap pelapor, Perseroan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama pelapor menjaga kerahasiaan informasi terkait pelanggaran yang dilaporkan.
3. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi semua pihak yang melakukan investigasi serta pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan.

As part of its efforts to enhance its GCG performance, the Company has implemented a whistleblowing system to encourage both internal and external stakeholders to report any breaches of regulations, such as fraud and corruption. In accordance with the whistleblowing system guidelines issued by NCGP, whistleblowers can also report allegations of fraud, dishonesty, misconduct, tax violations, code of conduct breaches, actions that endanger the health and safety of employees or jeopardize the security of the Company, actions that may harm the Company's financial and non-financial condition, and violations of standard procedures.

### Whistleblowing Mechanism

The Company has provided the email address whistleblower@transkon-rent.com to receive whistleblowing reports. The Company's whistleblowing mechanism is as follows:

1. Whistleblowing must be made in good faith and not based on personal grievances or malicious intent/defamation.
2. Whistleblowers are required to clearly provide their identity, along with relevant supporting evidence. The recipient of the report must maintain the confidentiality of the whistleblower.
3. The Company is required to follow up on all whistleblowing reports received in accordance with applicable procedures and mechanisms.

### Protection for Whistleblowers

To provide maximum protection for the whistleblower, the Company has taken the following measures:

1. The Company guarantees the confidentiality of whistleblowers.
2. The Company guarantees protection for whistleblowers against any form of threats, intimidation, or retaliatory actions from any party, as long as they maintain the confidentiality of the reported violation.
3. The Company also guarantees protection for all parties involved in the investigation, as well as those providing information related to the reports.



## Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan (FKAP) menerima pelaporan pelanggaran, mencatat pelanggaran yang diadukan, dan menyusunnya dalam format standar.
2. FKAP melakukan penelaahan atau investigasi awal dalam waktu 14 hari kerja terhadap pelaporan atau penyingkapan tersebut, serta membuat ringkasan laporan.
3. FKAP bekerja sama dengan investigator eksternal untuk melakukan investigasi lanjutan jika substansi pelaporan atau penyingkapan terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, Manajer, reputasi Perseroan, dan/atau menimbulkan kerugian besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti.
4. FKAP melaporkan hasil investigasi, baik internal maupun eksternal, kepada Presiden Direktur atau Presiden Komisaris.
5. Presiden Direktur atau Presiden Komisaris menutup laporan pelanggaran jika tidak ditemukan bukti yang cukup.
6. Presiden Direktur atau Presiden Komisaris memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku jika pelanggaran terbukti dan terkait dengan tindakan administratif.
7. Presiden Direktur atau Presiden Komisaris meneruskan tindak pelanggaran kepada penyidik yang berwenang jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini, penanggung jawab Perseroan melakukan koordinasi dengan bagian hukum untuk memastikan adanya bukti yang cukup.

## Pihak Pengelola Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan wewenang kepada FKAP untuk menangani laporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Dalam menangani laporan pelanggaran, FKAP bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

## Laporan Pelanggaran Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pelaporan mengenai kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

## Whistleblowing Management

The Company's mechanism for handling whistleblowing reports is as follows:

1. Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) receives whistleblowing reports, records the reported violations, and compiles them into a standardized format.
2. FKAP conducts a review or preliminary investigation within 14 working days of the report/disclosure and prepares a summary report.
3. FKAP collaborates with external investigators to conduct a follow-up investigation if the substance of the report/disclosure involves the Board of Directors, the Board of Commissioners, Managers, the Company's reputation, and/or causes significant loss and/or has not been previously addressed.
4. FKAP reports the results of the internal and external investigations to the President Director or President Commissioner.
5. The President Director or President Commissioner closes the whistleblowing report if no sufficient evidence is found.
6. The President Director or President Commissioner imposes sanctions in accordance with applicable regulations if the violation is proven and pertains to administrative matters.
7. The President Director or President Commissioner forwards the violation to the relevant authorities if it is proven to involve a criminal offense or corruption. In such cases, the responsible party within the Company coordinates with the legal department to ensure sufficient evidence is available.

## Whistleblowing Coordinator

The Company grants authority to the FKAP to handle whistleblowing reports. In managing these reports, the FKAP answers directly to the President Director.

## Whistleblowing Reports in 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any whistleblowing reports regarding violations within the Company.



# Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

The Company implements good corporate governance in accordance with FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 and FSA Circular No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<b>Prinsip 1 / Principle 1</b> <b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b> <b>Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS).</b>			
1.1	<p><b>Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</b></p> <p>The Company has a technical voting mechanism, either open or closed vote, that promotes independence and shareholders' interests.</p>	<p>Perseroan telah menetapkan prosedur pengambilan keputusan pada saat RUPS melalui proses voting terbuka, di mana seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPS memiliki hak yang sama.</p> <p>The Company has established a procedure for voting at the GMS through an open voting process, ensuring that all shareholders present have equal rights.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
1.2	<p><b>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPST.</b></p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the AGMS.</p>	<p>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST pada tanggal 23 Mei 2025 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris Bapak Jeong Subok</li> <li>• Komisaris Independen Bapak R. Hesthi Sambodo</li> <li>• Presiden Direktur Bapak Kim Joonseok</li> <li>• Direktur Bapak Park Jung Ook</li> <li>• Direktur Bapak Rex Alexander Joseph Syauta</li> </ul> <p>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attended the AGMS held on May 23<sup>rd</sup>, 2025, were as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner Mr. Jeong Subok</li> <li>• Independent Commissioner Mr. R. Hesthi Sambodo</li> <li>• President Director Mr. Kim Joonseok</li> <li>• Director Mr. Park Jung Ook</li> <li>• Director Mr. Rex Alexander Joseph Syauta</li> </ul>	<p>Belum diterapkan.</p> <p>Yet to be implemented.</p>
1.3	<p><b>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 tahun.</b></p> <p>The summary of the GMS is available on the Company's website for at least 1 year.</p>	<p>Perseroan telah mengunggah risalah RUPS selama 6 tahun terakhir, informasi tersebut dapat diakses di laman <a href="https://www.transkon-rent.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/">https://www.transkon-rent.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/</a>.</p> <p>The Company has uploaded the summary of GMS for the past 6 years on <a href="https://www.transkon-rent.com/general-meeting-of-shareholders/">https://www.transkon-rent.com/general-meeting-of-shareholders/</a>.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
<b>Prinsip 2 / Principle 2</b> <b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> <b>Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.</b>			
2.1	<p><b>Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</b></p>	<p>Perseroan secara konsisten mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan <a href="https://www.transkon-rent.com/investor/#report/investor/#report">https://www.transkon-rent.com/investor/#report/investor/#report</a>.</p> <p>Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui forum sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan</li> <li>Paparan Publik tahunan.</li> </ol>	<p>Sudah diterapkan.</p>



	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
	The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	The Company consistently uploads periodic reports and shares information through the Indonesian Stock Exchange website and/or its corporate website: <a href="https://www.transkon-rent.com/investor/#report">https://www.transkon-rent.com/investor/#report</a> .  In addition, the Company communicates with shareholders and investors through the following forums: a. Annual General Meeting of Shareholders b. Annual Public Expose.	Has been implemented.
2.2	<b>Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</b>  The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Perseroan telah menetapkan kebijakan komunikasi kepada pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut telah diunggah di website Perseroan dan dapat diunduh oleh publik.  The Company has established a communication policy to stakeholders. The policy has been uploaded on the Company's website and can be downloaded by the public.	Sudah diterapkan.  Has been implemented.
<b>Prinsip 3 / Principle 3</b> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b> Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
3.1	<b>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.</b>  The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Dewan Komisaris, dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.  The determination of the number of Board of Commissioners members is based on the provisions outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Guidelines, and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Sudah diterapkan.  Has been implemented.
3.2	<b>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</b>  The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  All members of the Board of Commissioners possess the educational backgrounds required by the Company, ensuring a diverse range of skills, knowledge, and experience.	Sudah diterapkan.  Has been implemented.
<b>Prinsip 4 / Principle 4</b> <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b> Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.			
4.1	<b>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</b>  The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.  The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance, as outlined in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan.  Has been implemented.
4.2	<b>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.</b>  The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.  The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan.  Has been implemented.
4.3	<b>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</b>  The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan yang termaktub di dalam Panduan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar.  The Company has a policy requiring Board of Commissioners members to resign if involved in a financial crime, as outlined in the Board of Commissioners' Guidelines and the Articles of Association.	Sudah diterapkan.  Has been implemented.



	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
4.4	<p><b>Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</b></p> <p>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee has established a succession policy for identifying and nominating potential members of the Board of Directors.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
<p><b>Prinsip 5 / Principle 5</b>  <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b>            Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>			
5.1	<p><b>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</b></p> <p>The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Direksi, dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>The determination of the number of Board of Directors members is based on the provisions outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Guidelines, and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
5.2	<p><b>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</b></p> <p>The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>All members of the Board of Directors possess the educational backgrounds required by the Company, ensuring a diverse range of skills, knowledge, and experience.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
5.3	<p><b>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</b></p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Direktur Keuangan Perseroan memiliki gelar Sarjana Keuangan dan Magister Hukum serta memiliki pengalaman yang panjang dalam bidang keuangan dan akuntansi.</p> <p>The Company's Finance Director holds a Bachelor's degree in Finance and a Master's degree in Law degree, in addition to extensive experience in finance and accounting.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
<p><b>Prinsip 6 / Principle 6</b>  <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b>            Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.</p>			
6.1	<p><b>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</b></p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau self-assessment oleh Dewan Komisaris</p> <p>The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or through self-assessment by the Board of Commissioners.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
6.2	<p><b>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.</b></p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
6.3	<p><b>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</b></p> <p>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan yang termaktub di dalam Pedoman Direksi dan Anggaran Dasar.</p> <p>The Company has a policy requiring Board of Directors members to resign if involved in a financial crime, as outlined in the Board of Directors' Guidelines and the Articles of Association.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>



	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<b>Prinsip 7 / Principle 7</b>			
<b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.			
7.1	<p><b>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</b></p> <p>The Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Perseroan telah menetapkan kebijakan transaksi orang dalam dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs web Perseroan.</p> <p>The Company has established an insider transaction policy, which has been uploaded to the Company's corporate website.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
7.2	<p><b>Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.</b></p> <p>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Perseroan telah menetapkan kebijakan anti-fraud dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs web Perseroan.</p> <p>The Company has established an anti-fraud policy, which has been uploaded to the Company's corporate website.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
7.3	<p><b>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</b></p> <p>The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.</p>	<p>Perseroan telah menetapkan kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs web Perseroan.</p> <p>The Company has established a policy on supplier capacity building, which has been uploaded to the Company's corporate website.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
7.4	<p><b>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</b></p> <p>The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Saat ini Perseroan sudah memiliki kebijakan terkait hak-hak kreditur, kebijakan tersebut sudah diunggah ke situs web Perseroan.</p> <p>The Company has a policy on fulfilling creditors' rights, which has been uploaded to the Company's corporate website.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
7.5	<p><b>Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</b></p> <p>The Company has whistleblowing system policy.</p>	<p>Kebijakan sistem whistleblowing telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The whistleblowing system policy has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
7.6	<p><b>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</b></p> <p>The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Currently the Company does not have a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Belum diterapkan.</p> <p>Not yet implemented.</p>
<b>Prinsip 8 / Principle 8</b>			
<b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b> Improving the Implementation of Information Disclosure.			
8.1	<p><b>Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</b></p> <p>The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.</p>	<p>Perseroan telah memanfaatkan platform media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan Youtube untuk menyebarkan berbagai informasi kepada pemegang saham ataupun publik.</p> <p>The Company has utilized social media platforms such as Instagram, Facebook, and YouTube to disseminate various information to shareholders and the public.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Has been implemented.</p>
8.2	<p><b>Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</b></p> <p>The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.</p>	<p>Laporan Tahunan Perseroan telah menyediakan data pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5%, sedangkan untuk pemegang saham di bawah 5% dikategorikan sebagai pemegang saham publik. Namun demikian saat ini Perseroan belum mengungkapkan pemilik manfaat akhir.</p> <p>The Company's Annual Report provides data on shareholders with ownership exceeding 5%, while shareholders owning less than 5% are categorized as public shareholders. However, the Company has yet to disclose the ultimate beneficial owner.</p>	<p>Belum diterapkan.</p> <p>Not yet implemented.</p>

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Transkon Jaya Tbk Tahun 2025

## Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT Transkon Jaya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Transkon Jaya Tbk Tahun 2025 telah disajikan secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the 2025 Annual Report of PT Transkon Jaya Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this 2025 Annual Report.

We hereby declare that this statement is true and correct.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Jeong Subok**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Kim Hyo Yeol**  
Komisaris  
Commissioner

**R. Hesthi Sambodo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi Board of Directors

**Kim Joonseok**  
Presiden Direktur  
President Director

**Park Jung Ook**  
Direktur  
Director

**R. Alexander J. Syauta**  
Direktur  
Director

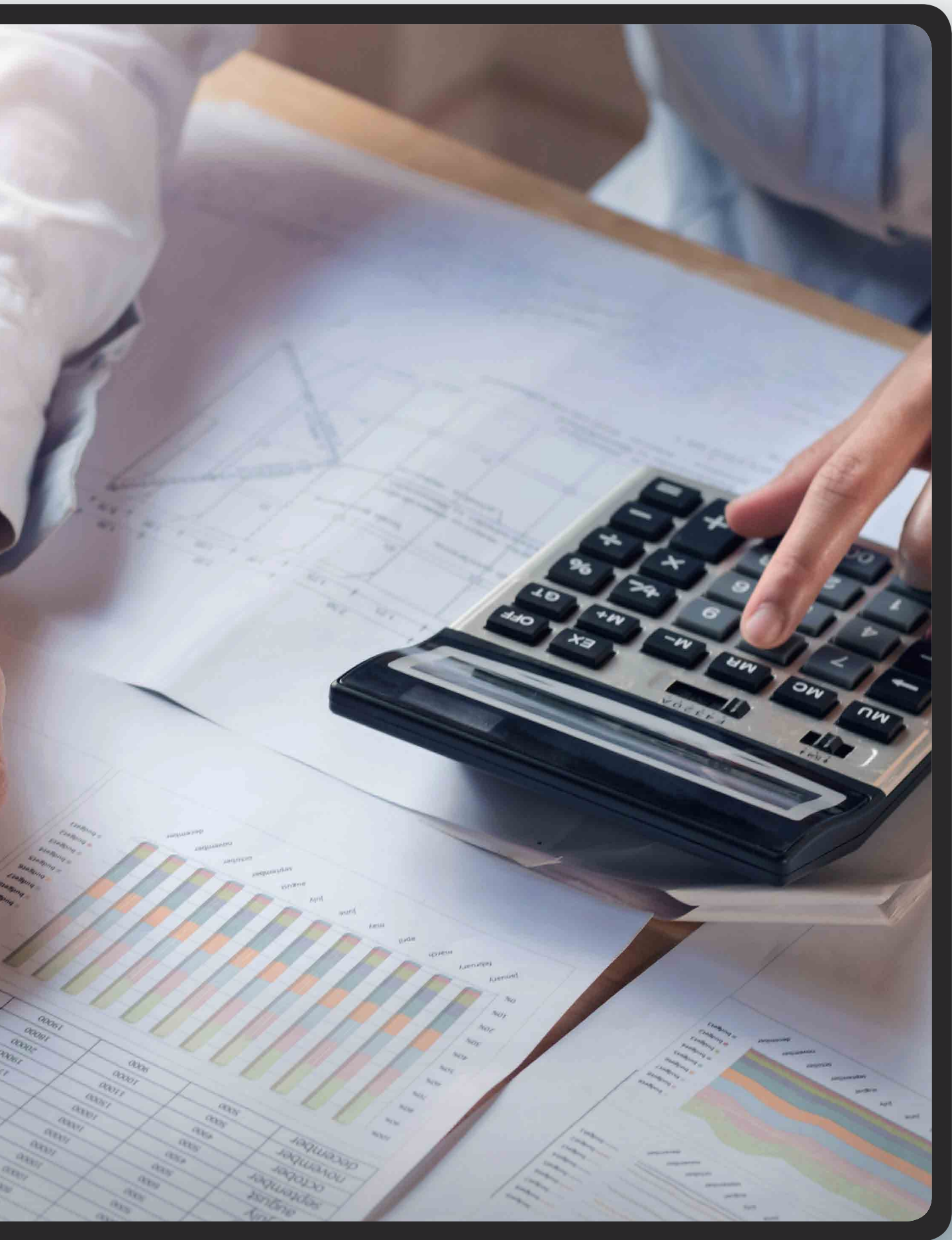
**Kim Taejae**  
Direktur  
Director



# Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report





**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/  
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Kim Joonseok  
Alamat : Jl. Mulawarman No. 21  
RT. 023, Kel. Manggar,  
Balikpapan  
Telepon : (0542) 770401  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : R.Alexander J. Syauta  
Alamat : Jl. Mulawarman No. 21  
RT. 023, Kel. Manggar,  
Balikpapan  
Telepon : (0542) 770401  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Kim Joonseok  
Address : Mulawarman Street No. 21  
RT. 023, Kel. Manggar,  
Balikpapan  
Telephone : (0542) 770401  
Position : President Director
2. Name : R.Alexander J. Syauta  
Address : Mulawarman Street No. 21  
RT. 023, Kel. Manggar,  
Balikpapan  
Telephone : (0542) 770401  
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

**Head Office:**

**PT Transkon Jaya Tbk**

Jl. Mulawarman No. 21 RT.23  
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan  
Kalimantan Timur 76116, Indonesia  
Telp. : 0542 – 770401  
E-mail : corporatesecretary@transkon-rent.com  
Website : www.transkon-rent.com



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi:

*For and on behalf of the Board of Directors:*

Balikpapan, 12 Maret 2026 / Balikpapan, March 12 2026

Kim Joonseok  
Presiden Direktur/  
President Director

R. Alexander J. Syauta  
Direktur Keuangan/  
Finance Director

**Head Office:**

**PT. Transkon Jaya Tbk**

Jl. Mulawarman No. 21 RT.23  
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan  
Kalimantan Timur 76116, Indonesia  
Telp. : 0542 – 770401  
E-mail : [corporatesecretary@transkon-rent.com](mailto:corporatesecretary@transkon-rent.com)  
Website : [www.transkon-rent.com](http://www.transkon-rent.com)





Laporan/Report No. 00312/2.1457/AU.1/06/1782-2/1/III/2026

Laporan auditor independen  
Kepada para Pemegang Saham

**PT Transkon Jaya Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report  
To the Shareholders of*

***PT Transkon Jaya Tbk***

### *Opinion*

*We have audited the consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### *Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

## Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

### Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 2f dan 2g - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset keuangan - Penurunan nilai aset keuangan dan Piutang usaha; Catatan 3d - Estimasi, Asumsi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting - Kerugian penurunan nilai atas piutang; dan Catatan 6 - Piutang Usaha, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki piutang usaha sebesar Rp122.012 juta dan mengakui provisi penurunan nilai atas piutang usaha tersebut sebesar Rp2.165 juta dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menghitung provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan metode Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") dengan menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Untuk penilaian penurunan nilai secara individual, Grup menilai KKE dengan memperkirakan arus kas ekspektasian yang akan diterima dari piutang usaha. Untuk penilaian penurunan nilai secara kolektif, Grup menilai KKE menggunakan model parameter risiko yang mempertimbangkan pengalaman kerugian historis piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit serupa, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan termasuk ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

## Key audit matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.*

### *Provision for impairment of trade receivables*

*Refer to Notes 2f and 2g - Material Accounting Policy Information - Financial assets - Impairment of financial assets, and Trade receivables; Note 3d - Critical Accounting Estimates, Assumptions and Judgements - Impairment loss on receivables; and Note 6 - Trade Receivables, to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2025, the Group has trade receivables amounting to Rp122,012 million and recognised provision for impairment on these trade receivables of Rp2,165 million in the consolidated statement of financial position.*

*The Group calculates the provision for impairment of trade receivables based on the Expected Credit Losses ("ECL") method by applying individual and collective impairment assessment approaches.*

*For individual impairment assessment, the Group assessed the ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from trade receivables. For collective impairment assessment, the Group assessed the ECL using a risk parameter model which considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.*

Kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas perhitungan penurunan nilai dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam penentuan apakah diperlukan provisi penurunan nilai serta penggunaan estimasi.

#### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut sebagai respon atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen dalam melakukan penilaian penurunan nilai berdasarkan metode KKE;
- Kami menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan dalam model KKE, dan menguji keakuratan matematis data dengan menghitung ulang rumus yang digunakan. Hal ini termasuk (i) menentukan *probability of default* dengan melakukan ulang perhitungan *roll-rate* dan membandingkan hasilnya dengan asumsi manajemen, (ii) menguji umur piutang usaha dalam perhitungan *roll-rate* dengan membandingkan, secara uji petik, saldo piutang usaha dengan laporan umur piutang usaha, dan (iii) menguji tingkat *loss given default* yang diterapkan, secara uji petik, dengan membandingkan penerimaan dari piutang usaha yang sudah dalam status gagal bayar dengan dokumen pendukung;
- Kami menguji KKE individual dengan menilai arus kas ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan provisi penurunan nilai piutang usaha sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

*We determined this as key audit matter due to the complexity of the impairment calculation and significant judgements involved in determining whether any impairment provisions are required which involved the use of estimates.*

#### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

*We performed the following audit procedures in response to this matter:*

- *We understood and assessed management's processes for performing its impairment assessment based on the ECL method;*
- *We assessed the methodology and calculations used in the ECL models and tested the mathematical accuracy of the data by recalculating the formulas applied. This included (i) determining the probability of default by reperforming the roll-rate calculation and comparing it with management's assumptions, (ii) testing the ageing of trade receivables in the roll-rate calculation by comparing, on a sample basis, trade receivables amounts to the trade receivables aging report, and (iii) testing the loss given default applied, on a sample basis, by comparing the collections of trade receivables already at default status to the supporting documents;*
- *We tested individual ECL by assessing the expected cash flow from trade receivables;*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the provision for impairment of trade receivables in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,  
12 Maret/March 2026



**Dedy Lesmana, S.E., CPA**

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1782

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



Transkon Jaya Tbk  
00312/2.1457/AU.1/06/1782-2/1/III/2026

**PT TRANSKON JAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	32,004,223,719	13,564,608,468	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	119,846,861,604	165,098,316,457	Trade receivables
Piutang lain-lain		1,921,240,287	34,512,452	Other receivables
Persediaan	7	16,805,813,669	22,241,121,009	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8	5,310,650,780	7,435,129,808	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	14a	-	4,674,446,001	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	14a	169,353,102	173,264,760	Other taxes -
Aset lainnya, bagian lancar	5	7,000,000,000	-	Other assets, current portion
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>183,058,143,161</u></b>	<b><u>213,221,398,955</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	9	468,424,861,115	454,750,641,686	Fixed assets
Aset hak guna	10a	86,684,015,482	177,686,786,775	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	14d	27,078,262,499	20,652,153,689	Deferred tax assets
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	14a	2,543,051,247	-	Corporate income tax -
Aset lainnya, bagian tidak lancar	5	1,721,694,123	5,185,601,486	Other assets, non-current portion
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>586,451,884,466</u></b>	<b><u>658,275,183,636</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>769,510,027,627</u></b>	<b><u>871,496,582,591</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	11	14,096,802,462	44,366,142,846	Trade payables
Utang lain-lain	12	12,762,089,184	180,631,755	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	13	8,243,468,983	10,769,190,206	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16a	1,674,543,171	2,388,243,497	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	14b	47,716,707	3,062,044,767	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	14b	2,557,855,514	3,205,877,438	Other taxes -
Uang muka dari pelanggan		299,372,966	775,973,390	Advance from customers
Utang pembiayaan konsumen, bagian jangka pendek	15	123,288,833,013	128,186,720,298	Consumer financing payables, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	10b	36,396,317,202	67,174,427,735	Lease liabilities, current portion
Kewajiban imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	16b	2,994,835,000	915,587,000	Post-employment benefit obligations, current portion
Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka pendek	26	10,000,000,000	10,000,000,000	Shareholder loan, current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>212,361,834,202</u></b>	<b><u>271,024,838,932</u></b>	<b>Total current liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pembiayaan konsumen, bagian jangka panjang	15	112,612,206,195	112,800,171,682	<i>Consumer financing payables, non-current portion</i>
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	10b	16,501,379,063	51,181,113,993	<i>Lease liabilities, non-current portion</i>
Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka panjang	26	23,333,333,333	33,333,333,333	<i>Shareholder loan, non-current portion</i>
Kewajiban imbalan pascakerja, bagian jangka panjang	16b	16,836,834,000	17,738,807,000	<i>Post-employment benefit obligations, non-current portion</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>169,283,752,591</b>	<b>215,053,426,008</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>381,645,586,793</b>	<b>486,078,264,940</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar; modal ditempatkan dan disetor - 1.510.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham	17	151,020,000,000	151,020,000,000	<i>Authorised capital - 4,000,000,000 shares; Issued and paid capital - 1,510,200,000 shares with par value Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	18	55,024,051,952	55,024,051,952	<i>Additional paid in capital</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		6,002,226,150	6,002,226,150	<i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statements</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	19	30,204,000,000	21,385,456,386	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		145,626,025,252	151,983,471,226	<i>Unappropriated -</i>
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>387,876,303,354</b>	<b>385,415,205,714</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
Kepentingan non-pengendali		(11,862,520)	3,111,937	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>387,864,440,834</b>	<b>385,418,317,651</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>769,510,027,627</b>	<b>871,496,582,591</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	21	508,455,142,119	595,272,511,189	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	22	<u>(436,842,178,600)</u>	<u>(454,135,575,779)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>71,612,963,519</b>	<b>141,136,935,410</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	23	(51,559,520,308)	(65,997,334,173)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan		791,389,092	800,141,516	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	25	(30,295,318,697)	(44,923,332,504)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	24	<u>16,517,255,133</u>	<u>15,868,403,197</u>	<i>Other income, net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u><b>7,066,768,739</b></u>	<u><b>46,884,813,446</b></u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	14c	<u>(3,832,942,516)</u>	<u>(19,176,218,918)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>3,233,826,223</b>	<b>27,708,594,528</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan, setelah pajak	16	<u>(787,703,040)</u>	<u>2,734,821,960</u>	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:  Remeasurements of post employment benefit, net of tax</i>
<b>(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>(787,703,040)</b></u>	<u><b>2,734,821,960</b></u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>2,446,123,183</b></u>	<u><b>30,443,416,488</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk		3,248,800,680	27,803,602,355	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan non-pengendali		<u>(14,974,457)</u>	<u>(95,007,827)</u>	<i>Non-controlling interest -</i>
		<u><b>3,233,826,223</b></u>	<u><b>27,708,594,528</b></u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk		2,461,097,640	30,538,424,315	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan non-pengendali		<u>(14,974,457)</u>	<u>(95,007,827)</u>	<i>Non-controlling interest -</i>
		<u><b>2,446,123,183</b></u>	<u><b>30,443,416,488</b></u>	
<b>Laba bersih per saham dasar/ dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	20	<u><u><b>2.15</b></u></u>	<u><u><b>18.41</b></u></u>	<b>Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the company</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent								
	Modal saham/ share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statement	Saldo laba/ Retained earnings		Subjumlah/ Subtotal	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<u>151,020,000,000</u>	<u>55,024,051,952</u>	<u>6,002,226,150</u>	<u>6,400,000,000</u>	<u>136,430,503,297</u>	<u>354,876,781,399</u>	<u>98,119,764</u>	<u>354,974,901,163</u>	<b>Balance as at 1 January 2024</b>
Pencadangan saldo laba	19	-	-	14,985,456,386	(14,985,456,386)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	27,803,602,355	27,803,602,355	(95,007,827)	27,708,594,528	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	2,734,821,960	2,734,821,960	-	2,734,821,960	Total other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<u>151,020,000,000</u>	<u>55,024,051,952</u>	<u>6,002,226,150</u>	<u>21,385,456,386</u>	<u>151,983,471,226</u>	<u>385,415,205,714</u>	<u>3,111,937</u>	<u>385,418,317,651</u>	<b>Balance as at 31 December 2024</b>
Pencadangan saldo laba	19	-	-	8,818,543,614	(8,818,543,614)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	3,248,800,680	3,248,800,680	(14,974,457)	3,233,826,223	Profit for the year
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(787,703,040)	(787,703,040)	-	(787,703,040)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<u>151,020,000,000</u>	<u>55,024,051,952</u>	<u>6,002,226,150</u>	<u>30,204,000,000</u>	<u>145,626,025,252</u>	<u>387,876,303,354</u>	<u>(11,862,520)</u>	<u>387,864,440,834</u>	<b>Balance as at 31 December 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	556,105,630,191	569,791,064,770	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(228,835,744,136)	(236,003,708,183)	<i>Payment to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(91,805,857,503)	(95,018,885,532)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15,202,930,635)	(16,337,089,770)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	791,389,092	800,141,516	<i>Receipts of finance income</i>
Penerimaan restitusi pajak	2,044,204,653	-	<i>Receipts of tax restitution</i>
Pembayaran biaya keuangan	(30,682,096,884)	(43,901,913,087)	<i>Payment of finance costs</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>192,414,594,778</b>	<b>179,329,609,714</b>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset tetap	63,315,829,002	70,367,955,566	<i>Sales of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(15,398,109,625)	(12,706,635,705)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penempatan deposito berjangka	(3,800,000,000)	-	<i>Placement of time deposits</i>
Perolehan aset hak guna	(100,000,000)	(100,000,000)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>44,017,719,377</b>	<b>57,561,319,861</b>	<b>Net cash flows generated from investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(142,534,954,377)	(132,074,586,677)	<i>Payment of consumer financing payables</i>
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(65,457,845,463)	(108,079,650,449)	<i>Repayment of lease liabilities</i>
Pembayaran kembali atas pinjaman pemegang saham	(10,000,000,000)	(6,666,666,667)	<i>Repayment of shareholder loans</i>
Penerimaan dari pinjaman pemegang saham	-	50,000,000,000	<i>Proceeds from shareholder loans</i>
Pembayaran kembali atas pinjaman jangka pendek	-	(103,675,550,026)	<i>Repayment of short term loans</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(217,992,799,840)</b>	<b>(300,496,453,819)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>18,439,514,315</b>	<b>(63,605,524,244)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>13,564,608,468</b>	<b>77,170,039,120</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	100,936	93,592	<i>Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>32,004,223,719</b>	<b>13,564,608,468</b>	<b>CASH AND EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Transkon Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Gunawan, S.H. No. 27 tanggal 14 Januari 2002. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 April 2002.

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta Notaris No. 63 tanggal 26 Juni 2024 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan hal-hal seperti mekanisme pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), penjabaran tugas, wewenang dan kewajiban dewan direksi dan komisaris dan lainnya. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0128351.AH.01.11. tanggal 24 Juni 2024.

Berdasarkan pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan mencakup penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi untuk mobil, bus, truk, dan kendaraan sejenisnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2002.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Samindo Resources Tbk, yang didirikan di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.), yang berdomisili di Korea Selatan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Mulawarman No. 21, Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Transkon Jaya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Adi Gunawan, S.H. No. 27 dated 14 January 2002. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 dated 5 April 2002.*

*The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment was made based on Notarial Deed No. 63 dated 26 June 2024 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, concerning matters such as the mechanism for General Meeting of Shareholders, description of duties, authorities and obligations of the board of directors and commissioners and others. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0128351.AH.01.11. dated 24 June 2024.*

*In accordance with Article 3 of the Company's AoA, the Company's principal business activities comprise leasing and lease financing without option rights for cars, buses, trucks and similar vehicles. The Company started its commercial operations in July 2002.*

*The Company's immediate parent company is PT Samindo Resources Tbk, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company's ultimate parent entity is ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.), which is domiciled in South Korea.*

*The Company's office is located at Jalan Mulawarman No. 21, East Balikpapan, Balikpapan, East Kalimantan.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**a. Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

**a. Establishment and general information**  
(continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:*

	2025	2024	
Presiden Komisaris	Jeong Subok	Jeong Subok	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Kim Hyoyeol	Cha Shin Woo	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	R. Hesthi Sambodo	R. Hesthi Sambodo	<i>Independent Commissioner</i>
Presiden Direktur	Kim Joonseok	Kim Joonseok	<i>President Director</i>
Direktur	Park Jung Ook	Park Jung Ook	<i>Directors</i>
	Rex Alexander Joseph Syauta	Rex Alexander Joseph Syauta	
	Kim Taejae	Lexi Roland Rompas Kayin Fauzi	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committees as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:*

	2025	2024	
Ketua Komite Audit	R. Hesthi Sambodo	R. Hesthi Sambodo	<i>Chairman of Audit Committee</i>
Anggota Komite Audit	Hermanus Baru	Hermanus Baru	<i>Members of Audit Committee</i>
	Tri Harsono Syahudoyo	Tri Harsono Syahudoyo	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai masing-masing 845 dan 934 orang karyawan (tidak diaudit).

*As at 31 December 2025 and 2024, the Group had 845 and 934 employees, respectively (unaudited).*

**b. Penawaran umum efek**

**b. Public offering of securities issued**

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-212/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham.

*On 14 August 2020, the Company received effective statement from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-212/D.04/2020 regarding Notification of Effectivity of Registration Statements of the Company to conduct initial public offering through the Indonesian Stock Exchange of 375,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp250 per share.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak**

Grup melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")	Balikpapan	Penyedia jasa alih daya, perdagangan suku cadang, dan aksesoris mobil/ Outsourcing service, trading of vehicle spare parts and accessories	2022	99.80%	99.80%	5,799,754,224	7,453,361,978
PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")	Balikpapan	Penyedia jasa layanan informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran, dan reparasi dan perawatan mobil serta sepeda motor/ Information and communication services, wholesalers and retailers, and repair and maintenance of cars and motorcycles	2022	99.80%	99.80%	2,778,012,727	3,643,590,127

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2026.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries**

The Group consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 12 March 2026.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the OJK No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<p><b>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</b></p> <p>Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.</p> <p>Kecuali dinyatakan di Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.</p>	<p><b>a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</b></p> <p><i>The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.</i></p> <p><i>Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.</i></p>
<p><b>b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK")</b></p> <p>Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi".</li><li>- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran".</li></ul> <p>Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025, dan yang tidak diterapkan dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:</p> <p><u>Efektif 1 Januari 2026</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.</li><li>- Revisi atas PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".</li></ul>	<p><b>b. Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS")</b></p> <p><i>The adoption of the following amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- SFAS No. 117 "Insurance Contracts".</li><li>- Amendment of SFAS No. 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability".</li></ul> <p><i>New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2025, and which have not been early adopted by the Group, are as follows:</i></p> <p><u>Effective 1 January 2026</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendments to SFAS No. 109 "Financial Instruments" and SFAS No. 107 "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.</li><li>- Revision to SFAS No. 338 "Business Combinations of Entities under Common Control".</li></ul>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK")** (lanjutan)

**b. Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS")** (continued)

Efektif 1 Januari 2027

Effective 1 January 2027

- PSAK No. 119 dan amandemennya "Pengungkapan tentang Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik".
- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

- SFAS No. 119 and its amendment "Disclosure of Subsidiaries without Public Accountability".
- SFAS No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

PSAK No. 118 menggantikan PSAK No. 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK No. 118.

SFAS No. 118 supersedes SFAS No. 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS No. 118.

Meskipun PSAK No. 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasian.

Even though No. SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the consolidated financial statements.

Manajemen saat ini sedang menilai dampak penerapan standar baru dan amendemen ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal secara garis besar yang dilakukan, standar yang dapat berdampak signifikan terhadap Grup adalah PSAK No. 118, dengan dampak potensial yang teridentifikasi sebagai berikut:

Management is currently assessing the impacts of applying the new and amended standards on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the standard which may have significant impact to the Group is SFAS No. 118, with the following potential impacts identified:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi konsolidasian ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi konsolidasian.

- Although the adoption of SFAS 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the consolidated statement of profit or loss into the new categories will impact how consolidated operating profit is calculated and reported.

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK")** (lanjutan)

**b. Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS")** (continued)

Manajemen saat ini sedang menilai dampak penerapan standar baru dan amendemen ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal secara garis besar yang dilakukan, standar yang dapat berdampak signifikan terhadap Grup adalah PSAK No. 118, dengan dampak potensial yang teridentifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

*Management is currently assessing the impacts of applying the new and amended standards on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the standard which may have significant impact to the Group is SFAS No. 118, with the following potential impacts identified: (continued)*

- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- *The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*

- UKTM;
- rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi konsolidasian - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK No. 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi konsolidasian antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK No. 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK No. 201.

- *MPMs;*
- *a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the consolidated statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and*
- *for the first annual period of application of SFAS No. 118, a reconciliation for each line item in the consolidated statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying SFAS No. 118 and the amounts previously presented applying SFAS No. 201.*

- Dari perspektif laporan arus kas konsolidasian, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima. Bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

- *From a consolidated statement of cash flow perspective, there will be a change to how interest received is presented. Interest received will be presented as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan suatu entitas karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama, atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation**

**Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

*Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.*

*When the Group ceases to consolidate an entity because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs penutup diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs JISDOR yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$")	16,720

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Foreign currencies translation**

**i. Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Company.

**ii. Transactions and balances**

Foreign-currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign-exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss.

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on JISDOR rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<b>2024</b>
1 United States Dollar ("US Dollar" or "US\$")	16,157

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the time of placement and which are not restricted for use.

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Aset keuangan**

**f. Financial assets**

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

*The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi,
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

- (a) *Financial assets measured at amortised cost,*
- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

*The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest ("SPPI").*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*As at 31 December 2025 and 2024, the Group only had financial assets measured at amortised cost.*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup menilai dengan basis perkiraan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur aset keuangan dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future macroeconomic factors, and that is indicative of credit risk having significantly increased since initial recognition.*

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis perkiraan masa depan. Untuk aset keuangan selain piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

*The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") for all trade receivables without significant financing component which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis. For financial assets other than trade receivables without significant financing components, the Group applies the general model to measure ECL.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
---	---

**f. Aset keuangan** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Untuk aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak tergantung atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**g. Piutang usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**f. Financial assets** (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. For financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**g. Trade receivables**

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**g. Piutang usaha** (lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan KKE dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang lainnya, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

**h. Persediaan**

Persediaan suku cadang, ban, material umum, oli pelumas, peralatan, dan perlengkapan dinilai dengan biaya perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Provisi untuk persediaan yang sudah usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**i. Aset tetap**

Tanah diukur dan disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah dan untuk memperbaharui hak atas tanah) dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset berikut:

	<b>Masa manfaat/ Useful lives</b>	
Bangunan	20 tahun/ <i>years</i>	<i>Buildings</i>
Kendaraan	4 - 8 tahun/ <i>years</i>	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 tahun/ <i>years</i>	<i>Office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	4 tahun/ <i>years</i>	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan bengkel	8 tahun/ <i>years</i>	<i>Workshop equipment</i>
Peralatan PacNet	4 tahun/ <i>years</i>	<i>PacNet equipment</i>

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**g. Trade receivables** (continued)

*Provision for impairment of receivables is measured based on ECL by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited in profit or loss.*

**h. Inventories**

*Spare parts, tyres, general materials, lubricants, tools and equipment are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost for inventory is determined on a weighted average basis. A provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.*

**i. Fixed assets**

*Land is measured and presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land and to renew land rights) and is not depreciated.*

*Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated from the month such assets are ready to be used using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Aset tetap (lanjutan)**

**i. Fixed assets (continued)**

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika perubahan terjadi.

*The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed by management and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the changes arise.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman, jika memenuhi kriteria kapitalisasi. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

*Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs, if they meet the capitalisation criteria. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.*

**j. Utang usaha dan utang lain-lain**

**j. Trade payables and other payables**

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa.

*Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

Utang usaha dan utang lain-lain dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

*Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)</b>	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<p><b>k. Utang pembiayaan konsumen</b></p> <p>Utang pembiayaan konsumen adalah liabilitas kepada perusahaan pembiayaan yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan atas pembelian barang yang dilakukan Grup dari pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan perusahaan pembiayaan.</p> <p>Utang pembiayaan konsumen dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang pembiayaan konsumen tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.</p> <p>Utang pembiayaan konsumen pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p>	<p><b>k. Consumer financing payables</b></p> <p><i>Consumer financing payables are liabilities to the finance companies which arose from the payments made by the finance companies for the Group's purchases of goods from suppliers, in accordance with the agreements between the Group and the finance companies.</i></p> <p><i>Consumer financing payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.</i></p> <p><i>Consumer financing payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.</i></p>
<p><b>l. Pinjaman</b></p> <p>Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.</p> <p>Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.</p>	<p><b>l. Borrowings</b></p> <p><i>Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.</i></p> <p><i>Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates.</i></p> <p><i>Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.</i></p>
<p><b>m. Imbalan kerja karyawan</b></p> <p><b>i. Imbalan pascakerja</b></p> <p>Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.</p>	<p><b>m. Employee benefits</b></p> <p><b>i. Post-employment benefits</b></p> <p><i>A defined-benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service, or compensation.</i></p>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
---	---

**m. Imbalan kerja karyawan** (lanjutan)

**m. Employee benefits** (continued)

**i. Imbalan pascakerja** (lanjutan)

**i. Post-employment benefits** (continued)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan hukum dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable manpower law and regulations in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.*

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined-benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date. The defined-benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined-benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.*

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lain pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

**ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti cuti panjang dan imbalan lainnya yang tergantung dari lamanya masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja ini diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**iii. Imbalan kerja karyawan jangka pendek**

Liabilitas untuk upah, gaji dan imbalan karyawan lainnya yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode pelaporan diukur pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati. Pendapatan sewa dimana Grup sebagai pesewa berada di luar lingkup PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pendapatan dari jasa alih daya dan penyediaan layanan internet diakui sepanjang waktu pada periode saat jasa tersebut diberikan. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu tertentu pada saat pengendalian atas barang dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Employee benefits (continued)**

**ii. Other long-term employee benefits**

*The Group also provides other post-employment benefits such as long service leave and other benefits depending on the periods of completed service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, however, remeasurement on this employee benefit obligation is directly recognised as expenses or income in the consolidated statement of profit or loss.*

**iii. Short-term employee benefit**

*Liabilities for wages, salaries and other employee benefits that are expected to be settled within 12 months after the end of the reporting period are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.*

**n. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").*

*Revenue from rental of vehicle is recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value. Revenue from lease for the Group as lessor is out of scope SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers".*

*Revenues from outsourcing services and provision of internet services are recognised over time in the period in which the services are rendered. Revenue from sales of goods is recognised at a point in time when the control over the goods is transferred to the customers.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<p><b>o. Perpajakan</b></p> <p>Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.</p> <p>Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.</p> <p>Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.</p> <p>Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.</p>	<p><b>o. Taxation</b></p> <p><i>The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.</i></p> <p><i>The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.</i></p> <p><i>Deferred income tax is recognised on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.</i></p> <p><i>Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.</i></p> <p><i>Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.</i></p>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah)**

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)</b>	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<p><b>p. Modal saham</b></p> <p>Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.</p>	<p><b>p. Share capital</b></p> <p><i>Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</i></p>
<p><b>q. Laba per saham</b></p> <p>Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.</p>	<p><b>q. Earnings per share</b></p> <p><i>Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.</i></p>
<p><b>r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi</b></p> <p>Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".</p> <p>Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p><b>r. Related party transactions</b></p> <p><i>Related party terms used are in accordance with SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".</i></p> <p><i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.</i></p>
<p><b>s. Segmen operasi</b></p> <p>Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.</p> <p>Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.</p>	<p><b>s. Operating segments</b></p> <p><i>An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.</i></p> <p><i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.</i></p>
<p><b>t. Sewa</b></p> <p><b>Grup sebagai penyewa</b></p> <p>Pada tanggal insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.</p>	<p><b>t. Leases</b></p> <p><b>The Group as the lessee</b></p> <p><i>At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.</i></p>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<p><b>t. Sewa (lanjutan)</b></p> <p><b>Grup sebagai penyewa (lanjutan)</b></p> <p>Grup menyewa aset tetap tertentu. Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak membebankan batasan apa pun selain kepentingan jaminan atas aset sewaan yang dimiliki oleh pesewa. Aset sewaan tidak dapat digunakan sebagai jaminan untuk tujuan peminjaman.</p> <p>Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.</p> <p>Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.</p> <p>Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.</p> <p>Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.</p>	<p><b>t. Leases (continued)</b></p> <p><b>The Group as the lessee (continued)</b></p> <p>The Group leases certain fixed assets. Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any restrictions other than the security interest on the leased assets owned by the lessee. The leased asset cannot be used as collateral for borrowing purposes.</p> <p>The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.</p> <p>Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.</p> <p>The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate.</p> <p>Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance charges are charged to the consolidated statement of profit or loss over the lease term resulting in a constant periodic interest rate on the outstanding balance of the liability for each period.</p>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)</b>	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<p><b>t. Sewa (lanjutan)</b></p> <p><b>Grup sebagai penyewa (lanjutan)</b></p> <p><u>Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah</u></p> <p>Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.</p> <p><b>Grup sebagai pesewa</b></p> <p>Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.</p> <p>Grup menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 116 "Sewa".</p> <p>Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.</p>	<p><b>t. Leases (continued)</b></p> <p><b>The Group as the lessee (continued)</b></p> <p><u>Short-term leases and low-value asset leases</u></p> <p>The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.</p> <p><b>The Group as the lessor</b></p> <p>Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.</p> <p>The Group leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criteria set out in SFAS No. 116 "Leases".</p> <p>Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.</p>
<p><b>3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING</b></p> <p>Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.</p> <p>Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p><b>3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS</b></p> <p>The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.</p> <p>The following judgements, estimates and assumptions were made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.</p>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan apakah beban tertentu dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang penentuan hasil akhir pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa. Apabila hasil akhir perpajakan dari transaksi dan perhitungan tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan yang diakui pada periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan dan biaya operasi di masa depan, belanja modal, dan asumsi relevan lainnya.

**b. Penyusutan aset tetap dan aset hak guna**

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat aset ditelaah paling tidak setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, terdapat kemungkinan dimana hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Income taxes**

*Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.*

*Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions about the generation of future taxable income depend on management's estimates of future cash flows. This depends on estimates of future sales and operating costs, capital expenditure and other relevant assumptions.*

**b. Depreciation of fixed assets and right-of-use assets**

*Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The estimated useful lives of assets are reviewed at least once every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun, yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan yang memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan kerja didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**d. Kerugian penurunan nilai atas piutang**

Grup menghitung provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan metode KKE dengan menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Untuk penilaian penurunan nilai secara individual, Grup menilai KKE dengan memperkirakan arus kas ekspektasian yang akan diterima dari piutang usaha. Untuk penilaian penurunan nilai secara kolektif, Grup menilai KKE menggunakan model parameter risiko yang mempertimbangkan pengalaman kerugian historis piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit serupa, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan termasuk ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**c. Employee benefits obligation**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year, that is used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related employee benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (since there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.*

*Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**d. Impairment loss on receivables**

*The Group calculates the provision for impairment of trade receivables based on the ECL method by applying individual and collective impairment assessment approaches.*

*For individual impairment assessment, the Group assessed the ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from trade receivables. For collective impairment assessment, the Group assessed the ECL using a risk parameter model which considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Kas	65,000,000	65,000,000	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	20,639,223,719	13,499,608,468	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	11,300,000,000	-	<i>Time deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>32,004,223,719</b>	<b>13,564,608,468</b>	<b>Total</b>

**a. Kas di bank**

**a. Cash in banks**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	10,254,955,000	-	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9,887,904,316	2,779,038,537	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	410,214,516	77,416,219	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia	21,001,358	10,501,241,192	<i>PT Bank Maybank Indonesia</i>
Lain-lain	59,212,929	114,540,880	<i>Others</i>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,935,600	15,757,950	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	11,613,690	<i>PT Bank Artha Graha International Tbk</i>
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>20,639,223,719</b>	<b>13,499,608,468</b>	<b>Total cash in banks</b>

**b. Deposito berjangka**

**b. Time deposits**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	11,300,000,000	-	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>

Tingkat suku bunga untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The interest rates for cash in banks and time deposits are as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Rupiah	0.00% - 6.50%	0.25% - 1.75%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	0.40%	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

*As at 31 December 2025 and 2024, all cash in banks and time deposit were held in third-party banks.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah)**

**5. ASET LAINNYA**

**5. OTHER ASSETS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	7,000,000,000	-	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia	-	<u>3,200,000,000</u>	<i>PT Bank Maybank Indonesia</i>
	<u>7,000,000,000</u>	<u>3,200,000,000</u>	
Lain-lain	<u>1,721,694,123</u>	<u>1,985,601,486</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8,721,694,123</b>	<b>5,185,601,486</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b><u>(7,000,000,000)</u></b>	<b>-</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>1,721,694,123</u></b>	<b><u>5,185,601,486</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Untuk tahun 2025 dan 2024, semua deposito berjangka berdenominasi Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan adalah masing-masing sebesar 5,50%-6,25% dan 4,25%-5,50%.

*For the years 2025 and 2024, all of time deposits were denominated in Rupiah with the annual interest rates is 5.50%-6.25% and 4.25%-5.50%, respectively.*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	121,568,371,385	171,789,526,172	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)	<u>443,154,775</u>	-	<i>Related parties (Note 26)</i>
	<u>122,011,526,160</u>	<u>171,789,526,172</u>	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(2,164,664,556)</u>	<u>(6,691,209,715)</u>	<i>Provision for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>119,846,861,604</u></b>	<b><u>165,098,316,457</u></b>	<b>Total</b>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

*Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.*

Analisis umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu pembayaran masing-masing pelanggan adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables based on each customer's term of payment is as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	95,167,935,654	116,349,324,667	<i>Not yet due</i>
Telah lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1 - 30 hari	18,141,980,614	28,737,953,342	<i>1 - 30 days -</i>
- 31 - 60 hari	3,753,883,320	12,176,809,632	<i>31 - 60 days -</i>
- 61 - 90 hari	600,007,912	6,053,885,633	<i>61 - 90 days -</i>
- Lebih dari 90 hari	<u>4,347,718,660</u>	<u>8,471,552,898</u>	<i>More than 90 days -</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>122,011,526,160</u></b>	<b><u>171,789,526,172</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

*As at 31 December 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	6,691,209,715
Penghapusan (Pemulihan)/penambahan	(1,650,911,516) (2,875,633,643)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2,164,664,556</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	<u>2024</u>	
	1,542,090,045	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Write-off</i>
	5,149,119,670	<i>(Recovery)/additions</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>6,691,209,715</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*Management believes that the provision for impairment on trade receivables as at 31 December 2025 and 2024 is adequate to cover potential loss on uncollectible trade receivables.*

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2025</u>
Suku cadang	12,016,305,995
Ban	1,506,715,200
Pelumas	1,021,965,175
Lain-lain	2,260,827,299
<b>Jumlah</b>	<b><u>16,805,813,669</u></b>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kondisi yang menyebabkan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Biaya persediaan diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp80.136.783.772 (2024: Rp89.009.250.144).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo persediaan yang ditempatkan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp21.805.161.021 dan Rp31.083.258.503. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

**7. INVENTORIES**

	<u>2024</u>	
	14,792,262,678	<i>Spare parts</i>
	2,608,665,270	<i>Tyres</i>
	1,387,584,249	<i>Lubricant</i>
	3,452,608,812	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>22,241,121,009</u></b>	<b><i>Total</i></b>

*Based on management assesment, there is no condition which impacted to inventory impairment as at 31 December 2025 and 2024.*

*The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp80,136,783,772 (2024: Rp89,009,250,144).*

*As at 31 December 2025 and 2024, there were no inventory balances placed as collateral.*

*As at 31 December 2025 and 2024, inventories are insured against damage, theft and other possibility risks with sum insured amounting to Rp21,805,161,021 and Rp31,083,258,503, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.*

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	<u>2025</u>
Asuransi dibayar di muka	4,493,338,724
Uang muka operasional	290,291,383
Lain-lain	527,020,673
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,310,650,780</u></b>

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	<u>2024</u>	
	6,062,015,826	<i>Prepaid insurance</i>
	1,066,634,400	<i>Advances for operational</i>
	306,479,582	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,435,129,808</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	1,553,840,000	-	-	1,553,840,000	Land
Bangunan	543,000,000	-	-	543,000,000	Buildings
Kendaraan	856,037,016,557	-	(219,487,853,251)	908,064,787,629	Vehicles
Peralatan kantor	4,615,296,644	613,136,759	(1,063,528,233)	4,164,905,170	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	386,361,076	20,020,000	(54,844,500)	351,536,576	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	3,600,224,573	33,429,000	(774,482,716)	2,859,170,857	Workshop equipment
Peralatan PACnet	92,443,350	-	(3,375,000)	89,068,350	PACnet equipment
Aset dalam penyelesaian	-	164,912,625,471	-	21,592,738,867	Asset under construction
	<u>866,828,182,200</u>	<u>165,579,211,230</u>	<u>(221,384,083,700)</u>	<u>939,219,047,449</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(72,400,000)	(27,150,000)	-	(99,550,000)	Buildings
Kendaraan	(406,796,809,445)	(145,680,322,046)	168,630,856,829	(465,642,801,339)	Vehicles
Peralatan kantor	(2,994,690,729)	(876,785,777)	941,055,358	(2,930,421,148)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(301,444,801)	(53,526,178)	54,844,500	(300,126,479)	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	(1,831,831,694)	(539,962,228)	638,887,074	(1,732,906,848)	Workshop equipment
Peralatan PACnet	(80,363,845)	(11,391,675)	3,375,000	(88,380,520)	PACnet equipment
	<u>(412,077,540,514)</u>	<u>(147,189,137,904)</u>	<u>170,269,018,761</u>	<u>(470,794,186,334)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>454,750,641,686</b></u>			<u><b>468,424,861,115</b></u>	<b>Net book value</b>
2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	1,553,840,000	-	-	1,553,840,000	Land
Bangunan	2,201,367,937	-	(1,658,367,937)	543,000,000	Buildings
Kendaraan	879,605,108,963	64,154,297,914	(260,412,262,604)	856,037,016,557	Vehicles
Peralatan kantor	3,895,422,659	719,873,985	-	4,615,296,644	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	378,311,076	8,050,000	-	386,361,076	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	3,577,724,573	22,500,000	-	3,600,224,573	Workshop equipment
Peralatan PACnet	92,443,350	-	-	92,443,350	PACnet equipment
Aset dalam penyelesaian	71,057,664,908	-	-	(71,057,664,908)	Asset under construction
	<u>962,361,883,466</u>	<u>64,904,721,899</u>	<u>(262,070,630,541)</u>	<u>866,828,182,200</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(1,503,536,347)	(227,231,590)	1,658,367,937	(72,400,000)	Buildings
Kendaraan	(426,812,295,683)	(120,621,700,023)	203,968,498,221	(406,796,809,445)	Vehicles
Peralatan kantor	(2,132,846,201)	(861,844,528)	-	(2,994,690,729)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(246,826,904)	(54,617,897)	-	(301,444,801)	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	(1,273,199,044)	(558,632,650)	-	(1,831,831,694)	Workshop equipment
Peralatan PACnet	(67,928,421)	(12,435,424)	-	(80,363,845)	PACnet equipment
	<u>(432,036,632,600)</u>	<u>(122,336,462,112)</u>	<u>205,626,866,158</u>	<u>(412,077,540,514)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>530,325,250,866</b></u>			<u><b>454,750,641,686</b></u>	<b>Net book value</b>

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 is allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	145,639,886,259	120,509,388,307	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>1,549,251,645</u>	<u>1,827,073,805</u>	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<u><b>147,189,137,904</b></u>	<u><b>122,336,462,112</b></u>	<b>Total</b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah melakukan penghapusan dan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

*For the years ended 31 December 2025 and 2024, the Group has disposed and sold certain fixed assets with details as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga perolehan	221,384,083,700	262,070,630,541	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(170,269,018,761)</u>	<u>(205,626,866,158)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	51,115,064,939	56,443,764,383	<i>Carrying amount</i>
Penerimaan dari penjualan	<u>(63,315,829,002)</u>	<u>(70,367,955,566)</u>	<i>Proceeds from sale</i>
<b>Keuntungan dari pelepasan aset tetap (Catatan 24)</b>	<b><u>12,200,764,063</u></b>	<b><u>13,924,191,183</u></b>	<b><i>Gain on disposal of fixed assets (Note 24)</i></b>

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2052. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

*Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire in 2052. Referencing to historical practices, the Group believe that they can renew the HGB.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap Grup dengan nilai tercatatnya.

*Management is of the opinion that there is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian merupakan aset kendaraan yang telah diterima oleh Grup, namun belum digunakan karena proses administrasi pembiayaan belum selesai.

*As of 31 December 2025 and 2024, assets in progress represent vehicles received by the Group, but has not yet been placed for use since the financing administration process has not yet been completed.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap kendaraan milik Grup ditempatkan sebagai jaminan utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

*As of 31 December 2025 and 2024, the Group's vehicles fixed assets were placed as collaterals for consumer financing payables (Note 15).*

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp928.698.684.000 (2024: Rp895.671.679.820). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

*As at 31 December 2025, the Group's fixed assets were insured against all risks for a total coverage of Rp928,698,684,000 (2024: Rp895,671,679,820). Management believes that the total insurance coverage is adequate.*

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup dengan harga perolehan sebesar Rp167.934.300.869 dan Rp185.197.926.500.

*All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. As at 31 December 2025 and 2024, the Group had fixed assets that has been fully depreciated but were still used to support the Group operational activities with acquisition cost amounting to Rp167,934,300,869 and Rp185,197,926,500, respectively.*

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in the value of fixed assets as at 31 December 2025 and 2024.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

**10. RIGHT-OF-USE  
LIABILITIES**

**ASSETS AND LEASE**

**a. Aset hak guna**

**a. Right-of-use assets**

		<b>2025</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi penyesuaian/ Reclassifications/ adjustment</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition price</b>	
Bangunan	35,673,960,294	100,000,000	(6,285,680,377)	-	29,488,279,917	Building	
Kendaraan	<u>285,849,440,121</u>	-	-	<u>(128,195,737,719)</u>	<u>157,653,702,402</u>	Vehicles	
	<u>321,523,400,415</u>	<u>100,000,000</u>	<u>(6,285,680,377)</u>	<u>(128,195,737,719)</u>	<u>187,141,982,319</u>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	(15,133,228,266)	(4,447,100,753)	6,245,642,312	-	(13,334,686,707)	Buildings	
Kendaraan	<u>(128,703,385,374)</u>	<u>(40,216,421,433)</u>	-	<u>81,796,526,677</u>	<u>(87,123,280,130)</u>	Vehicles	
	<u>(143,836,613,640)</u>	<u>(44,663,522,186)</u>	<u>6,245,642,312</u>	<u>81,796,526,677</u>	<u>(100,457,966,837)</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>177,686,786,775</b></u>				<u><b>86,684,015,482</b></u>	<b>Net book amount</b>	
		<b>2024</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ penyesuaian/ Reclassifications/ adjustment</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition price</b>	
Bangunan	32,734,088,221	2,552,121,132	(597,249,066)	985,000,007	35,673,960,294	Building	
Kendaraan	<u>387,481,647,497</u>	-	-	<u>(101,632,207,376)</u>	<u>285,849,440,121</u>	Vehicles	
	<u>420,215,735,718</u>	<u>2,552,121,132</u>	<u>(597,249,066)</u>	<u>(100,647,207,369)</u>	<u>321,523,400,415</u>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	(10,849,599,128)	(4,880,878,207)	597,249,069	-	(15,133,228,266)	Buildings	
Kendaraan	<u>(121,557,012,394)</u>	<u>(70,477,684,940)</u>	-	<u>63,331,311,960</u>	<u>(128,703,385,374)</u>	Vehicles	
	<u>(132,406,611,522)</u>	<u>(75,358,563,147)</u>	<u>597,249,069</u>	<u>63,331,311,960</u>	<u>(143,836,613,640)</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>287,809,124,196</b></u>				<u><b>177,686,786,775</b></u>	<b>Net book amount</b>	

Grup menyewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan masa sewa untuk bangunan berkisar antara 2 sampai 7 tahun, sedangkan untuk masa sewa kendaraan berkisar antara 3 sampai 4 tahun.

The Group leases certain buildings and vehicles with the lease terms for buildings are ranging between 2 to 7 years, while the lease terms vehicles are ranging between 3 to 4 years.

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets were charged to consolidated statement profit or loss as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	40,802,953,821	70,477,684,940	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>3,860,568,365</u>	<u>4,880,878,207</u>	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<u><b>44,663,522,186</b></u>	<u><b>75,358,563,147</b></u>	<b>Total</b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**  
(lanjutan)

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE  
LIABILITIES** (continued)

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum:			<i>Lease liabilities - minimum lease payments:</i>
- Sampai dengan 1 tahun	38,650,709,351	74,783,418,562	<i>No later than 1 year -</i>
- 1 - 3 tahun	11,961,053,137	44,397,265,154	<i>1 - 3 years -</i>
- Lebih dari 3 tahun	8,470,984,262	12,852,527,846	<i>More than 3 years -</i>
Jumlah	59,082,746,750	132,033,211,562	<i>Total</i>
Biaya keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(6,185,050,485)	(13,677,669,834)	<i>Future finance charge on finance lease</i>
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>52,897,696,265</b>	<b>118,355,541,728</b>	<b><i>Present value of lease liabilities</i></b>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(36,396,317,202)</b>	<b>(67,174,427,735)</b>	<b><i>Current portion</i></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>16,501,379,063</b>	<b>51,181,113,993</b>	<b><i>Non-current portion</i></b>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss:</i>
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 25)	7,480,626,766	15,366,738,290	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 25)</i>
Beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah	1,120,727,703	809,904,340	<i>Expenses relating to short-term and low-value leases</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**11. UTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	<u>14,096,802,462</u>	<u>44,366,142,846</u>	<i>Third parties</i>
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Details of trade payables based on currencies are as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	14,096,802,462	44,120,924,901	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	<u>245,217,945</u>	<i>US Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14,096,802,462</u></b>	<b><u>44,366,142,846</u></b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dijamin. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat utang usaha dianggap sebagai perkiraan yang wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.

*Trade payables are unsecured. As at 31 December 2025 and 2024, the carrying amounts of trade payables are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.*

**12. UTANG LAIN-LAIN**

**12. OTHER PAYABLES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	5,593,500,000	-	<i>PT Dipo Internasional Pahala Otomotif</i>
PT Mandau Berlian Sejati	4,721,100,000	-	<i>PT Mandau Berlian Sejati</i>
Lain-lain	<u>2,447,489,184</u>	<u>180,631,755</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12,762,089,184</u></b>	<b><u>180,631,755</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang lain-lain adalah saldo dari pihak ketiga dan berdenominasi Rupiah. Nilai tercatat dari utang lain-lain dianggap sebagai perkiraan yang wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.

*As at 31 December 2025 and 2024, all the carrying amount of other payables were from third parties and denominated in Rupiah. The carrying amounts of other payables are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.*

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 terutama merupakan utang yang timbul dari perolehan aset dalam penyelesaian (Catatan 9).

*Other payables as at 31 December 2025 mainly represented the payable arising from acquisition of assets under construction (Note 9).*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**13. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kontraktor	2,598,173,136	3,656,007,306	Contractors
Bunga	627,890,187	1,014,668,374	Interest
Lain-lain	<u>5,017,405,660</u>	<u>6,098,514,526</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,243,468,983</u></b>	<b><u>10,769,190,206</u></b>	<b>Total</b>

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
2025	2,543,051,247	-	2025
2023	-	4,674,446,001	2023
Pajak lainnya	<u>169,353,102</u>	<u>173,264,760</u>	Other taxes
<b>Jumlah</b>	<b>2,712,404,349</b>	<b>4,847,710,761</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b><u>(169,353,102)</u></b>	<b><u>(4,847,710,761)</u></b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>2,543,051,247</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Non-current portion</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan - 2024	-	3,018,559,628	The Company - 2024
Entitas anak - 2024	47,716,707	43,485,139	Subsidiaries - 2024
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	2,009,522,134	2,657,626,543	VAT -
- Pasal 21	515,579,601	483,317,836	Article 21 -
- Pasal 23	27,431,475	57,031,496	Article 23 -
- Pasal 4(2)	<u>5,322,304</u>	<u>7,901,563</u>	Article 4(2) -
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,605,572,221</u></b>	<b><u>6,267,922,205</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Pajak kini:</b>			<b>Current tax:</b>
Perusahaan	9,645,551,328	15,094,737,909	The Company
Entitas anak	-	218,151,774	Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu	<u>410,282,038</u>	<u>6,695,377,594</u>	Adjustment in respect of prior years
<b>Jumlah</b>	<b>10,055,833,366</b>	<b>22,008,267,277</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak tangguhan:</b>			<b>Deferred tax:</b>
Perusahaan	(6,468,408,435)	(2,801,842,359)	The Company
Entitas anak	<u>245,517,585</u>	<u>(30,206,000)</u>	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>(6,222,890,850)</u></b>	<b><u>(2,832,048,359)</u></b>	<b>Total</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>3,832,942,516</u></b>	<b><u>19,176,218,918</u></b>	<b>Income tax expenses</b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anaknya belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.*

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

*The accumulated fiscal losses carried forward, which can be offset against future taxable income, were from the following fiscal years:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Subsidiaries</u>
<u>Entitas anak</u>			
2025	1,968,672,203	-	2025
2024	1,737,703,441	1,737,703,442	2024
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,706,375,644</u></b>	<b><u>1,737,703,442</u></b>	<b>Total</b>

Pajak atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan Grup berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

*The tax on the Group's consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	7,066,768,739	46,884,813,446	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,554,689,123	10,314,658,958	<i>Tax calculated at the applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,286,237,659	1,957,849,091	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(167,596,010)	(173,961,482)	<i>Income subject to final tax</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	749,329,706	382,294,757	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Penyesuaian tahun lalu	410,282,038	6,695,377,594	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>3,832,942,516</u></b>	<b><u>19,176,218,918</u></b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi konsolidasian dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	7,066,768,739	46,884,813,446	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	2,622,400,881	1,405,241,484	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	<u>(67,802,172)</u>	<u>(1,704,259,676)</u>	<i>Adjustment of elimination consolidation</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>9,621,367,448</u>	<u>46,585,795,254</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Pemulihan atas kerugian penurunan nilai persediaan (Pemulihan)/penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	-	(969,874,111)	<i>Recovery for impairment losses of inventory (Recovery)/provision for impairment losses of trade receivables</i>
Imbalan pascakerja	(4,645,053,817)	5,149,119,670	<i>Post-employment benefits</i>
Sewa	198,994,000	1,572,505,000	<i>Lease</i>
Aset tetap	25,452,177,008	5,058,097,023	<i>Fixed assets</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,395,739,316	1,925,799,511	
Penghasilan kena pajak final	5,579,133,963	10,081,736,702	<i>Non deductible expenses</i>
	<u>(758,942,791)</u>	<u>(790,734,011)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak	<u>43,843,415,127</u>	<u>68,612,445,038</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	9,645,551,328	15,094,737,909	<i>Current income tax expenses</i>
Pajak dibayar di muka	<u>(11,844,237,424)</u>	<u>(12,076,178,281)</u>	<i>Prepaid taxes</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>(2,198,686,096)</u>	<u>3,018,559,628</u>	<i>(Over)/underpayment of corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	-	218,151,774	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pajak dibayar di muka - entitas anak	<u>(344,365,151)</u>	<u>(174,666,635)</u>	<i>Prepaid taxes - subsidiaries</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>(344,365,151)</u>	<u>43,485,139</u>	<i>(Over)/underpayment of corporate income tax - subsidiaries</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>(2,543,051,247)</u>	<u>3,062,044,767</u>	<i>(Over)/underpayment of corporate income tax - consolidated</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

*The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15%, hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.*

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charged to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset tetap	28,097,590,042	1,847,062,650	-	29,944,652,692	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	4,103,966,680	(201,738,902)	203,217,960	4,105,445,738	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	1,472,066,137	(1,021,911,840)	-	450,154,297	<i>Provision for impairment losses of trade receivables</i>
Aset hak guna	(39,059,000,000)	19,999,516,594	-	(19,059,483,406)	<i>Right-of-use assets</i>
Sewa	<u>26,037,530,830</u>	<u>(14,400,037,652)</u>	<u>-</u>	<u>11,637,493,178</u>	<i>Leases</i>
	<u>20,652,153,689</u>	<u>6,222,890,850</u>	<u>203,217,960</u>	<u>27,078,262,499</u>	
	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charged to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset tetap	27,673,914,150	423,675,892	-	28,097,590,042	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	4,499,169,620	376,157,100	(771,360,040)	4,103,966,680	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	339,259,810	1,132,806,327	-	1,472,066,137	<i>Provision for impairment losses of trade receivables</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	213,372,305	(213,372,305)	-	-	<i>Provision for impairment losses of inventories</i>
Aset hak guna	(63,169,000,000)	24,110,000,000	-	(39,059,000,000)	<i>Right-of-use assets</i>
Sewa	<u>49,034,749,485</u>	<u>(22,997,218,655)</u>	<u>-</u>	<u>26,037,530,830</u>	<i>Leases</i>
	<u>18,591,465,370</u>	<u>2,832,048,359</u>	<u>(771,360,040)</u>	<u>20,652,153,689</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer lainnya pada entitas anak masing-masing sebesar Rp886.106.883 dan Rp382.294.757, karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia untuk mengompensasikan rugi fiskal tersebut.

*As at 31 December 2025 and 2024, the Group did not recognise deferred tax assets in respect of unrecognised accumulated tax losses and other temporary differences of subsidiaries amounting to Rp886,106,883 and Rp382,294,757, respectively, as management believes that it is not probable that sufficient future taxable profit will be available to utilise such tax losses.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**e. Administrasi pajak**

**e. Tax administration**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap perusahaan dalam Grup melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**f. Audit pajak**

**f. Tax audits**

**PPH badan**

**CIT**

Perusahaan

The Company

Tahun Pajak 2020 dan 2021

2020 and 2021 Fiscal Year

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan atas tahun pajak 2020 dan 2021 sebesar Rp5.449.434.450 (termasuk denda sebesar Rp1.618.279.747). Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan telah membayar seluruh pokok jumlah kurang bayar tersebut dan telah dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*During the year ended 31 December 2024, the Company received CIT Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for the fiscal years 2020 and 2021 amounting to Rp5,449,434,450 (including administration amounting to Rp1,618,279,747). On 26 November 2024, TRJA has paid all principal of the underpayment and recorded as part of "income tax expense" in the profit or loss for the year ended 31 December 2024.*

Tahun Pajak 2023

2023 Fiscal Year

Pada tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") atas pengembalian kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp4.264.163.963, yang sebelumnya dilaporkan sebagai lebih bayar sebesar Rp4.674.446.001. Kas dari restitusi pajak tersebut sebesar Rp2.044.204.653, setelah dipotong dengan liabilitas pajak lainnya sebesar Rp2.219.959.310, telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 4 Agustus 2025.

*On 18 July 2025, the Company received a Tax Overpayment Refund Decision Letter ("SKPKPP") concerning the refund of a tax overpayment for the 2023 fiscal year amounting to Rp4,264,163,963, which was previously reported as an overpayment amounting to Rp4,674,446,001. Cash from the tax refund amounting to Rp2,044,204,653, after offset with other tax liabilities amounting to Rp2,219,959,310, has been received by the Company on 4 August 2025.*

**Pajak lainnya**

**Other taxes**

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPKB pajak lainnya atas tahun pajak 2020 dan 2021 sebesar Rp1.937.916.529 (termasuk denda sebesar Rp567.234.422). Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan telah membayar seluruh pokok jumlah kurang bayar tersebut dan telah dicatat pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*During the year ended 31 December 2024, the Company received SKPKB of other taxes for the 2020 and 2021 fiscal year amounting to Rp1,937,916,529 (including administration amounting to Rp567,234,422). On 26 November 2024, the Company has paid all principal of the underpayment and recorded as part of profit or loss for the year ended 31 December 2024.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**15. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
PT Dipo Star Finance	144,918,626,171	176,763,289,216	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Toyota Astra Finance Services	38,275,553,887	30,998,650,592	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>
PT Woori Finance Indonesia	37,265,525,248	-	<i>PT Woori Finance Indonesia</i>
PT Clipan Finance Indonesia	12,388,502,471	26,779,369,743	<i>PT Clipan Finance Indonesia</i>
PT Sunindo KB Finance	3,052,831,431	6,445,582,429	<i>PT Sunindo KB Finance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>235,901,039,208</b>	<b>240,986,891,980</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: bagian jangka pendek</b>	<b>(123,288,833,013)</b>	<b>(128,186,720,298)</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>112,612,206,195</u></b>	<b><u>112,800,171,682</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk perolehan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

*The Group entered into consumer financing agreements with several finance companies for the acquisition of vehicles, with details as follows:*

<b>Perusahaan pembiayaan</b>	<b>Jangka waktu/ Terms</b>	<b>Tingkat bunga efektif per tahun/ Effective annual interest rates</b>	<b>Finance company</b>
PT Sunindo KB Finance	36 - 48 bulan/ <i>months</i>	10.50%	<i>PT Sunindo KB Finance</i>
PT Clipan Finance Indonesia	36 - 48 bulan/ <i>months</i>	9.13% - 9.78%	<i>PT Clipan Finance Indonesia</i>
PT Dipo Star Finance	36 - 48 bulan/ <i>months</i>	8.4% - 9.50%	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Toyota Astra Finance Services	36 bulan/ <i>months</i>	8.42%	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>
PT Woori Finance Indonesia	36 - 48 bulan/ <i>months</i>	7.49% - 7.99 %	<i>PT Woori Finance Indonesia</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset tetap kendaraan milik Grup (Catatan 9).

*As at 31 December 2025 and 2024, consumer financing payables were secured with the Group's vehicles fixed assets (Note 9).*

Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp19.318.032.304 dan Rp22.989.530.555, dan disajikan sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 25).

*Interest expenses on consumer financing payables for the years ended 31 December 2025 and 2024 were amounting to Rp19,318,032,304 and Rp22,989,530,555, respectively, and presented as finance costs in the consolidated statement profit or loss (Note 25).*

Berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen, Grup harus mematuhi ketentuan berikut:

*Based on the consumer financing agreements, the Group shall comply with the following requirements:*

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membayar utang secara cicilan sesuai jangka waktu dan jumlah yang ditetapkan dalam perjanjian.</li> <li>- Mengasuransikan aset yang dibiayai selama masa jangka waktu perjanjian.</li> <li>- Memberikan kepada kreditur faktur asli dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB) hingga seluruh kewajiban lunas.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Repay the obligation in installments within the period and amount specified in the agreement.</i></li> <li>- <i>Insure the related financing assets during the terms of the agreement.</i></li> <li>- <i>Provide the creditor with the original invoice and certificate ownership of the vehicles (BPKB) until all obligations are fully settled.</i></li> </ul> |
|---|--|

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua ketentuan di atas.

*As at 31 December 2025 and 2024, the Group has complied with the above requirements.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**16. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN**

**16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

**a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

**a. Short-term employee benefit liabilities**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Gaji dan tunjangan	1,674,543,171	2,388,243,497	Salaries and wages

**b. Kewajiban imbalan pascakerja**

**b. Post-employment benefit obligations**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Imbalan pensiun	16,563,674,000	15,727,989,000	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,267,995,000	2,926,405,000	Other long-term benefits
	19,831,669,000	18,654,394,000	

**Dikurangi:**

**bagian jangka pendek**

**(2,994,835,000)**

**(915,587,000)**

**Less: current portion**

**Bagian jangka panjang**

**16,836,834,000**

**17,738,807,000**

**Non-current portion**

Kewajiban imbalan pascakerja yang terdiri dari kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, ditentukan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2026 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

*Post-employment benefit obligations which comprise of the pension and other long-term benefit obligations, were determined based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the Projected Unit Credit method, as stated in its report dated 2 February 2026 for the year ending 31 December 2025.*

**Imbalan pensiun**

**Pension benefits**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16,563,674,000	15,727,989,000	Present value of defined benefits obligation

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**16. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)**

**b. Post-employment benefit obligations (continued)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefit (continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Movements in the defined pension benefits obligation for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	15,727,989,000	17,643,186,000	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dibebankan ke laporan laba rugi:			<i>Charged to statement of profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	1,400,067,000	1,726,569,000	<i>Current cost</i>
Biaya bunga	1,016,434,000	1,174,495,000	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu dan keuntungan yang timbul dari penyelesaian	1,185,496,000	150,412,000	<i>Past service cost and gains on settlement</i>
Pengukuran kembali: Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	990,921,000	(3,506,182,000)	<i>Remeasurement: Actuarial loss/(gain) on defined benefit obligation</i>
Pembayaran manfaat	<u>(3,757,233,000)</u>	<u>(1,460,491,000)</u>	<i>Benefits payment</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>16,563,674,000</u></b>	<b><u>15,727,989,000</u></b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurang dari satu tahun	2,582,555,000	348,347,000	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	1,157,580,000	2,602,476,000	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	5,460,874,000	8,036,786,000	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>24,353,115,000</u>	<u>65,586,413,000</u>	<i>More than five years</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>33,554,124,000</u></b>	<b><u>76,574,022,000</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:*

	<b>Perubahan asumsi/ Change of assumption</b>	<b>Dampak perubahan asumsi/ Impact of changing assumption</b>		
		<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar 5,73%/ Decrease by 5.73%	Kenaikan sebesar 6,35%/ Increase by 6.35%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar 7,04%/ Increase by 7.04%	Penurunan sebesar 6,43%/ Decrease by 6.43%	<i>Salary increase rate</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**16. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)**

**b. Post-employment benefit obligations  
(continued)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**Other long-term benefits**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>3,267,995,000</u>	<u>2,926,405,000</u>	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the other long-term benefits obligation for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	2,926,405,000	2,807,585,000	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dibebankan ke laporan laba rugi:			<i>Charged to statement of profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	355,961,000	400,951,000	<i>Current cost</i>
Biaya bunga	187,603,000	176,621,000	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	37,174,000	194,826,000	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	284,955,000	(191,265,000)	<i>Actuarial loss/(gain) on defined benefit obligation</i>
Pembayaran manfaat	<u>(524,103,000)</u>	<u>(462,313,000)</u>	<i>Benefits payment</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>3,267,995,000</u></b>	<b><u>2,926,405,000</u></b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurang dari satu tahun	412,280,000	567,240,000	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	345,611,000	396,252,000	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	1,924,143,000	1,470,826,000	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>10,323,839,000</u>	<u>9,476,184,000</u>	<i>More than five years</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>13,005,873,000</u></b>	<b><u>11,910,502,000</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**16. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)**

**b. Post-employment benefit obligations (continued)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**  
(lanjutan)

**Other long-term benefits** (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

	Perubahan asumsi/ <i>Change of assumption</i>	Dampak perubahan asumsi/ <i>Impact of changing assumption</i>		
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar 5,89%/ <i>Decrease by 5.89%</i>	Kenaikan sebesar 6,64%/ <i>Increase by 6.64%</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar 7,16%/ <i>Increase by 7.16%</i>	Penurunan sebesar 6,46%/ <i>Decrease by 6.46%</i>	Salary increase rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 6,2 - 10,7 tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 8,5 - 11,2 tahun pada tanggal 31 Desember 2024.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 6.2 - 10.7 years as at 31 December 2025 and 8.5 - 11.2 as at 31 December 2024.

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions might be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the defined benefit obligation recognised in the statement of financial position.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liabilities and other long term benefit liabilities as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Tingkat diskonto	5.90% - 6.35%	7.05% - 7.10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3.00%	3.00%	Salary increase rate
Tingkat kenaikan harga emas	8.00%	8.00%	Gold price increase rate
Harga emas	2,456,000	1,515,000	Gold price
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*In accordance with the list of shareholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the Share Administration Bureau of the Company, the Company's shareholders and its ownership composition as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

	<b>2025</b>			
	<b>Jumlah lembar saham/ Number shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal saham/ Total share capital</b>	
<b>Pemegang saham</b>				<b>Shareholders</b>
PT Samindo Resources Tbk	1,265,646,400	83.81%	126,564,640,000	<i>PT Samindo Resources Tbk PT Damai Investama Sukses Public (less than 5% each)</i>
PT Damai Investama Sukses Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	85,845,400	5.68%	8,584,540,000	
	<u>158,708,200</u>	<u>10.51%</u>	<u>15,870,820,000</u>	
	<u>1,510,200,000</u>	<u>100%</u>	<u>151,020,000,000</u>	
	<b>2024</b>			
	<b>Jumlah lembar saham/ Number shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal saham/ Total share capital</b>	
<b>Pemegang saham</b>				<b>Shareholders</b>
PT Samindo Resources Tbk	1,265,646,400	83.81%	126,564,640,000	<i>PT Samindo Resources Tbk PT Damai Investama Sukses Public (less than 5% each)</i>
PT Damai Investama Sukses Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	117,861,100	7.80%	11,786,110,000	
	<u>126,692,500</u>	<u>8.39%</u>	<u>12,669,250,000</u>	
	<u>1,510,200,000</u>	<u>100%</u>	<u>151,020,000,000</u>	

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no members of the Company's Boards of Commissioners and Directors who own the Company's shares as at 31 December 2025 and 2024.*

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Selisih dengan jumlah harga penawaran saham perdana di atas jumlah nilai nominal saham	56,250,000,000	56,250,000,000	<i>Exceed of proceeds of total offering price of shares during initial public offering over total par value Share issuance cost</i>
Biaya emisi efek	<u>(1,225,948,048)</u>	<u>(1,225,948,048)</u>	
	<u>55,024,051,952</u>	<u>55,024,051,952</u>	

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**19. SALDO LABA YANG DICADANGKAN**

**Saldo laba yang dicadangkan**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2025 yang dinyatakan dalam Akta No. 53 oleh Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp8.818.543.614.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 53 oleh Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp14.985.456.386.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk cadangan wajib adalah masing-masing sebesar Rp30.204.000.000 dan Rp21.385.456.386.

**19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

**Appropriated retained earnings**

*Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of this reserve.*

*Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2025 as stated in the Deed No. 53 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the establishment of additional statutory reserve of the Company amounting to Rp8,818,543,614.*

*Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 21 June 2024 as stated in the Notarial Deed No. 53 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the establishment of additional statutory reserve amounting to Rp14,985,456,386.*

*The balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2025 and 2024 for the statutory reserves were Rp30,204,000,000 and Rp21,385,456,386, respectively.*

**20. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,248,800,680	27,803,602,355
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1,510,200,000	1,510,200,000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.15	18.41

**20. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

*The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:*

*Net profit attributable to owners of the parent entity  
Weighted average number of ordinary shares outstanding*

*Basic earnings per share attributable to owners of the parent*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**21. PENDAPATAN**

**21. REVENUE**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Sewa kendaraan	437,472,329,386	510,752,976,164	Vehicle rental
Jasa alih daya	66,260,633,986	75,684,509,416	Outsourcing services
Penyedia layanan internet	2,988,342,876	4,090,321,549	Internet service provider
Barang elektronik, suku cadang, dan barang habis pakai	<u>1,733,835,871</u>	<u>4,744,704,060</u>	Electronic devices, spare parts and consumables
<b>Jumlah</b>	<b><u>508,455,142,119</u></b>	<b><u>595,272,511,189</u></b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2025 and 2024, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of the Group's consolidated revenues are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Pamapersada Nusantara	85,242,278,786	97,985,911,050	PT Pamapersada Nusantara
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	63,217,848,118	87,950,346,195	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	55,314,351,100	40,400,559,170	PT Amman Mineral Nusa Tenggara

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**22. COST OF REVENUE**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyusutan (Catatan 9 dan 10a)	186,442,840,080	190,987,073,247	Depreciation (Notes 9 and 10a)
Suku cadang, <i>consumables</i> , dan biaya bengkel	96,532,985,799	98,109,925,018	Spare parts, consumables and workshop costs
Kontraktor	69,863,854,563	75,591,200,857	Contractor
Gaji dan tunjangan	54,991,933,056	56,580,012,100	Salary and wages
Lisensi dan perizinan	13,934,583,264	16,597,635,500	License and permit
Lain-lain	<u>15,075,981,838</u>	<u>16,269,729,057</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>436,842,178,600</u></b>	<b><u>454,135,575,779</u></b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan upah	36,286,578,121	36,609,967,063	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 9 dan 10a)	5,409,820,010	6,707,952,012	Depreciation (Notes 9 and 10a)
Pajak dan denda (Pemulihan)/penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	1,365,573,479	4,860,054,703	Tax and due (Recovery)/provision for impairment losses of of receivable (Note 6)
Lain-lain	<u>(2,875,633,643)</u>	<u>5,149,119,670</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>51,559,520,308</u></b>	<b><u>65,997,334,173</u></b>	<b>Total</b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**24. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH**

**24. OTHER INCOME, NET**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Keuntungan dari pelepasan aset tetap (Catatan 9)	12,200,764,063	13,924,191,183	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	4,316,491,070	1,944,212,014	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>16,517,255,133</u></b>	<b><u>15,868,403,197</u></b>	<b>Total</b>

**25. BIAYA KEUANGAN**

**25. FINANCE COSTS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga utang pembiayaan konsumen (Catatan 15)	19,318,032,304	22,989,530,555	Interest expense on consumer financing payables (Note 15)
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 10b)	7,480,626,766	15,366,738,290	Interest expense on finance lease liabilities (Note 10b)
Beban bunga pinjaman pemegang saham (Catatan 26)	3,337,627,319	2,570,266,204	Interest expense on shareholder loan (Note 26)
Beban bunga pinjaman jangka pendek	-	3,759,615,509	Interest expense on short-term loans
Lain-lain	159,032,308	237,181,946	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>30,295,318,697</u></b>	<b><u>44,923,332,504</u></b>	<b>Total</b>

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha biasa, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan harga yang disetujui oleh Grup dengan pihak berelasi. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group entered into transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted based on the terms and prices agreed upon by the Group with the related parties. The nature of related parties relationships and transactions are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Samindo Resources Tbk ("SRT")	Entitas induk/Parent company	Piutang usaha, pinjaman dari pemegang saham dan pendapatan sewa kendaraan/Trade receivables, shareholder loan and vehicles rental revenue
PT SIMS Jaya Kaltim ("SIMS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan sewa kendaraan/Trade receivables and vehicles rental revenue
PT Sea Bridge Shipping ("Sea Bridge")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan sewa kendaraan/Trade receivables and vehicles rental revenue
PT Tata Hambaran Eka Persada ("THEP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan sewa kendaraan/Trade receivables and vehicles rental revenue
PT Mintec Abadi ("Mintec")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan sewa kendaraan/Trade receivables and vehicles rental revenue
PT Samindo Utama Kaltim ("SUK")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan sewa kendaraan/Vehicles rental revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan tunjangan/Salary and wages

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
THEP	307,925,000	-	THEP
Sea Bridge	74,338,000	-	Sea Bridge
SRT	60,336,775	-	SRT
SIMS	555,000	-	SIMS
	443,154,775	-	
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0.06%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka pendek</b>			<b>Shareholder loan, current portion</b>
SRT	10,000,000,000	10,000,000,000	SRT
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>2.62%</b>	<b>2.06%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<b>Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka panjang</b>			<b>Shareholder loan, non-current portion</b>
SRT	23,333,333,333	33,333,333,333	SRT
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>6.12%</b>	<b>6.86%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<u>Pendapatan dari sewa kendaraan</u>			<u>Revenue from vehicle rental</u>
SIMS	2,340,490,322	-	SIMS
THEP	1,938,284,932	-	THEP
Mintec	315,838,172	-	Mintec
Sea Bridge	238,956,600	-	Sea Bridge
SUK	77,780,644	-	SUK
SRT	55,354,839	-	SRT
	4,966,705,509	-	
<b>Persentase dari jumlah pendapatan</b>	<b>0.98%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage to total revenue</b>

Pinjaman pemegang saham dari SRT dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,50% dengan jangka waktu 5 tahun.

Shareholder loan from SRT bears annual interest rate of 8.50% with terms of 5 years.

Beban bunga atas pinjaman pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp3.337.627.319 dan Rp2.570.266.204 (Catatan 25).

Interest expense on the shareholder loans for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3,337,627,319 and Rp2,570,266,204, respectively (Note 25).

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Kompensasi personil manajemen kunci**

**Key management personnels compensation**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci. Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 and 2024 adalah sebagai berikut:

Members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnels. The compensation paid or payable to key management personnels for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<b>2025</b>				
	<b>Jumlah/Amount</b>		<b>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses</b>		
	<b>Dewan Direksi/ Board of Directors</b>	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	<b>Dewan Direksi/ Board of Directors</b>	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	7,074,295,552	683,377,129	13.72%	1.33%	<i>Salaries and other employee benefits Post-employment benefits and other long-term benefits</i>
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,693,193,000	-	5.22%	-	
	<b>9,767,488,552</b>	<b>683,377,129</b>	<b>18.94%</b>	<b>1.33%</b>	
	<b>2024</b>				
	<b>Jumlah/Amount</b>		<b>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses</b>		
	<b>Dewan Direksi/ Board of Directors</b>	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	<b>Dewan Direksi/ Board of Directors</b>	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	10,725,536,258	628,214,499	16.25%	0.95%	<i>Salaries and other employee benefits Post-employment benefits and other long-term benefits</i>
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	588,879,000	-	0.89%	-	
	<b>11,314,415,258</b>	<b>628,214,499</b>	<b>17.14%</b>	<b>0.95%</b>	

Pada tahun 2025 dan 2024, anggota tertentu dari manajemen kunci Grup juga merupakan manajemen kunci dari pihak berelasi, di mana kompensasi mereka dibayarkan oleh pihak berelasi dan dicatat dalam laporan keuangan pihak berelasi tersebut.

In 2025 and 2024, certain members of key management personnel of the Group were also key management of a related parties, where their compensation was paid by related parties and recorded in the financial statements of the related parties.

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**27. SEGMENT OPERASI**

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

**27. OPERATING SEGMENT**

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

	<b>2025</b>				
	<b>Jasa sewa kendaraan dan lainnya/ Vehicle rental and other services</b>	<b>Jasa layanan internet/ Internet service provider</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidation</b>	
Pendapatan	532,233,770,984	5,817,973,758	(29,596,602,623)	508,455,142,119	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(460,870,734,399)</u>	<u>(3,983,659,555)</u>	<u>28,012,215,354</u>	<u>(436,842,178,600)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	71,363,036,585	1,834,314,203	(1,584,387,269)	71,612,963,519	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(50,852,011,558)	(2,768,664,001)	2,061,155,251	(51,559,520,308)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	858,456,593	975,486	(68,042,987)	791,389,092	Finance income
Biaya keuangan	(30,295,318,697)	(68,042,987)	68,042,987	(30,295,318,697)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih	<u>16,898,108,114</u>	<u>28,112,830</u>	<u>(408,965,811)</u>	<u>16,517,255,133</u>	Other gains/(losses), net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	7,972,271,037	(973,304,469)	67,802,171	7,066,768,739	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(3,699,797,196)</u>	<u>(133,145,320)</u>	<u>-</u>	<u>(3,832,942,516)</u>	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>4,272,473,841</u>	<u>(1,106,449,789)</u>	<u>67,802,171</u>	<u>3,233,826,223</u>	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	781,310,552,701	2,778,012,727	(14,578,537,801)	769,510,027,627	Segment assets
Liabilitas segmen	385,329,985,736	9,689,391,947	(13,373,790,890)	381,645,586,793	Segment liabilities
	<b>2024</b>				
	<b>Jasa sewa kendaraan dan lainnya/ Vehicle rental and other services</b>	<b>Jasa layanan internet/ Internet service provider</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidation</b>	
Pendapatan	620,004,035,338	10,258,663,189	(34,990,187,338)	595,272,511,189	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(477,558,846,756)</u>	<u>(7,830,499,926)</u>	<u>31,253,770,903</u>	<u>(454,135,575,779)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	142,445,188,582	2,428,163,263	(3,736,416,435)	141,136,935,410	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(67,264,288,869)	(4,046,913,122)	5,313,867,818	(65,997,334,173)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	1,100,709,968	901,829	(301,470,281)	800,141,516	Finance income
Biaya keuangan	(45,060,533,252)	(164,269,533)	301,470,281	(44,923,332,504)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih	<u>15,720,622,986</u>	<u>20,971,920</u>	<u>126,808,291</u>	<u>15,868,403,197</u>	Other gains/(losses), net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	46,941,699,415	(1,761,145,643)	1,704,259,674	46,884,813,446	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(19,196,834,238)</u>	<u>20,615,320</u>	<u>-</u>	<u>(19,176,218,918)</u>	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	27,744,865,177	(1,740,530,323)	1,704,259,674	27,708,594,528	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	883,987,499,176	8,263,752,540	(20,754,669,125)	871,496,582,591	Segment assets
Liabilitas segmen	491,546,218,893	9,555,029,878	(15,022,983,831)	486,078,264,940	Segment liabilities

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2025		2024	
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
<b>Aset moneter</b>				
Kas dan setara kas	US\$ 355	5,935,600	US\$ 1,694	27,371,640
<b>Liabilitas moneter</b>				
Utang usaha	US\$ -	-	US\$ 15,177	245,217,945
<b>Aset/(liabilitas) moneter neto</b>		<b>5,935,600</b>		<b>(217,846,305)</b>

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Mempertimbangkan saldo aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada perubahan signifikan pada saldo aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, apabila aset moneter neto tersebut dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

**29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain sebesar Rp160.792.325.610 (2024: Rp181.917.437.377) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman dari pemegang saham, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp357.234.429.435 (2024: Rp457.991.731.848) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	2025		2024		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	US\$ 355	5,935,600	US\$ 1,694	27,371,640	Cash and cash equivalents
					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	US\$ -	-	US\$ 15,177	245,217,945	Trade payables
<b>Aset/(liabilitas) moneter neto</b>		<b>5,935,600</b>		<b>(217,846,305)</b>	<b>Net monetary assets/(liabilities)</b>

The above monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate as at 31 December 2025 and 2024.

Considering the outstanding balance of the Group's net monetary asset in foreign currency as at 31 December 2025, management believes that there would not be a significant change in the Group's net monetary asset in foreign currency as at 31 December 2025, had it been translated using the applicable exchange rates as at the date of these consolidated financial statements.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

As at 31 December 2025, the Group classified its cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets amounting to Rp160,792,325,610 (2024: Rp181,917,437,377) as financial assets measured at amortised cost.

As at 31 December 2025, the Group classified its trade payables, other payables, accruals, shareholder loan, consumer financing payables and finance lease liabilities amounting to Rp357,234,429,435 (2024: Rp457,991,731,848) as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalisasi dampak yang berpotensi merugikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan bertanggung jawab untuk menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan.

**a. Risiko kredit**

Grup terekspos dengan risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha dari pelanggan. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik. Sebagian kas disimpan pada bank yang memiliki peringkat kredit idAAA dari Pefindo.

Kualitas kredit dari kas pada bank dan deposito berjangka milik Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal yang tersedia, sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Pefindo</b>		
idAAA	10,379,268,719	13,499,608,468
Belum diberikan peringkat	28,559,955,000	-

Untuk mengelola risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dari pelanggan, Grup menerapkan kebijakan umum untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan Grup terkait delegasi kewenangan.
- Melakukan penagihan piutang kepada pelanggan sesuai ketentuan internal Grup.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, and has the responsibility to determine the basic principles of the Group's financial risk management.*

**a. Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and trade receivables from customers. The maximum credit risk exposure at the reporting date is the carrying value of financial assets as shown in the consolidated statements of financial position.*

*To avoid the concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions with good standing. A portion of cash is deposited in banks with credit ratings of idAAA from Pefindo.*

*The credit quality of the Group's cash in banks and time deposits as at 31 December 2025 and 2024 can be assessed by reference to available external credit rating, as follows:*

	2025	2024
<b>Pefindo</b>		
idAAA	10,379,268,719	13,499,608,468
Not yet rated	28,559,955,000	-

*To manage the credit risk arising from trade receivables from customers, the Group applies the following general policies for its new and existing customers:*

- *Selecting customers with strong financial conditions and good reputations.*
- *Acceptance of new customers being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*
- *Carries out the collection of receivables from customers in accordance with the Group's internal policies.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

Saldo terutang dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terutama berasal dari pelanggan yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

*Outstanding balances of trade receivables as at 31 December 2025 and 2024 were mostly derived from customers which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.*

Seluruh piutang usaha Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Perusahaan menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang usaha.

*All of the Group's trade receivables do not contain a significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for trade receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of trade receivables.*

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2025 atau 31 Desember 2025 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

*To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2025 or 31 December 2025 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.*

Grup mencadangkan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

*The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 31 December 2025 and 2024 as follows:*

	<u>2025</u>		<u>2024</u>		
	<b>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate</b>	<b>Jumlah tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate</b>	<b>Jumlah tercatat/ Carrying amount</b>	
Belum jatuh tempo	0.21%	95,167,935,654	0.50%	116,349,324,667	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:					<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	0.97%	18,141,980,614	2.30%	28,737,953,342	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	3.45%	3,753,883,320	6.40%	12,176,809,632	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	9.75%	600,007,912	16%	6,053,885,633	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	36.82%	<u>4,347,718,660</u>	44.5%	<u>8,471,552,898</u>	<i>Over 90 days</i>
		122,011,526,160		171,789,526,172	
Provisi atas penurunan nilai		<u>(2,164,664,556)</u>		<u>(6,691,209,715)</u>	<i>Provision for impairment</i>
		<u>119,846,861,604</u>		<u>165,098,316,457</u>	

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Pendapatan, pengeluaran operasional dan pinjaman Grup, terutama didenominasi dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan jika Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**c. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Risiko tingkat suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka dianggap tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pinjaman Grup diterbitkan dengan tingkat bunga tetap, sehingga mengekspos Grup dengan risiko nilai wajar suku bunga. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas, dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp29.303.691.041, yang dapat mengindikasikan adanya risiko likuiditas. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak terekspos risiko likuiditas yang signifikan karena Grup mempunyai fasilitas pinjaman jangka panjang yang belum ditarik, yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajibannya dalam kegiatan usaha biasa jika diperlukan. Selain itu, SRT selaku entitas induk, juga telah berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan, bilamana diperlukan, agar Grup dapat memenuhi kewajiban keuangannya untuk periode paling tidak hingga dua belas bulan setelah tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Foreign currency exchange rate risk**

*The Group's revenues, operating expenditures and loans are mostly denominated in Rupiah. Therefore, management believes that the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.*

**c. Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. The interest rate risk from cash in banks and time deposit is not considered significant.*

*As at 31 December 2025 and 2024, all of the Group's borrowings were issued at fixed rates, and therefore, expose the Group to fair value interest rate risk. The Group does not account for any fixed rate borrowings at fair value through statement of profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect statement of profit or loss.*

**d. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group manages this liquidity risk by ongoing monitoring of the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimised by managing diversified funding resources from reliable high quality lenders.*

*As at 31 December 2025, the Group has a negative working capital of Rp29,303,691,041, which may indicate existence of liquidity risk. However, management believes that the Group is not exposed to significant liquidity risk because the Group has undrawn long-term loan facilities, which can be used to meet its obligations in the normal course of business, if required. In addition, SRT as the parent entity, has also committed to provide financial support, when necessary, so that the Group is able to settle its financial obligations for the period of at least twelve months after the completion date of these consolidated financial statements.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (continued)**

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

*The table below describes Group's financial liabilities based on maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:*

	2025				
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	
Utang usaha	14,096,802,462	14,096,802,462	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	12,762,089,184	12,762,089,184	-	-	Other payables
Akrual	8,243,468,983	8,243,468,983	-	-	Accruals
Utang pembiayaan konsumen	258,525,632,985	138,253,923,344	119,077,124,525	1,194,585,116	Consumer financing payables
Pinjaman dari pemegang saham	38,239,918,981	12,475,821,759	22,369,178,241	3,394,918,981	Shareholder loan
Liabilitas sewa pembiayaan	59,082,746,750	38,650,709,351	11,961,053,137	8,470,984,262	Finance lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>390,950,659,345</b>	<b>224,482,815,083</b>	<b>153,407,355,903</b>	<b>13,060,488,359</b>	<b>Total</b>
	2024				
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	
Utang usaha	44,366,142,846	44,366,142,846	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	180,631,755	180,631,755	-	-	Other payables
Akrual	10,769,190,206	10,769,190,206	-	-	Accruals
Utang pembiayaan konsumen	264,285,988,413	143,918,771,300	118,348,744,913	2,018,472,200	Consumer financing payables
Pinjaman dari pemegang saham	50,340,914,351	12,836,983,217	34,118,250,000	3,385,681,134	Shareholder loan
Liabilitas sewa pembiayaan	132,033,211,562	74,783,418,562	44,397,265,154	12,852,527,846	Finance lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>501,976,079,133</b>	<b>286,855,137,886</b>	<b>196,864,260,067</b>	<b>18,256,681,180</b>	<b>Total</b>

**Manajemen risiko permodalan**

**Capital risk management**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

*The objectives of the Group in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that it can maximise the return for shareholders and benefits for other stakeholders.*

Grup mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

*The Group manages optimal capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.*

**Estimasi nilai wajar**

**Fair value estimation**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, termasuk dalam transaksi pihak berelasi.

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction, including related parties transactions.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

**Fair value estimation (continued)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

*Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities measured at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.*

Nilai tercatat dan nilai wajar dari pinjaman jangka panjang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga tetap disajikan di bawah. Nilai wajar pinjaman jangka panjang dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan suku bunga pasar atas pinjaman yang berada dalam kategori tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

*The carrying amount and fair value of the Group's non-current borrowings subject to fixed interest rate are shown below. The fair values of non-current borrowings are based on cash flows discounted using the market interest rate within the level 3 of the fair value hierarchy.*

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
			<b>2025</b>
Utang pembiayaan konsumen	235,901,039,208	234,224,729,813	<i>Consumer financing payable</i>
Pinjaman dari pemegang saham	33,333,333,333	28,610,754,122	<i>Shareholder loan</i>
			<b>2024</b>
Utang pembiayaan konsumen	240,986,891,979	237,370,209,294	<i>Consumer financing payable</i>
Pinjaman dari pemegang saham	43,333,333,333	34,793,166,153	<i>Shareholder loan</i>

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**a. Perjanjian-perjanjian penting**

**a. Significant agreements**

Kontrak sewa kendaraan

Vehicle rent contracts

Grup menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 2t). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

*The Group leases out its vehicles under operating lease (see Note 2t). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurang dari satu tahun	280,771,449,787	354,820,000,000	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	<u>169,535,849,333</u>	<u>171,571,000,000</u>	<i>Between one and five years</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>450,307,299,120</u></b>	<b><u>526,391,000,000</u></b>	<b>Total</b>

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Grup dengan pelanggan.

*Generally, the vehicle rent contracts with customers cover the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Group and the customers.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**a. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

Perjanjian fasilitas kredit

Pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi dengan PT Bank Shinhan Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp100.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan perolehan kendaraan, dengan periode penarikan selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan jangka waktu jatuh tempo selama 36 bulan sejak tanggal masing-masing penarikan. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada saldo yang terutang dari perjanjian fasilitas ini.

**b. Komitmen kontraktual**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kendaraan masing-masing sebesar Rp7.056.000.000 dan Rpnil.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**a. Significant agreements (continued)**

Credit facilities agreement

On 19 December 2025, the Company entered into an investment credit agreement with PT Bank Shinhan Indonesia with a total facility amount of IDR 100,000,000,000.

The credit facility is used to finance the acquisition of vehicles. The facility provides a drawdown period of 12 months from the date of the agreement, with a loan tenor maturing 36 months from the date of each drawdown. The credit facility is secured by fixed assets in the form of vehicles acquired through the facility.

As at 31 December 2025, there was no outstanding balance under this facility agreement.

**b. Contractual commitment**

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had outstanding purchase orders for vehicles amounting Rp7,056,000,000 and Rpnil, respectively.

**32. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN**

Rincian transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	137,449,101,605	123,257,751,099
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	12,732,000,000	-
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	2,452,121,140
Reklasifikasi utang usaha ke liabilitas sewa	-	1,096,310,807
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset hak guna	128,195,737,719	101,632,207,376

**32. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION**

Details of investing and financing transactions not affecting cash flows are as follows:

Addition of fixed assets through consumer financing
Addition of fixed assets through other payables
Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Reclassification of trade payable to lease liabilities
Addition of fixed assets through reclassification from right-of-use-assets

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah)

**32. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN (lanjutan)**

**32. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION  
(continued)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan lain/ Other change	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman dari pemegang saham	43,333,333,333	-	(10,000,000,000)	-	33,333,333,333	Shareholders loan
Utang pembiayaan konsumen	240,986,891,980	-	(142,534,954,377)	137,449,101,605	235,901,039,208	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	118,355,541,728	-	(65,457,845,463)	-	52,897,696,265	Lease liabilities
	<u>402,675,767,041</u>	<u>-</u>	<u>(217,992,799,840)</u>	<u>137,449,101,605</u>	<u>322,132,068,806</u>	
	<b>2024</b>					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan lain/ Other change	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman jangka pendek	103,675,550,026	-	(103,675,550,026)	-	-	Short-term loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	50,000,000,000	(6,666,666,667)	-	43,333,333,333	Shareholders loan
Utang pembiayaan konsumen	249,803,727,558	-	(132,074,586,677)	123,257,751,099	240,986,891,980	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	222,886,760,230	-	(108,079,650,449)	3,548,431,947	118,355,541,728	Lease liabilities
	<u>576,366,037,813</u>	<u>50,000,000,000</u>	<u>(350,496,453,819)</u>	<u>126,806,183,046</u>	<u>402,675,767,041</u>	

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Amandemen perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham**

**Amendment of the shareholder loan facility agreement**

Pada tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan dan SRT melakukan amandemen atas fasilitas pinjaman dari SRT terkait dengan perubahan tingkat suku bunga tahunan menjadi 7,90% dari sebelumnya 8,50%, yang berlaku untuk seluruh penarikan pinjaman yang telah dan akan dilakukan.

On 1 January 2026, the Company and SRT amended the loan facility from SRT in relation to a change in the annual interest rate to 7.90% from the previous 8.50%, which applies to all loan drawdowns already made and to be made.

Pada tanggal 30 Januari 2026, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp25.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman yang akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal penarikan.

On 30 January 2026, the Company made a drawdown under the loan facility amounting to Rp25,000,000,000, with a loan terms which will due 3 years from the drawdown date.

**Penarikan fasilitas kredit investasi**

**Investment credit facility withdrawal**

Pada tanggal 29 Januari dan 25 Februari 2026, Perusahaan melakukan pencairan atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Shinhan Indonesia masing-masing sebesar Rp1.827.000.000 dan Rp14.625.100.000 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal pencairan.

On 29 January and 25 February 2026, the Company made withdrawals under the investment credit facility obtained from PT Bank Shinhan Indonesia amounting to Rp1,827,000,000 and Rp14,625,100,000, respectively. These loans bear an annual interest rate of 7.25% and will mature within 3 years from the respective disbursement date.



## **PT Transkon Jaya Tbk**

Jl. Mulawarman No. 21 RT. 23 Manggar, Balikpapan,  
Kalimantan Timur 76116, Indonesia

☎ (0542) 770 401

📠 (0542) 770 403

✉ corporatesecretary@transkon-rent.com

🌐 [www.transkon-rent.com](http://www.transkon-rent.com)

**2025** Laporan Tahunan  
Annual Report